- Setiati Widihastuti
- Fajar Rahayuningsih

BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK

Pendidikan Kewarganegaraan

SD/MI Kelas IV



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasi

• Setiati Widihastuti • Fajar Rahayuningsih Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI Kelas IV

- Setiati Widihastuti
- Fajar Rahayuningsih

Pendidikan Kewarganegaraan

SD/MI Kelas IV



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV

untuk SD Kelas IV

Penulis : Setiati Widihastuti

Fajar Rahayuningsih

Desain Sampul : Aji Galarso Andoko

Ilustrasi : Indradi

Layout : H. Zaki N.R., Sriyanto

Kontrol Kualitas : Zuhri M. Thoha

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.8
Set
p

Setiati Widihastuti
Pendidikan Kewarganegaraan : SD/MI Kelas IV / Penulis Setiati Widihastuti, Fajar Rahayuningsih ; Ilustrasi Indradi. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vii, 106 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi: hlm. 106
ISBN: 978-979-068-082-1 (no. jilid lengkap)
978-979-068-090-6
1. Pendidikan Moral Pancasila-Studi dan Pengajaran
2. Rahayuningsih, Fajar 3. Indradi 4. Judul

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas limpahan kasih sayang-Nya, kita hidup di negara yang damai dan sejahtera. Kita hidup rukun di Negara Kesatuan Republik Indonesia tercinta.

Apa kabar, teman-teman? Jumpa kembali dengan buku *Hiduplah Indonesia Raya* yang dijamin tetap menyenangkan. Buku ini akan sangat membantu kalian belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Di buku ini, kita akan belajar tentang pelbagai bentuk pemerintahan. Kita mulai dari pemerintahan desa hingga pemerintahan pusat. Dengan mempelajari bentuk-bentuk pemerintahan, kalian akan mengenal banyak hal tentang pemerintahan di Indonesia.

Salah satu tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah supaya kalian menjadi warga negara yang baik. Untuk menjadi warga negara yang baik, kalian perlu paham pemerintahan. Bentuk pemerintahan yang akan kita pelajari meliputi pemerintahan pusat sampai desa. Usai belajar tentang pemerintahan Indonesia, kita belajar tentang dunia secara umum. Tahukah kalian bagaimana keadaan dunia secara umum? Jika belum, kalian akan segera mengetahuinya. Karena dalam buku ini, kita akan belajar bersama tentang globalisasi.

Selamat teman, kalian telah memakai buku Hiduplah Indonesia Raya. Buku ini akan sangat membantu kalian belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan buku ini. Semoga kita menjadi warga negara yang baik setelah mempelajari buku ini.

Selamat memakai buku *Hiduplah Indonesia Raya* dan selamat belajar.

Penerbit

Pendahuluan

Hai, teman-teman. Buku ini akan menemani kalian belajar. Pelajari buku ini baik-baik, ya. Tujuannya supaya kalian menjadi warga negara yang baik. Selain itu, supaya kalian menjadi anak yang sopan, santun, taat peraturan, melakukan tindakan terpuji, dan menghindari perilaku tercela.

Sebelum memulai belajar, perhatikan bagian-bagian dalam buku ini. Kalian harus mengetahuinya supaya memahami isi buku ini dengan baik.



Tahukah Kalian?

Bagi yang tidak ingin ketinggalan informasi, bagian ini tidak boleh terlewat. Sebabnya, bagian ini menampilkan informasi penting seputar materi. Membaca bagian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan kalian *lho*.

Kegiatan

Belajar menyenangkan tentu impian kalian semua. Nah, bagian ini akan memandu kalian dalam pembelajaran yang mengasyikkan. Kalian bisa berdiskusi, bernyanyi, bercerita, bermain peran, membaca puisi, menulis karangan, dan sebagainya. Dijamin, suasana belajar kalian tidak akan membosankan.



Kuis

Namanya saja kuis, pasti menarik dan *bikin* ketagihan. Di sela-sela pembelajaran, kalian akan diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat. Bagi yang bisa menjawab akan mendapatkan hadiah.

Istilah Penting

Bagian ini memuat penjelasan istilah-istilah yang sulit. Dengan adanya penjelasan ini, kalian pasti akan lebih mudah memahami pembahasan yang ada.



Tugas

Belajar tak cukup hanya membaca. Tanpa mempraktikkannya, ilmu yang kalian dapatkan akan mudah hilang dan terlupakan. Namun, jangan khawatir. Bagian ini akan menyediakan tugas-tugas yang menarik. Dengan tugas ini, tidak saja ilmu yang kalian dapatkan, tapi juga pengalaman yang luar biasa. Wow!

Pembiasaan

Pikiran akan menimbulkan tindakan. Tindakan akan menunjukkan kebiasaan. Kebiasaanlah yang akan menunjukkan perangai dan watak. Nah, sudahkah kalian membiasakan diri melakukan hal-hal yang baik? Bagian ini akan membantu mengasah kebiasaan baik kalian.



Rangkuman

Di setiap bab, kalian mendapatkan penjelasan yang panjang lebar. Kalian tentu harus mengingat dan mencatat hal-hal penting yang menjadi inti pelajaran. Nah, inti pelajaran itulah yang akan kalian dapatkan jika membaca bagian ini.

Uji Kompetensi



Di bagian ini, kalian bisa menunjukkan kemampuan yang kalian miliki. Selain untuk menguji kemampuan, bagian ini juga bertujuan mengingatkan kalian akan materi yang sudah kita pelajari bersama.

Teka-Teki

Bagian inilah yang paling menantang. Kalian akan menemui tebak-tebakan yang akan menguji pemahaman kalian di bab tersebut. Selamat menebak!

Teman-teman, setiap bab buku ini disusun berhubungan dengan pelajaran lain. Misalnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bahasa Indonesia. Akhirnya, selamat mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan.

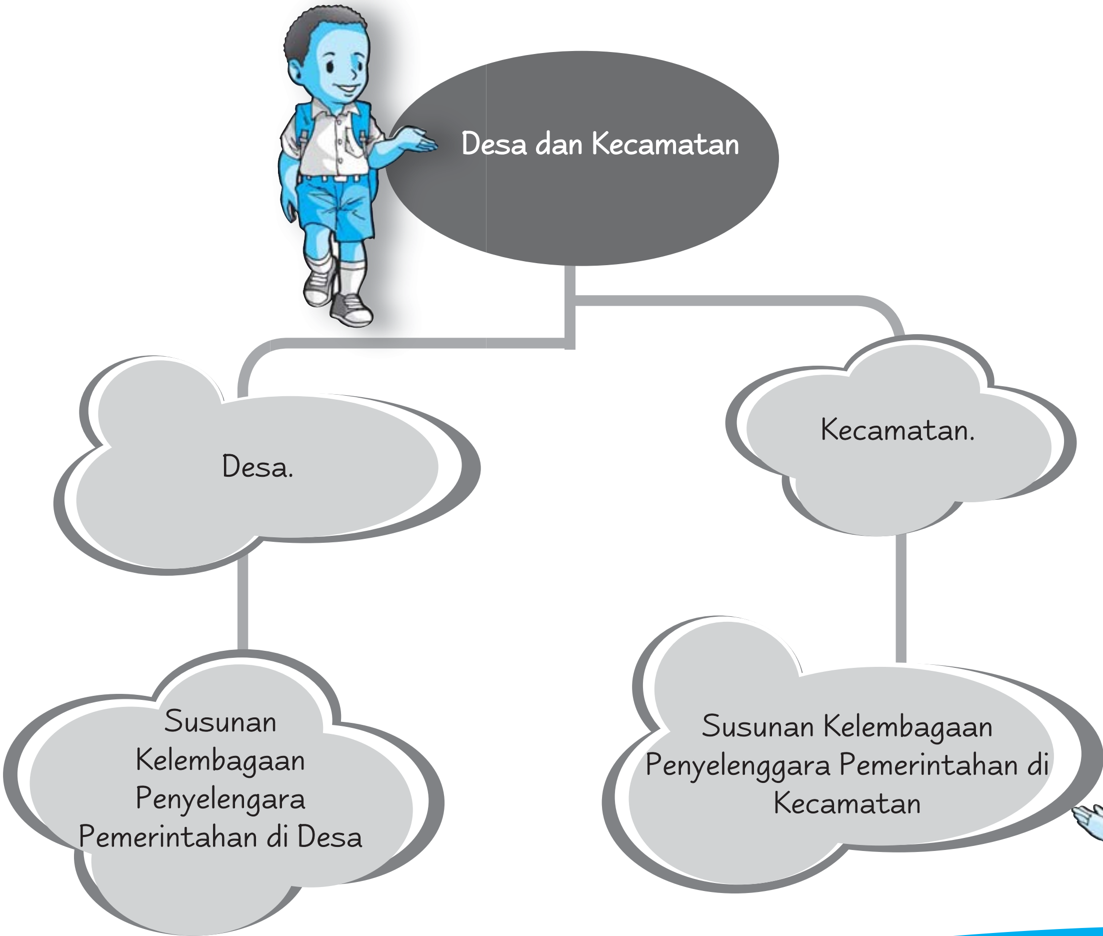
Penulis

Daftar Isi Buku



Bab 1

Desa dan Kecamatan





Tujuan pembelajaran



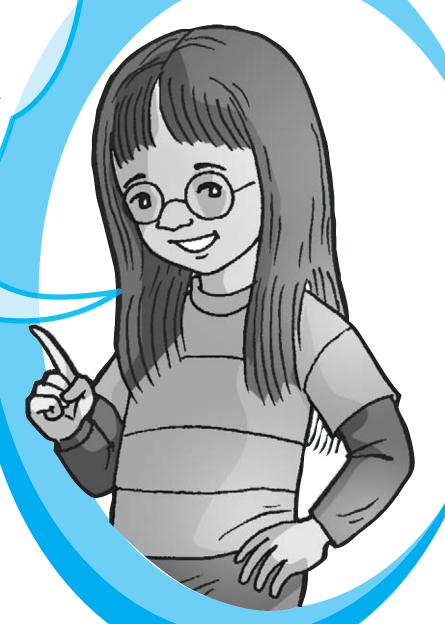
Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- mengenal lembaga-lembaga penyelenggara pemerintahan di desa dan kecamatan
- membuat bagan kelembagaan pemerintahan di desa/kelurahan dan kecamatan
- membandingkan pemerintahan di desa dan kelurahan
- menjelaskan tugas lembaga-lembaga penyelenggara pemerintahan di desa dan kecamatan



Gambar 1.1
Ibu-ibu menimbang bayinya di Posyandu.

Apakah kalian mengenal istilah posyandu (pos pelayanan terpadu)? Apakah di desa tempat tinggal kalian ada posyandu? Biasanya, posyandu dikelola oleh ibu-ibu PKK. Posyandu diselenggarakan untuk melaksanakan program pemerintah di bidang kesehatan. Kok bisa ya, program pemerintah dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK? Apa pula PKK itu? Kalian pasti penasaran, ingin segera mengetahui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Jangan khawatir, kalian akan segera mengetahuinya setelah mempelajari bab ini.



Kata Kunci

lembaga-pemerintahan-desa-kecamatan-kemasyarakatan

Penyelenggaraan pemerintahan juga melibatkan warga masyarakat. Kegiatan Posyandu diselenggarakan oleh ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga).

PKK adalah contoh lembaga kemasyarakatan. Lembaga kemasyarakatan merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan di desa. Untuk lebih jelasnya, pelajarilah bab ini baik-baik.

A. Pemerintahan Desa

Apa yang dimaksud dengan pemerintahan desa? Untuk dapat menjawab pertanyaan ini, kalian perlu memahami lebih dahulu istilah pemerintahan dan desa.

Pemerintahan artinya penyelenggaraan urusan negara. Adapun desa adalah kesatuan masyarakat dengan batasan wilayah tertentu. Masyarakat tersebut memiliki wewenang untuk mengatur urusannya sendiri. Jadi, pemerintahan desa dapat diartikan sebagai penyelenggaraan urusan pemerintahan di desa.

Pemerintahan desa termasuk salah satu perangkat pemerintahan daerah. Pemerintah desa mendapat limpahan tugas dari pemerintah daerah. Meski demikian, tidak semua tugas pemerintah daerah dilimpahkan kepada pemerintah desa. Sebagian tugas pemerintah daerah dilimpahkan di kecamatan.

Pemerintahan desa dipimpin oleh seorang kepala desa. Kepala desa dipilih oleh rakyat desa setempat. Seorang kepala desa menjabat selama enam (6) tahun.

Desa adalah perangkat pemerintahan daerah terendah. Wilayah di atas pemerintahan desa adalah kecamatan. Kecamatan juga termasuk perangkat pemerintah daerah.

Istilah Penting

Desa Menurut UU Nomor 32 Tahun 2004, Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

BPD singkatan dari Badan Permusyawaratan Desa.



Dok. PIM

Gambar 1.2
Pemerintahan desa dipusatkan di kantor kepala desa.

Pemerintahan daerah diatur oleh undang-undang, yaitu Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam undang-undang inilah pemerintahan desa diatur. Selain itu, pemerintahan desa juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Aturan-aturan tersebut mengatur tentang penyelenggaraan pemerintahan desa. Termasuk di dalamnya adalah lembaga-lembaga penyelenggara pemerintahan desa, juga mengenai susunan kelembagaan pemerintahan desa. Nah, pada pembahasan berikut kita akan mempelajarinya satu per satu. Bersiaplah!

Tahukah Kalian?

Macam-macam Sebutan Desa di Indonesia

Di Indonesia, desa memiliki banyak sebutan. Di Aceh, desa disebut Gampong. Di Sumatra Utara, desa disebut Huta. Di Sumatra Barat, desa disebut Nagari.

Oleh karena itu, sebutan kepala desa dan Badan Permusyawaratan Desa pun bermacam-macam. Di Sumatra Barat, kepala desa disebut Wali Nagari. Sedangkan Badan Permusyawaratan Desa disebut Dewan Permusyawaratan Anak Nagari (DPAN).

Apakah istilah desa yang dipakai di daerah kalian? Cari tahu pula sebutan untuk kepala desa dan BPD-nya.



1. Lembaga Penyelenggara Pemerintahan Desa

Pemerintahan desa diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Tugas dan wewenang lembaga-lembaga tersebut diatur dalam PP Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Bagaimana kedua lembaga ini menyelenggarakan pemerintahan desa? Simaklah penjelasan berikut.

a. Pemerintah Desa

Pemerintah desa terdiri atas kepala desa dan perangkat desa. Tugas dan wewenang keduanya sebagai berikut.

1) Kepala Desa

Kepala desa adalah kepala pemerintahan desa. Kepala desa memimpin jalannya pemerintahan desa. Kepala desa dipilih langsung oleh warga desa. Sekali dipilih, kepala desa menjabat selama enam tahun. Setelah itu, kepala desa boleh dipilih sekali lagi.

Dalam menjalankan tugasnya, kepala desa menyampaikan laporan kepada Badan Permusyawaratan Desa. Setiap tahun, kepala desa juga menyampaikan laporan kepada bupati. Sebab, bupatilah yang berwenang mengangkat dan memberhentikan kepala desa.



Gambar 1.3
Warga desa memilih kepala desa secara langsung.

Kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Karena tugasnya tersebut, kepala desa memiliki wewenang.

a) Menyusun dan mengajukan rencana anggaran pendapatan dan belanja desa (RAPB Desa) kepada BPD.
b) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
c) Mengajukan rancangan peraturan desa.
d) Menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD.
e) Membina kehidupan masyarakat desa.

Kuis



- Siapakah nama kepala desa di tempat tinggal kalian?
- Bagaimana ia terpilih menjadi kepala desa?

2. Perangkat Desa

Dalam menyelenggarakan pemerintahan desa, kepala desa dibantu oleh perangkat desa. Perangkat desa terdiri atas sekretaris desa dan perangkat desa lainnya. Perangkat desa lainnya adalah sekretariat desa, pelaksana teknis, serta unsur kewilayahan. Bagi kepala desa, perangkat desa seperti menteri bagi presiden. Perangkat desa membantu tugas-tugas kepala desa untuk melayani warga desa. Perangkat desa berasal dari warga desa setempat. Mereka diangkat oleh kepala desa. Namun, ada juga perangkat desa yang ditunjuk oleh pemerintah. Di beberapa tempat, ada pula perangkat desa yang dipilih oleh warga desa. Perhatikan perangkat-perangkat desa dan tugas-tugasnya berikut ini.

Istilah Penting

Perangkat kelengkapan. Perangkat desa artinya kelengkapan pemerintah desa.

a) Sekretaris Desa

Dalam pemerintahan desa, sekretaris desa menempati posisi yang sangat penting. Sekretaris desa membantu kepala desa dalam menjalankan pemerintahan desa. Tugas utama sekretaris desa adalah mengurusi administrasi desa. Dalam menjalankan tugasnya, sekretaris desa dibantu oleh unsur pelayanan lain. Unsur pelayanan ini sering disebut sebagai sekretariat desa.

b) Sekretariat Desa

Sekretariat desa bertugas melayani warga desa dalam berbagai urusan. Paling banyak ada enam urusan yang ditangani oleh sekretariat desa. Masing-masing urusan dipimpin oleh seorang kepala urusan. Kepala urusan inilah yang disebut dengan perangkat desa.



Gambar 1.4
Kepala desa menggelar rapat dengan para perangkat desa.

Perangkat desa selain sekretaris desa yang dimaksud adalah kepala urusan pemerintahan, pembangunan, kesejahteraan rakyat dan keagamaan, umum, perekonomian, dan keuangan. Di antara tugas-tugas mereka adalah sebagai berikut.

1) Bersama-sama kepala desa dan sekretaris desa menjalankan pemerintahan desa.
2) Merumuskan dan melaksanakan program pembangunan desa dan kemasyarakatan.
3) Melayani masyarakat di setiap bidang.

c) Unsur Kewilayahan

Unsur kewilayahan berfungsi membantu kepala desa dalam bidang pemerintahan. Bidang tugas unsur kewilayahan ini diatur oleh kepala desa. Di setiap daerah, unsur kewilayahan mempunyai nama yang berbeda.

Di daerah pedesaan, unsur kewilayahan diwujudkan dalam bentuk dusun. Dusun terbentuk dari kumpulan beberapa Rukun Warga (RW)

yang berdekatan. Setiap dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun. Kepala dusun membantu jalannya pemerintahan desa di tingkat dusun.

Di antara tugas kepala dusun adalah sebagai berikut.

1) Membantu kepala desa dalam bidang administrasi.
2) Menjalankan sebagian tugas kepala desa yang dilimpahkan kepada kepala dusun.
3) Membina kehidupan masyarakat di dusunnya.

Tahukah Kalian?

Sumber Pendapatan Desa

Untuk dapat menjalankan pemerintahan, pemerintah desa membutuhkan dana. Dari manakah sumber dana pemerintahan desa diperoleh? Dalam PP Nomor 72 Tahun 2005 Pasal 68, sumber pendapatan desa disebutkan sebagai berikut.

1. Pendapatan asli desa. Pendapatan ini terdiri atas hasil usaha desa, kekayaan desa, swadaya, gotong royong, dan lain-lain.
2. Bagi hasil pajak daerah kabupaten/kota dan retribusi kabupaten/kota. Besarnya bagi hasil pajak untuk desa paling sedikit 10% (sepuluh persen).
3. Alokasi dana desa, yang berasal dari pembagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Besarnya paling sedikit 10% (sepuluh persen).
4. Bantuan keuangan dari pemerintah yang disalurkan melalui kas desa.
5. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.



b. Badan Permusyawaratan Desa

Anggota BPD dipilih oleh warga desa dengan cara musyawarah dan mufakat. Biasanya, anggota BPD terdiri atas ketua RW, pemangku adat, pemuka agama, dan tokoh masyarakat. Seperti kepala desa, masa jabatan anggota BPD adalah enam tahun. Setelah menjabat enam tahun, anggota BPD dapat dipilih sekali lagi. Keanggotaan BPD ditetapkan dengan keputusan bupati/wali kota.



Kuis

Bagaimana cara warga masyarakat menyampaikan aspirasinya kepada BPD?

Tugas BPD adalah mengawasi jalannya pemerintahan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. BPD mewakili warga desa untuk mengawasi pemerintah desa dalam menjalankan tugasnya. Selain mengawasi, BPD juga mengusulkan segala kebutuhan dan keinginan warga desa kepada kepala desa.



Gambar 1.5
Kepala desa membahas peraturan desa dengan BPD.

Dalam menjalankan tugasnya, BPD berwenang melakukan hal-hal berikut.

1. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian kepala desa.
2. Membahas rancangan peraturan desa bersama kepala desa.
3. Mengawasi pelaksanaan peraturan desa.
4. Membentuk panitia pemilihan kepala desa.
5. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.
6. Menyusun tata tertib BPD.

c. Lembaga Kemasyarakatan

Selain pemerintah desa dan BPD, ada satu lagi lembaga yang juga berperan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Lembaga tersebut adalah lembaga kemasyarakatan. Lembaga non-pemerintah ini dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Di antara lembaga ini adalah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Karang Taruna, dan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Lembaga kemasyarakatan berfungsi sebagai pendukung pemerintah desa. Tugasnya adalah membantu pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini sebagai berikut.

1. Berpartisipasi dalam menyusun rencana pembangunan desa.
2. Berpartisipasi dalam memanfaatkan, memelihara, dan mengembangkan pembangunan desa.
3. Menggerakkan gotong royong dan swadaya masyarakat.
4. Meningkatkan upaya pemberdayaan masyarakat.
5. Memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Tahukah Kalian?

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW)

Rukun tetangga (RT) adalah kumpulan dari beberapa rumah tangga atau keluarga. RT dibentuk dengan tujuan untuk memelihara kerukunan antarwarga. Setiap RT dipimpin oleh seorang ketua. Ketua RT dipilih oleh warga RT setempat. Ketua RT bertugas membina warganya agar hidup rukun. Dalam melaksanakan tugasnya, ketua RT dibantu oleh beberapa pengurus RT, seperti sekretaris dan bendahara.

Rukun Warga (RW) adalah kumpulan beberapa RT yang berdekatan. Setiap RW dipimpin oleh seorang ketua. Ketua RW dipilih oleh ketua-ketua RT dan pengurus RT setempat. Dalam menjalankan tugasnya, ketua RW dibantu oleh beberapa pengurus, seperti sekretaris, bendahara, dan ketua seksi.



Beberapa RW di pedesaan bergabung menjadi dusun. Setiap dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun. Dari kumpulan beberapa dusun akan terbentuk sebuah desa.

Kegiatan

Di tempat tinggal kalian tentu ada lembaga-lembaga kemasyarakatan. Nah, bersama kelompok kalian, bicarakanlah lembaga-lembaga tersebut. Setelah itu, lakukan kegiatan berikut.

1. Sebutkan nama lembaga-lembaga tersebut.
2. Sebutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga tersebut.
3. Sebutkan pula manfaat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga tersebut.
4. Tulislah kemungkinan hal-hal yang akan terjadi di desa kalian jika tidak ada lembaga-lembaga tersebut.
5. Tulislah hasil pembicaraan kalian pada selembar kertas, kemudian bacakan di depan kelas. Setelah itu, serahkan kepada guru untuk dinilai.



Tahukah Kalian?

Kelurahan

Di negara kita, selain desa dikenal pula kelurahan. Kelurahan merupakan salah satu organisasi perangkat daerah. Hal ini diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 73/2005. Kelurahan memiliki sifat yang hampir sama dengan

desa. Bedanya, desa berada di wilayah pedesaan, sedangkan kelurahan di wilayah perkotaan. Desa dipimpin oleh seorang kepala desa, sedangkan kelurahan dipimpin oleh seorang lurah.

Lembaga penyelenggara kelurahan juga sedikit berbeda dengan desa. Berikut penjelasan mengenai lembaga kelurahan.

1. Perangkat Kelurahan
   Kelurahan dipimpin oleh lurah dan dibantu oleh perangkat kelurahan. Lurah bertugas menyelenggarakan pemerintahan di tingkat kelurahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Lurah diangkat oleh bupati atas usul camat. Persyaratan menjadi lurah adalah sebagai berikut:
   a. Pangkat/golongan kepegawaian minimal Penata (IIIc).
   b. Masa kerja minimal sepuluh tahun.
   c. Memiliki kemampuan teknis di bidang administrasi.
   d. Memahami kondisi sosial budaya masyarakat setempat.

   Adapun perangkat kelurahan terdiri atas sekretaris kelurahan, seksi (sebanyak-banyaknya empat), dan jabatan fungsional.
2. Lembaga Kemasyarakatan
   Lembaga kemasyarakatan di kelurahan sama dengan lembaga kemasyarakatan di desa. Fungsi lembaga ini adalah sebagai pendukung atau pembantu lurah.



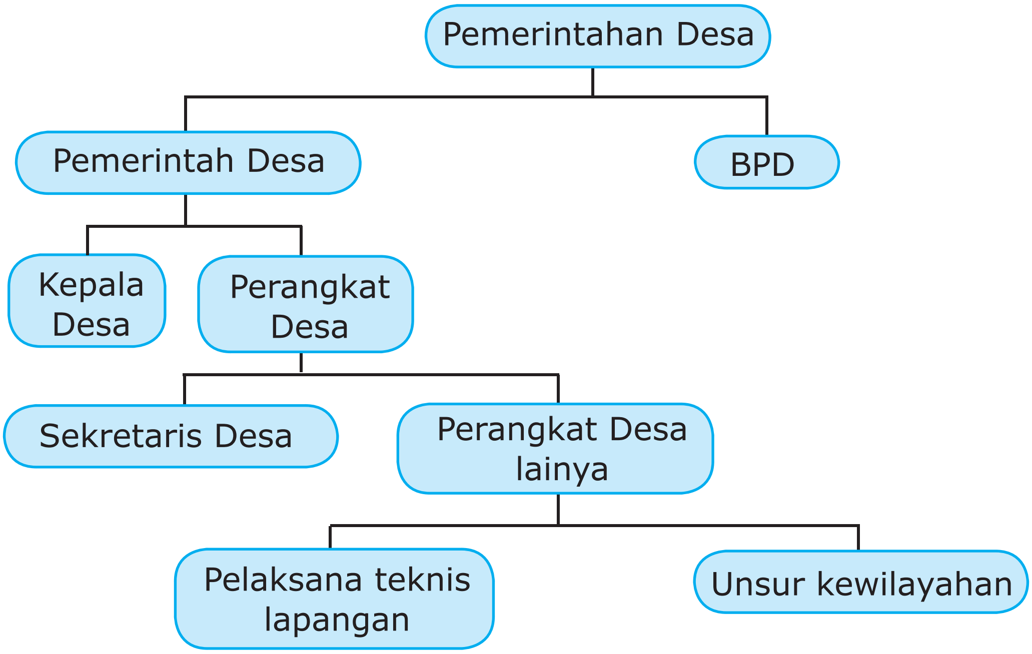
2. Susunan Kelembagaan Pemerintahan Desa

Susunan kelembagaan pemerintahan desa berbeda-beda antara desa yang satu dan desa yang lain. Namun demikian, secara umum susunan kelembagaan tersebut sama. Hal ini diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 72 Tahun 2005.

Berikut susunan kelembagaan pemerintahan desa menurut PP Nomor 72 Tahun 2005.

1. Pemerintah Desa
   a. Kepala Desa.
   b. Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara.
      1). Sekretaris desa
      2). Perangkat desa lainya
         (a). Sekretariat desa
         (b). Pelaksana teknis lapangan
         (c). Unsur kewilayahan

Contoh Susunan Kelembagaan Pemerintahan Desa

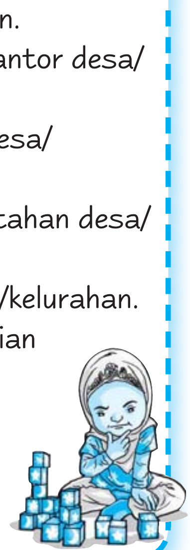


Diolah dari berbagai sumber.

Tugas

Berkunjunglah ke kantor desa/kelurahan di tempat tinggal kalian. Jika terlalu jauh, kunjungilah ketua RW di daerah kalian. Ikuti langkah-langkah kegiatan berikut.

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 5 hingga 7 siswa.
2. Buatlah jadwal kunjungan ke kantor desa/kelurahan setempat. Mintalah bantuan guru untuk menghubungi pegawai kantor desa/kelurahan.
3. Berkunjunglah pada hari yang sudah dijadwalkan. Masuklah ke kantor desa/kelurahan dengan tertib dan sopan.
4. Sampaikan maksud kedatangan kalian kepada pegawai kantor desa/kelurahan dengan sopan.
5. Mintalah izin untuk menggambar susunan kelembagaan pemerintahan desa/kelurahan.
6. Tanyakan dan catatlah nama-nama pejabat pemerintahan desa/kelurahan. Masukkan nama-nama tersebut ke dalam bagan yang sudah kalian gambar.
7. Mintalah izin pulang dengan sopan setelah kegiatan kalian selesai.
8. Laporkan hasil pekerjaan kalian kepada guru untuk dinilai.



B. Pemerintahan Kecamatan

Kecamatan adalah perangkat pemerintahan di atas desa/kelurahan. Setiap kecamatan terdiri atas beberapa desa dan/atau kelurahan.

Seperti halnya desa, kecamatan adalah bagian perangkat pemerintahan daerah. Perihal kecamatan diatur dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Selain itu, kecamatan juga diatur dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Nomor 158 Tahun 2004 tentang Pedoman Organisasi Kecamatan. Aturan-aturan tersebut mengatur segala ketentuan tentang kecamatan. Kita akan membahasnya mulai dari lembaga penyelenggara kecamatan hingga mencermati susunan kelembagaannya.



Apakah yang dimaksud dengan kecamatan?

1. Lembaga Penyelenggara Kecamatan

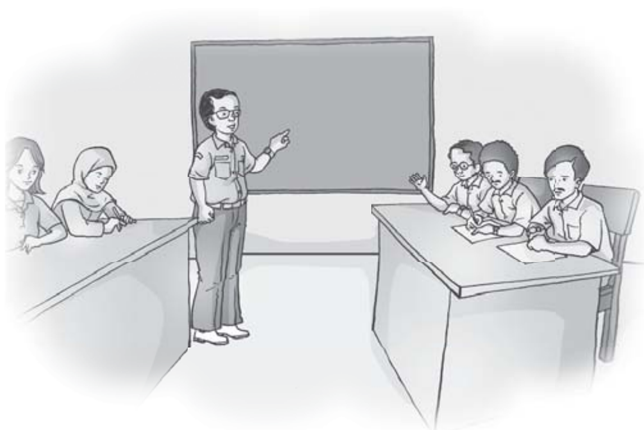
Berbeda dari desa, penyelenggara kecamatan tidak disertai dengan badan perwakilan semacam BPD (Badan Perwakilan Desa). Oleh karena itu, lembaga penyelenggara kecamatan hanyalah camat dan dibantu oleh perangkat kecamatan. Perangkat apa saja yang menjadi penyelenggara kecamatan?

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 158 Tahun 2004, susunan kelembagaan penyelenggara kecamatan terdiri atas camat, sekretaris, seksi-seksi, dan jabatan fungsional. Khusus untuk DKI Jakarta, camat dibantu oleh seorang wakil camat.

a. Camat

Camat adalah kepala penyelenggara kecamatan. Berbeda dengan kepala desa, camat tidak dipilih langsung oleh rakyat. Camat diangkat oleh bupati. Oleh karena itulah, camat bertanggung jawab kepada bupati.

Dalam melaksanakan tugasnya, camat dibantu oleh perangkat kecamatan. Tugas dan tanggung jawab camat adalah melaksanakan urusan



Gambar 1.6
Pak Camat sedang mengadakan rapat dengan para pembantunya.

pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati/wali kota. Tentu saja pelaksanaan tugas tersebut disesuaikan dengan kekhasan wilayah setempat. Camat dapat melimpahkan sebagian wewenangnya kepada kepala desa/lurah.

b. Sekretaris Kecamatan

Sekretaris kecamatan (sekcam) adalah pemimpin sekretariat kecamatan. Ia menerima tugas dan bertanggung jawab kepada camat. Tugas utama sekcam adalah mengurusi administrasi pemerintahan di lingkungan kecamatan. Dengan katalain, sekcam bertugas melayani kebutuhan perangkat kecamatan yang lain.

Tahukah Kalian?

Di Provinsi Papua, camat disebut dengan istilah lain yaitu Kepala Distrik. Dengan demikian, sekretaris kecamatan juga berubah sebutan menjadi Sekretaris Distrik.



c. Seksi-seksi

Secara umum, tugas seksi-seksi di kecamatan adalah membantu camat. Seksi-seksi di setiap pemerintahan kecamatan bisa berbeda, tergantung kebutuhan. Namun, di setiap kecamatan paling sedikit ada dua seksi, yaitu:

1. Seksi pemerintahan
   Seksi ini bertugas membantu camat dalam menangani urusan pemerintahan.
2. Seksi ketenteraman dan ketertiban umum
   Seksi ini bertugas membantu camat dalam menangani urusan ketenteraman dan ketertiban umum.

Istilah Penting

Fungsional jenjang jabatan berdasarkan fungsi-fungsi.
Seksi bagian dari suatu kesatuan yang bertugas mengurus sesuatu.

d. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas sejumlah orang dalam jenjang jabatan fungsional. Kelompok ini dipimpin oleh seorang pejabat fungsional senior. Kelompok jabatan fungsional di masing-masing daerah berbeda-beda. Hal ini karena menyesuaikan kebutuhan daerah masing-masing.

2. Susunan Kelembagaan Kecamatan

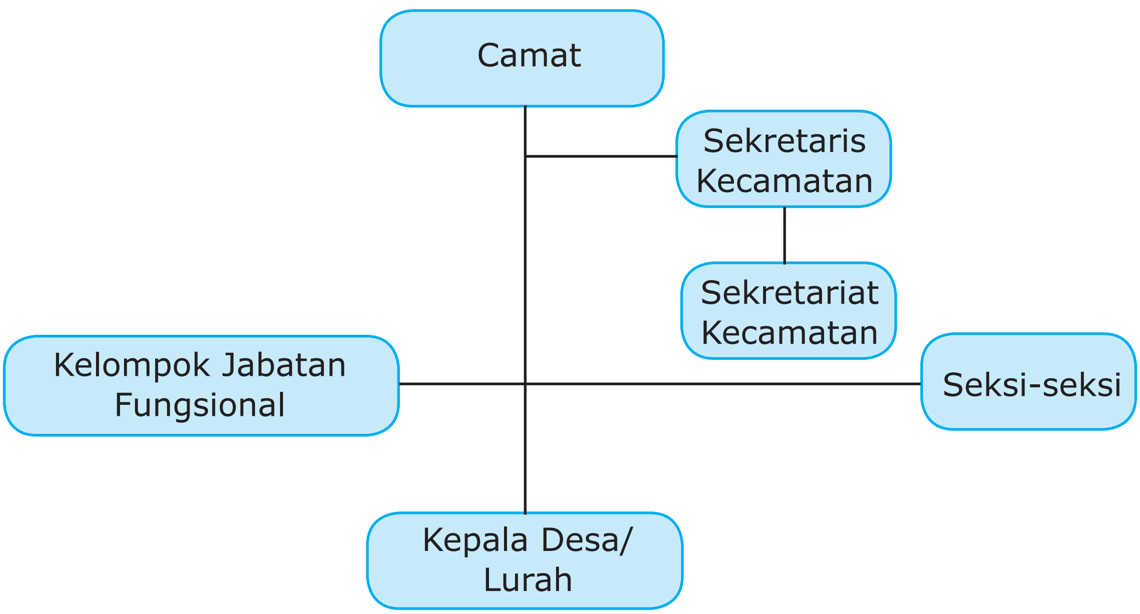
Dari uraian di depan, tentunya kalian sudah memahami susunan kelembagaan kecamatan. Ya, susunan kelembagaan kecamatan tidak sama dengan desa. Di kecamatan tidak ada badan perwakilan dan lembaga kemasyarakatan. Susunan kelembagaan kecamatan hanya terdiri atas camat, sekretaris, seksi-seksi, dan jabatan fungsional.

Secara terperinci, susunan kelembagaan kecamatan terdiri atas:

a. camat,
b. sekretariat kecamatan,
c. seksi pemerintahan,
d. seksi ketenteraman dan ketertiban umum,
e. seksi lain, sesuai kebutuhan daerah setempat,
f. kelompok jabatan fungsional.

Jika digambar, susunan kelembagaan kecamatan sebagai berikut.

Contoh Susunan Kelembagaan Kecamatan

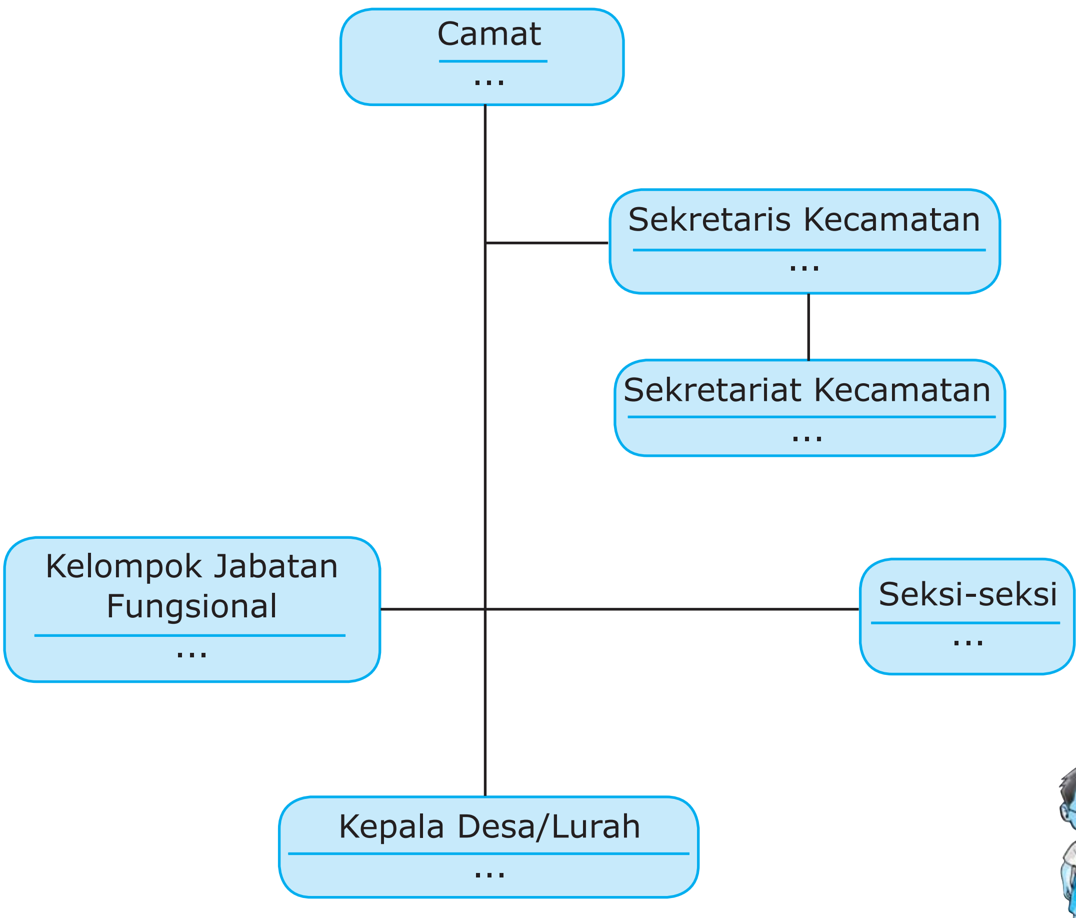


Diolah dari berbagai sumber.

Kegiatan

Kalian sudah mengetahui susunan kelembagaan kecamatan. Nah, sekarang cobalah kalian gambar kembali bagan tersebut. Bentuklah dengan indah. Tanyakan kepada guru kalian tentang nama-nama pejabat kecamatan. Selanjutnya, isilah jabatan-jabatan yang ada dengan nama pejabat kecamatan di daerah kalian. Buatlah seperti contoh di bawah ini. Kalau perlu, berilah warna pada bagan yang kalian buat itu agar menarik. Setelah selesai, tempelkan hasil kerja kalian di dinding kelas.
Contoh bagan:

Susunan Kelembagaan
Kecamatan ...





Pembiasaan



Kini kalian tahu bahwa warga masyarakat seperti kalian dapat ikut serta menyelenggarakan pemerintahan. Ini tentunya merupakan kesempatan baik yang tidak boleh dilewatkan. Nah, mulai sekarang, biasakanlah untuk selalu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di tempat tinggal kalian. Jika sudah dewasa kelak, kalian bisa ikut aktif di kegiatan pemuda seperti karang taruna. Tapi untuk saat ini, cukuplah kalian membiasakan diri mengikuti kegiatan kampung. Untuk memudahkan kalian mengerjakan tugas, buatlah tabel seperti contoh berikut.

Hari/Tgl	Kegiatan yang Dilakukan	Manfaat Kegiatan	TTD yang Mengetahui
28/2/2007	Kerja bakti membersihkan lingkungan	• Menjaga kesehatan warga masyarakat • Memperindah lingkungan	Kepala Dusun
...	...	...	...
...	...	...	...
...	...	...	...
...	...	...	...

Mengetahui,
Bapak/Ibu Guru

(______________)

Rangkuman



1. Pemerintahan artinya penyelenggaraan urusan negara. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum dengan batasan wilayah tertentu, yang memiliki wewenang untuk mengatur urusannya sendiri.
2. Pemerintahan desa dapat diartikan sebagai penyelenggaraan urusan negara oleh pemerintah desa dan BPD pada suatu kesatuan masyarakat hukum di wilayah tertentu.
3. Pemerintahan desa diatur dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Pemerintahan desa juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.
4. Pemerintahan desa diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pemerintahan desa.
5. Lembaga penyelenggara pemerintahan desa adalah Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
6. Pemerintah desa terdiri atas kepala desa dan perangkat desa. Perangkat desa terdiri atas sekretaris desa dan perangkat desa lainnya. Perangkat desa lainnya adalah sekretariat desa, pelaksana teknis, dan unsur kewilayahan.
7. Kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.
8. Kepala desa memiliki wewenang sebagai berikut.
   a. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa tentang anggaran pendapatan dan belanja desa (RAPB Desa) kepada BPD.
   b. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
   c. Mengajukan rancangan peraturan desa.
   d. Menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD.
   e. Membina kehidupan masyarakat desa.
9. Tugas BPD adalah mengawasi jalannya pemerintahan yang dilaksanakan oleh kepala desa dan para perangkat desa.
10. BPD berwenang melakukan hal-hal berikut.
    a. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian kepala desa.
    b. Membahas rancangan peraturan desa bersama kepala desa.
    c. Mengawasi pelaksanaan peraturan desa.
    d. Membentuk panitia pemilihan kepala desa.

   e. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.
   f. Menyusun tata tertib BPD.
11. Lembaga kemasyarakatan berfungsi sebagai pendukung pemerintah desa. Tugasnya adalah membantu pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa.
12. Penyelenggara pemerintahan daerah di tingkat kecamatan adalah camat dan perangkat kecamatan.
13. Perangkat kecamatan terdiri atas sekretaris, seksi-seksi, dan jabatan fungsional.
14. Secara terperinci, susunan kelembagaan penyelenggara pemerintahan di tingkat kecamatan adalah:
   a. camat,
   b. sekretariat kecamatan,
   c. seksi pemerintahan,
   d. seksi ketenteraman dan ketertiban umum,
   e. seksi lain, sesuai kebutuhan daerah setempat,
   f. kelompok jabatan fungsional.
15. Di antara perbedaan kepala desa dan camat adalah sebagai berikut.
   a. Kepala desa dipilih langsung oleh warga desa. Camat dipilih dan diangkat oleh bupati.
   b. Kerja kepala desa diawasi oleh BPD. Camat langsung diawasi oleh Bupati.

Uji Kompetensi

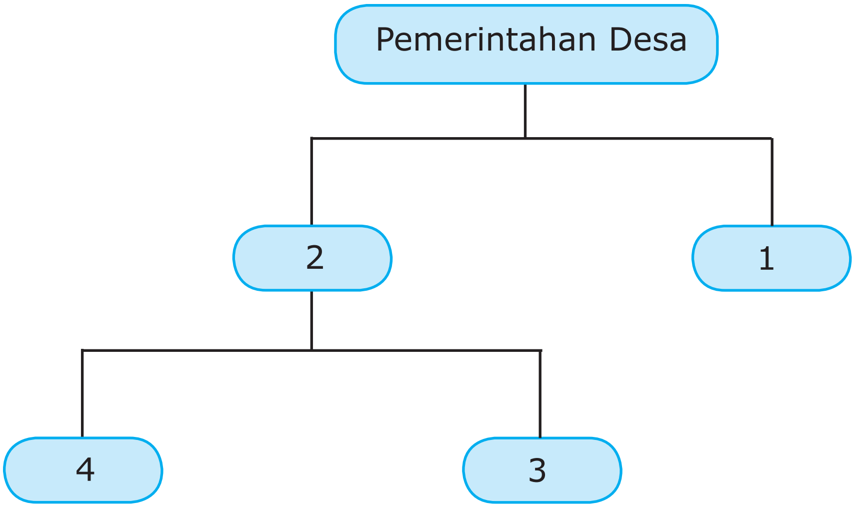


A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Pemimpin desa disebut . . . .
   a. kepala desa
   b. BPD
   c. perangkat desa
   d. camat

2. Kepala desa dipilih secara langsung oleh . . . .
   a. camat
   b. bupati
   c. warga desa
   d. BPD

3. Dalam menjalankan tugas, kepala desa dibantu oleh . . . .
   a. BPD
   b. perangkat desa
   c. warga desa
   d. camat
4. Perhatikan bagan susunan kelembagaan Pemerintahan Desa berikut.



   Kotak bernomor **1** ditempati oleh . . . .
   a. BPD
   b. perangkat desa
   c. kepala desa
   d. sekretaris desa
5. Lembaga yang bertugas mengawasi kerja kepala desa adalah . . . .
   a. sekretaris desa
   b. lembaga kemasyarakatan
   c. perangkat desa
   d. BPD
6. Di tingkat dusun, tugas pemerintahan kepala desa dibantu oleh . . . .
   a. BPD
   b. ketua RT
   c. kepala dusun
   d. warga dusun

7. Mengawasi penyelenggaraan pemerintah desa adalah salah satu tugas . . . .
   a. BPD
   b. camat
   c. perangkat desa
   d. lembaga kemasyarakatan
8. Camat adalah orang yang memimpin . . . .
   a. desa
   b. kelurahan
   c. kecamatan
   d. kabupaten
9. Pemilihan camat dilakukan oleh . . . .
   a. camat sebelumnya
   b. warga kecamatan
   c. para kepala desa
   d. bupati/wali kota
10. Dalam bekerja, camat bertanggung jawab kepada . . . .
   a. Badan Permusyawaratan Kecamatan
   b. para kepala desa
   c. Menteri Dalam Negeri
   d. bupati/wali kota

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar.

1. Pemerintah desa terdiri atas kepala desa dan . . . .
2. Pemerintahan kelurahan dipimpin oleh seorang . . . .
3. Perangkat desa yang mengurusi administrasi pemerintahan desa adalah . . . .
4. PKK termasuk salah satu contoh lembaga . . . .
5. Selain pemerintah desa, lembaga penyelenggara pemerintahan desa adalah . . . .
6. Salah satu wewenang BPD adalah mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian . . . .
7. Lembaga kemasyarakatan berfungsi sebagai . . . pemerintah desa.
8. Kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan . . . .
9. Pemerintahan di wilayah kecamatan diselenggarakan oleh . . . .
10. Pada kecamatan tidak terdapat badan . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Siapakah yang memilih kepala desa? Bagaimana kepala desa dipilih?
2. Sebutkan lembaga-lembaga penyelenggara pemerintahan desa.
3. Apa yang kamu ketahui tentang BPD? Jelaskan.
4. Sebutkan tiga wewenang kepala desa.
5. Jelaskan tugas kepala desa.
6. Gambarkan susunan kelembagaan pemerintahan desa.
7. Sebutkan lembaga penyelenggara kecamatan.
8. Sebutkan dua macam seksi di kecamatan.
9. Siapakah yang memilih camat? Bagaimana seorang camat dipilih?
10. Gambarkan susunan kelembagaan pemerintahan kecamatan.

D. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan pernyataan yang ada.

No.	Pernyataan	Sikap	
		S	TS
1.	Pemerintahan desa diselenggarakan oleh kepala desa.		
2.	Keberadaan BPD adalah untuk mengurangi kewenangan kepala desa.		
3.	Lembaga Kemasyarakatan menjadi pendukung pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan.		
4.	Lurah diangkat dari pegawai negeri sipil.		
5.	Masa jabatan kepala desa adalah lima tahun.		
6.	Kepala desa dipilih melalui pemilihan langsung yang jujur.		
7.	Camat berhak menunjuk dan mengangkat lurah.		
8.	BPD tidak berhak mengawasi, apalagi menegur kepala desa.		
9.	Pemerintah tidak dapat menyelenggarakan pemerintahan tanpa dukungan warga masyarakat.		

Keterangan:

S : Setuju
TS : Tidak Setuju

Teka-Teki

Setelah membahas materi, ujilah kemampuan kalian atas materi tersebut. Teka-teki ini akan mengajak kalian menyelesaikan soal dengan asyik. Caranya, isilah kotak-kotak dengan cara menjawab pertanyaan berikut.

		1		M									
	2			A									
3				S									
4				Y									
	5			A									
		6		R									
		7		A									
		8		K									
			9	A									
	10			T									

Pertanyaan:

1. Penyelenggaraan urusan negara disebut . . . .
2. Kelengkapan pemerintah desa disebut ... desa.
3. Salah satu lembaga pemerintahan kecamatan adalah kelompok jabatan . . . .
4. Batasan suatu desa adalah . . . .
5. Pejabat yang berwenang mengangkat kepala desa adalah . . . .
6. Kepala pemerintahan kelurahan disebut . . . .
7. Masa jabatan kepala desa adalah . . . tahun.
8. Pembantu camat yang mengurusi urusan administrasi disingkat . . . .
9. Kepala pemerintahan kecamatan adalah . . . .
10. Sebutan lain kecamatan yang digunakan di Provinsi Papua adalah . . . .

Bab 2

Pemerintahan Kabupaten, Kota, dan Provinsi







Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- mengetahui penyelenggaraan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi;
- mengetahui tugas-tugas bupati, wali kota, gubernur, dan DPRD;
- mengetahui perbedaan antara pemerintahan kabupaten dan pemerintahan kota;
- membuat bagan susunan kelembagaan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.



Dok. PIM

Gambar 2.1
Masyarakat mengikuti Pilkada.

Teman-teman,
pernahkah kalian mendengar istilah Pilkada? Akhir-akhir ini, istilah tersebut begitu sering kita dengar. Pilkada adalah kependekan dari pemilihan kepala daerah. Pilkada dilaksanakan di tiap kabupaten atau kota dan provinsi untuk memilih kepala daerah. Kepala daerah bisa seorang bupati, wali kota, atau gubernur. Kalian tentu ingin mengetahui lebih jauh lembaga-lembaga apa yang masuk dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, atau provinsi. Nah, kita akan membahasnya di bab ini.



Kata Kunci

lembaga-pemerintahan-kabupaten-kota-provinsi

Pada bab sebelumnya, kalian telah mempelajari pemerintahan desa dan kecamatan. Pemerintahan desa atau kecamatan merupakan penyelenggaraan urusan negara di wilayah tertentu. Pemerintahan desa dan kecamatan termasuk dalam pemerintahan daerah. Selain dua pemerintahan tersebut, pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi juga termasuk dalam pemerintahan daerah. Bagaimanakah penyelenggaraan pemerintahan yang ada di kabupaten, kota, dan provinsi? Apa sajakah lembaga yang ada di tingkat kabupaten, kota, dan provinsi? Siapakah yang memimpin masing-masing daerah tersebut? Kita akan mencermatinya bersama.

A. Pemerintahan Kabupaten, Kota, dan Provinsi

Setelah mengenal pemerintahan desa dan kecamatan, kita akan mencari tahu ke tingkat selanjutnya. Pemerintahan ini mencakup wilayah yang lebih luas, yaitu kabupaten, kota, dan provinsi.

Sebagaimana sudah kita pelajari, Indonesia terdiri atas 33 provinsi dan 465 kabupaten atau kota. Daerah-daerah tersebut tersebar di seluruh Indonesia. Tiap-tiap kabupaten, kota, atau provinsi memiliki pemerintahan daerah sendiri.

Menurut Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang dimaksud pemerintah daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD. Pemerintahan daerah mengatur urusan pemerintahannya menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Dengan asas tersebut, setiap pemerintahan daerah memiliki hak dan wewenang untuk mengelola daerahnya sendiri. Selain itu, pemerintah daerah juga masih melaksanakan tugas dari pemerintahan di atasnya.

Nah, pada bab ini, kita akan membahas pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi. Kita juga akan membahas lembaga dan susunan lembaga pemerintahan daerah kabupaten, kota, dan provinsi.

Istilah Penting

Asas otonomi hak dan wewenang untuk mengatur sendiri pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai peraturan perundang-undangan.

Tugas pembantuan penugasan dari pemerintah di tingkat atas untuk pemerintahan yang ada di bawahnya. Misalnya, tugas dari pemerintah provinsi kepada pemerintah kabupaten atau kota.

1. Pemerintahan Kabupaten dan Kota

Jika kalian ditanya di kabupaten manakah kalian tinggal, pasti kalian akan menjawabnya dengan lancar. Namun, sudahkah kalian tahu maksud kabupaten? Kabupaten merupakan bagian dari wilayah negara Indonesia di bawah provinsi. Jadi, setiap provinsi di Indonesia terbagi menjadi beberapa kabupaten. Kabupaten terdiri atas beberapa wilayah kecamatan.

Wilayah kabupaten dipimpin oleh seorang bupati. Bupati adalah kepala pemerintahan kabupaten. Bupati dipilih langsung oleh rakyat di kabupaten. Sekali terpilih, seorang bupati akan bertugas selama lima tahun. Setelah lima tahun, diadakan lagi pemilihan bupati. Seorang bupati bisa dipilih sekali lagi untuk menjadi bupati. Setelah itu, bupati tersebut tidak dapat dipilih lagi. Artinya, bupati hanya boleh dipilih dua kali.



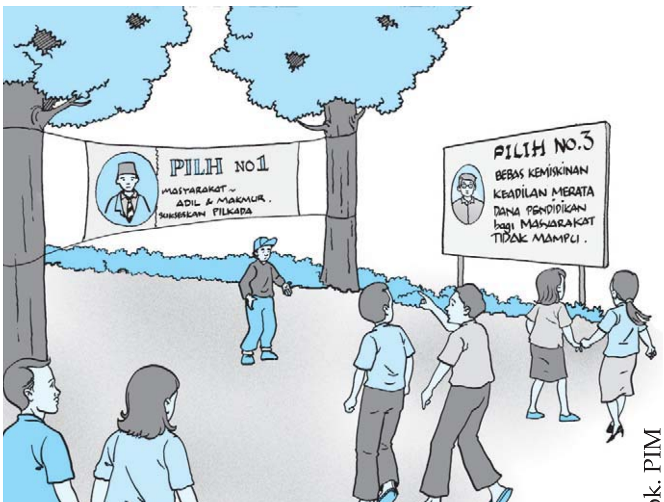
Kuis

Apa sajakah pemerintahan yang masuk dalam pemerintahan daerah?

Tugas bupati banyak sekali. Bupati harus mengatur berbagai hal di wilayahnya. Oleh karena itu, bupati dibantu oleh perangkat daerah kabupaten. Bersama DPRD, bupati membuat peraturan-peraturan daerah. Bupati juga bertugas mengelola berbagai sumber daya yang ada di kabupaten. Sumber daya itu mesti dikelola dengan benar, agar kemakmuran rakyat kabupaten meningkat.

Karena tugasnya yang berat, bupati dibantu oleh wakil bupati dan perangkat daerah kabupaten. Dalam menjalankan tugas, bupati memberikan laporan pertanggungjawaban kepada DPRD. Bupati juga memberikan laporan kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur.

Seperti bupati, wakil bupati dipilih langsung oleh rakyat. Wakil bupati dipilih rakyat bersamaan dengan bupati. Wakil bupati juga hanya boleh dipilih dua kali. Akan tetapi, wakil bupati dapat dipilih kembali jika mencalonkan diri sebagai bupati.



Dok. PIM

Gambar 2.2
Bupati dan wakil bupati dipilih langsung oleh rakyat.

Wakil bupati membantu bupati menyelenggarakan pemerintahan kabupaten. Misalnya, dengan memberikan saran dan nasihat kepada bupati. Jika bupati berhalangan, misalnya sakit, maka wakil bupati yang akan menjalankan tugas bupati. Selama menjalankan tugas, wakil bupati bertanggung jawab kepada bupati. Wakil Bupati akan menggantikan Bupati jika Bupati meninggal.



Dok. PIM

Gambar 2.3
Kantor wali kota, tempat kepala pemerintahan kota.

Selain kabupaten, di bawah pemerintahan provinsi terdapat pemerintahan kota. Jika pemerintahan kabupaten dipimpin oleh seorang bupati, pemerintahan kota dipimpin oleh seorang wali kota. Seperti bupati, kepala pemerintahan kota juga dipilih secara langsung. Warga kota dapat menentukan sendiri kepala pemerintahan yang diinginkannya.

2. Pemerintahan Provinsi

Pemerintahan provinsi adalah pemerintahan di atas pemerintahan kabupaten dan pemerintahan kota. Pemerintahan provinsi terdiri atas dua lembaga. Dua lembaga tersebut adalah pemerintah provinsi atau disingkat Pemprov dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

Kuis



Apakah perbedaan antara bupati dan wali kota?
Sebutkan pula nama bupati/wali kota dan wakil bupati/wakil wali kota di daerah kalian.

a. Gubernur

Kepala pemerintahan provinsi disebut gubernur. Gubernur dipilih langsung oleh rakyat di seluruh wilayah provinsi. Pemilihan gubernur dilakukan lima tahun sekali. Oleh karena itu, sekali terpilih seorang gubernur akan bertugas selama lima tahun. Gubernur hanya boleh dipilih dua kali saja.

Tugas gubernur banyak sekali. Hal ini dikarenakan wilayah yang diurusnya amat luas. Wilayah pemerintahan provinsi lebih luas dari pada pemerintahan kabupaten atau pemerintahan kota. Dalam menjalankan tugasnya, gubernur dibantu oleh wakil gubernur dan perangkat daerah provinsi.



wikimedia.org

Gambar 2.4
Kantor Gubernur.

Salah satu tugas gubernur adalah membuat peraturan-peraturan daerah Peraturan-peraturan tersebut berguna untuk mengatur jalannya pemerintahan provinsi. Gubernur membuat peraturan daerah bersama DPRD. Gubernur juga bertugas mengelola sumber daya yang ada di seluruh wilayah provinsi. Kekayaan yang dimiliki provinsi harus digunakan untuk memakmurkan rakyat di seluruh wilayah provinsi.

Dalam menjalankan tugas, gubernur memberikan laporan kepada presiden melalui menteri dalam negeri (Mendagri). Selain itu, gubernur juga mempertanggungjawabkan tugasnya kepada DPRD provinsi dan masyarakat.

Tugas dan wewenang seorang gubernur antara lain:

a. pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten/kota;
b. koordinasi penyelenggaraan urusan pemerintah di daerah provinsi dan kabupaten/kota;
c. koordinasi pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan tugas pembantuan di daerah provinsi dan kabupaten/kota.

Tahukah Kalian?



Perlu kalian ketahui bahwa negara kita terbagi menjadi 33 provinsi. Ke-33 tersebut hidup rukun berdampingan di bawah bendera merah putih. Dengan kata lain, semua rakyat Indonesia adalah satu saudara. Untuk meningkatkan rasa nasionalisme, mari kita telusuri ke-33 provinsi tersebut.

Setiap provinsi dikepalai oleh seorang gubernur. Dari semua provinsi tersebut, ada lima provinsi yang berstatus khusus. Lima provinsi tersebut adalah Nanggroe Aceh Darussalam, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Papua, dan Papua Barat.

33 provinsi di Indonesia secara lengkap adalah Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Banten, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Gorontalo, Papua Barat, dan Papua.

b. Wakil Gubernur

Wakil gubernur dipilih secara langsung oleh rakyat bersamaan dengan gubernur. Wakil gubernur juga hanya boleh dipilih dua kali. Wakil gubernur bertugas membantu gubernur menyelenggarakan pemerintahan provinsi. Caranya, dengan memberikan saran atau nasihat kepada gubernur. Wakil gubernur akan menjalankan tugas gubernur jika gubernur berhalangan.

Wakil gubernur pun dilarang menyalahgunakan kekuasaannya. Ia tidak boleh korupsi dan tidak boleh melakukan kejahatan. Jika melakukan perbuatan jahat, wakil gubernur juga bisa diberhentikan. Selama menjalankan tugas, wakil gubernur mempertanggungjawabkan tugasnya kepada gubernur.

Kegiatan

Mari memupuk wawasan kebangsaan kita. Salah satu caranya adalah dengan memahami sistem pemerintahan lebih dalam. Kalian tentu sudah memahami sistem pemerintahan di kabupaten, kota, dan provinsi. Nah, bagaimanakah sistem pemerintahan di daerah kalian? Kalian akan mengetahuinya lebih jauh dengan mengunjungi kantor kabupaten atau kota.

Bersama bapak/ibu guru kalian, lakukan study tour mengunjungi kantor bupati atau wali kota di daerah kalian. Jika bertempat tinggal di ibu kota provinsi, kalian dapat mengunjungi kantor gubernur. Buatlah daftar pertanyaan untuk wawancara. Catatlah informasi penting dari hasil wawancara kalian. Bacakan laporan kalian di depan kelas.



B. Lembaga-lembaga Pemerintahan Daerah Kabupaten, Kota, dan Provinsi

Di tingkat provinsi, pemerintahan daerah diselenggarakan oleh pemerintah provinsi dan DPRD provinsi. Adapun pemerintahan daerah kabupaten/kota diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten/kota dan DPRD kabupaten/kota.

1. Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah terdiri atas kepala daerah dan perangkat daerah. Kita akan membahasnya secara lengkap di bagian ini.

a. Kepala Daerah

Setiap daerah dipimpin oleh seorang kepala pemerintahan daerah. Kepala pemerintahan daerah disebut kepala daerah. Kepala daerah di tingkat provinsi disebut gubernur. Kepala daerah di tingkat kabupaten disebut bupati, dan untuk kota disebut wali kota. Masing-masing kepala daerah tersebut dibantu oleh satu orang wakil kepala daerah. Kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat di daerah yang bersangkutan.

Istilah Penting

Kebijakan pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip atau maksud sebagai pedoman.
Perda peraturan daerah

Beberapa tugas dan wewenang seorang kepala daerah adalah:

a. memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD;

b. mengajukan rancangan peraturan daerah (Perda);
c. menetapkan Perda yang telah mendapat persetujuan bersama DPRD;
d. menyusun dan mengajukan rancangan Perda tentang APBD kepada DPRD untuk dibahas dan ditetapkan bersama;
e. mengupayakan terlaksananya kewajiban daerah;
f. mewakili daerahnya di dalam dan di luar pengadilan; dan
g. melaksanakan tugas dan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Adapun wakil kepala daerah mempunyai tugas antara lain:
a. membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah;
b. membantu kepala daerah dalam mengoordinasikan kegiatan di daerah;
c. memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan pemerintahan kabupaten dan kota bagi wakil kepala daerah provinsi;
d. memantau penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan, kelurahan dan/atau desa bagi wakil kepala daerah kabupaten/kota;
e. memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala daerah dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintah daerah;
f. melaksanakan tugas dan kewajiban pemerintahan lainnya yang diberikan oleh kepala daerah; dan
g. melaksanakan tugas dan wewenang kepala daerah apabila kepala daerah berhalangan.

Kuis



Secara bergantian, coba sebutkan kembali tugas dan wewenang seorang kepala daerah dengan berdiri dari tempat duduk kalian.

b. Perangkat daerah

Unsur pemerintah daerah yang lain adalah perangkat daerah. Perangkat daerah provinsi terdiri atas sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, dan lembaga teknis daerah. Sedangkan yang termasuk perangkat daerah kabupaten/kota antara lain: sekretariat daerah; sekretariat DPRD; dinas daerah; lembaga teknis daerah; kecamatan; dan desa/kelurahan. Perangkat-perangkat daerah inilah yang membantu tugas-tugas bupati/wali kota.

Istilah Penting

PNS (Pegawai Negeri Sipil) pegawai pemerintah atau aparatur negara yang bukan militer

Para pejabat perangkat daerah kabupaten/kota ini diangkat oleh gubernur dengan usul bupati/wali kota. Namun, tidak sembarang orang dapat diangkat menjadi perangkat daerah kabupaten/kota. Perangkat daerah kabupaten/kota haruslah seorang pegawai negeri sipil (PNS).

1) Sekretariat Daerah

Sekretariat daerah dipimpin oleh sekretaris daerah. Tugas dan kewajiban Sekertaris daerah adalah membantu Kepala daerah, yakni dalam:

a. menyusun kebijakanaan
b. mengoordinasikan dinas dan lembaga daerah dan lembaga teknis daerah.



Kuis

Jelaskan perbedaan perangkat daerah provinsi dengan perangkat daerah kabupaten/kota secara singkat.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, sekretaris daerah bertanggung jawab kepada kepala daerah.

Sekretaris daerah diangkat dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan tertentu. Sekretaris daerah provinsi diangkat dan diberhentikan oleh presiden atas usul gubernur sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun sekretaris daerah kabupaten/kota diangkat dan diberhentikan oleh gubernur atas usul bupati/wali kota sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2) Sekretariat DPRD

Sekretariat DPRD dipimpin oleh sekretaris DPRD. Sekretaris DPRD diangkat dan diberhentikan oleh gubernur/bupati/wali kota dengan persetujuan DPRD. Di antara tugas-tugas sekretaris DPRD antara lain:

a) menyelenggarakan administrasi kesekretariatan DPRD;
b) menyelenggarakan administrasi keuangan DPRD;
c) mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD; dan
d) menyediakan dan mengoordinasi tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD.



Dok. PIM

Gambar 2.5
Kantor DPRD Kota Yogyakarta.

3) Lembaga Teknis

Lembaga teknis daerah merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Yakni dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah. Lembaga teknis daerah antara lain badan, kantor, atau rumah sakit umum daerah. Masing-masing dipimpin oleh kepala badan, kepala kantor, atau kepala rumah sakit umum daerah. Kepala lembaga teknis tersebut diangkat oleh kepala daerah. Sehingga, mereka semua bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah.

Beberapa lembaga teknis yang terdapat di suatu daerah antara lain:

a) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
b) Badan Pengawasan Daerah;
c) Kantor Pengolahan Data Elektronik;
d) Badan Pemberdayaan Masyarakat;
e) Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah;
f) Penanaman Modal Daerah;
g) Kantor Sosial;
h) Rumah Sakit Umum Daerah;
i) Perparkiran.

4) Dinas Daerah

Dinas daerah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah dipimpin oleh kepala dinas diangkat dan diberhentikan oleh kepala daerah. Kepala dinas daerah bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah.

Tahukah Kalian?



Dinas di setiap daerah tidaklah sama. Setiap daerah berhak membentuk dinas secukup yang mereka butuhkan. Jadi, bisa saja pada beberapa daerah terdapat kesamaan dalam perangkat daerah yang dibentuknya. Sebagai contoh, berikut adalah dinas daerah yang ada di struktur pemerintahan Kota Bandung.

a) Dinas Tata Kota;
b) Dinas Bina Marga;
c) Dinas Bangunan;
d) Dinas Perumahan;
e) Dinas Pengairan;
f) Dinas Pertamanan dan Pemakaman;
k) Dinas Pariwisata;
l) Dinas Pertanian;
m). Dinas Perhubungan;
n) Dinas Perindustran dan Perdagangan;
i) Dinas Pertanahan;

g) Dinas Pencegahan Penanggulangan Kebakaran;
h) Dinas Pengelola Pasar;
i) Dinas Kesehatan;
j) Dinas Pendidikan;
o) Dinas Koperasi;
p) Dinas Tenaga Kerja;
q) Dinas Pendapatan Daerah;
r) Dinas Kependudukan;
s) Dinas Informasi dan Komunikasi.

Kegiatan

Pemerintahan berjalan dengan baik. Pusat-pusat pemerintahan dijalankan oleh pegawai-pegawai di perkantoran pemerintah. Di kantor-kantor pemerintahan itulah masyarakat mendapatkan pelayanan. Kalian ingin tahu pelayanan apa saja yang ada di kantor-kantor tersebut, bukan? Untuk lebih meningkatkan wawasan kebangsaan kalian, lakukan kegiatan berikut.

Di daerah kalian tentu ada kantor-kantor dinas. Nama-nama dinas di daerah kalian mungkin berbeda dengan daerah lain. Tugas-tugas yang harus dijalankan pun berbeda. Kalian tentu ingin mengetahui perbedaannya, bukan? Nah, untuk mengetahuinya, lakukan kegiatan berikut.

1. Bagilah anggota kelas menjadi dua kelompok.
2. Lakukan kunjungan ke kantor dinas di daerah kalian.
3. Setiap kelompok melakukan kunjungan di kantor dinas yang berbeda.
4. Guru kalian akan membuat rencana kunjungan kalian.
5. Lakukan wawancara setiap melakukan kunjungan.
6. Tanyakan nama kantor dinas dan tugas-tugasnya.
7. Tulislah hasil wawancara kalian sebagai tugas kelompok.
8. Tunjuklah satu orang wakil dari kelompok kalian untuk menceritakan hasil wawancara dan kunjungan kalian di depan kelas.



5) Kecamatan

Kecamatan adalah perangkat daerah yang dibentuk di wilayah kabupaten/kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Camat diangkat oleh bupati/walikota. Dalam Melaksanakan tugasnya, camat memperoleh pelimpahan sebagian wewenang bupati atau wali kota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Camat mempertanggungjawabkan pekerjaannya kepada bupati/wali kota melalui sekretaris daerah kabupaten/kota.

Selain tugas-tugas di atas, camat juga menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi:

a) mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
b) mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
c) mengoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
d) mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
e) mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
f) membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan;
g) melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan.

Tugas

Mari meningkatkan wawasan kebangsaan kita. Salah satu caranya adalah dengan mengerjakan tugas di bawah ini.

Kalian telah mengetahui pengertian kecamatan. Kalian juga telah mengerti sistem pemerintahan kabupaten. Tugas kalian adalah mencari informasi tentang hal-hal di bawah ini.

1. Siapa nama camat di daerah kalian?
2. Sebutkan nama kecamatan di kabupaten atau kota kalian.

Jika di sekolah kalian terdapat fasilitas internet, carilah informasi melalui internet. Kalian juga bisa mencari informasi melalui peta daerah. Jika kesulitan, mintalah bantuan kepada kakak atau orangtua kalian. Catatlah tugas tersebut. Serahkan hasil pekerjaan kalian kepada guru untuk dinilai. Selamat bertugas.



6) Kelurahan

Kelurahan dan desa dibentuk di wilayah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah. Adapun desa dipimpin oleh seorang kepala desa. Lurah dan kepala desa bertanggung jawab kepada bupati atau wali kota melalui camat.

Dalam melaksanakan tugasnya, lurah dibantu oleh perangkat kelurahan, sedangkan kepala desa dibantu oleh perangkat desa. Perangkat kelurahan bertanggung jawab kepada lurah. Perangkat desa menyampaikan pertanggunjawaban kepada kepala desa.

Tugas-tugas seorang lurah dan kepala desa antara lain:

a) melaksanakan kegiatan pemerintahan di kelurahan atau desa;
b) memberdayakan masyarakat;
c) memberikan pelayanan kepada masyarakat;
d) menciptakan kesejahteraan, ketenteraman, dan ketertiban;
e) memelihara prasarana dan fasilitas pelayanan umum.

Istilah Penting

Fasilitas sarana untuk melancarkan pekerjaan.
Prasarana penunjang utama terselenggaranya pelayanan.
Sarana alat untuk mencapai suatu maksud.

2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) terdiri atas banyak orang. Para anggota DPRD dipilih oleh rakyat melalui pemilu. Pemilu untuk memilih wakil rakyat dilaksanakan setiap lima tahun. Mereka mewakili rakyat dalam pemerintahan kabupaten/kota dan provinsi.

Tahukah Kalian?

DPRD provinsi beranggotakan 35 sampai 100 orang. DPRD yang beranggotakan 35 terbagi dalam 4 komisi. Jika lebih dari 35, maka akan terbagi dalam 5 komisi. Jumlah DPRD kabupaten/kota lebih sedikit. Jika beranggotakan 20 sampai 35 orang akan membentuk 3 komisi. Jika anggota lebih dari 35 orang akan membentuk 4 komisi.



Tugas utama DPRD adalah membuat peraturan daerah. DPRD membentuk peraturan daerah bersama dengan pemerintah kabupaten/kota atau provinsi. DPRD juga bertugas membahas dan menyetujui rancangan Perda tentang APBN bersama dengan kepala daerah. Selain itu, DPRD bertugas mengawasi jalannya pemerintahan kabupaten/kota atau provinsi. Dengan demikian, DPRD bertugas meminta laporan keterangan pertanggungjawaban bupati/walikota atau gubernur. DPRD juga dapat mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian seorang bupati/walikota atau gubernur.

Selain hal-hal di atas, tugas utama DPRD adalah menampung keluhan dan keinginan rakyat. Keluhan dan keinginan rakyat itu kemudian disampaikan oleh DPRD kepada pemerintah kabupaten. Beberapa tugas dan wewenang DPRD antara lain:

a. membentuk Peraturan Daerah (Perda) yang dibahas dengan kepala daerah;

b. membahas dan menyetujui rancangan peraturan daerah bersama kepala daerah;
c. melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Perda dan peraturan perundang-undangan lainnya;
d. mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian kepala daerah/ wakil kepala daerah;
e. memilih wakil kepala daerah ketika terjadi kekosongan jabatan;
f. memberikan pendapat dan pertimbangan kepada pemerintah daerah;
g. meminta laporan pertanggungjawaban kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah;
h. membentuk panitia pengawas pemilihan kepala daerah;
i. melakukan pengawasan dan meminta laporan KPUD dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah;
j. memberikan persetujuan terhadap rencana kerja sama antardaerah.


www.pikiranrakyat.co.id

Gambar 2.6 Suasana sidang anggota DPR.

Kegiatan

Setiap kabupaten atau kota tentu memiliki program untuk daerahnya masing-masing. Program tersebut biasanya dijadikan semboyan agar semua anggota masyarakat daerah tersebut dapat mengingat dan mewujudkannya bersama. Misalnya, Kabupaten Ponorogo memiliki semboyan REOG, yaitu Resik, Endah, Omber, Girang-gemirang. Kabupaten Brebes memilih semboyan BERHIAS, yaitu Bersih, Hijau, Indah, Aman, dan Sehat. Kota Manado bersemboyan BERSEHATI yang berarti Bersih, Sehat, Aman, Tertib, dan Indah. Semboyan tersebut bisa menjadi program nyata pemerintah daerah untuk mewujudkan kota yang bersih, aman, dan lain-lain. Nah, cobalah tuliskan semboyan kabupaten atau kota tempat tinggal kalian. Lalu, tuliskan pendapat kalian tentang program pemerintah kabupaten/kota yang ingin dicapai melalui semboyan tersebut. Kumpulkan tulisan tersebut kepada Bapak/Ibu Guru kalian.



Tahukah Kalian?



Bangsa kita tidak kalah dengan bangsa-bangsa lain. Buktinya, negara kita telah menjalankan pemerintahan yang demokratis. Tahukah kalian bahwa pemerintahan yang demokratis itu dijalankan oleh tiga lembaga utama? Tiga lembaga utama itu adalah dewan legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Tahukah kalian tentang ketiga lembaga tersebut? Mari kita telusuri satu persatu.

1. Lembaga Legislatif

   Lembaga legislatif adalah lembaga pemerintah yang berwenang membuat undang-undang dan kebijakan. Undang-undang dan kebijakan tersebut dilaksanakan oleh lembaga eksekutif. Tugas lembga legislatif dijalankan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Lembaga legislatif dipilih langsung oleh rakyat. Pemilihan anggota legislatif dilaksanakan melalui pemilu.

2. Lembaga Eksekutif

   Lembaga eksekutif adalah lembaga pemerintahan yang melaksanakan undang-undang dan kebijakan yang dihasilkan oleh lembaga legislatif. Lembaga ini bertanggung jawab kepada rakyat. Lembaga eksekutif di tingkat pusat adalah pemerintah pusat. Adapun di tingkat daerah adalh pemerintah daerah kabupaten/kota dan provinsi.

3. Lembaga Yudikatif

   Lembaga yudikatif adalah lembaga yang bertugas mengawasi pelaksanaan undang-undang dan kebijakan. Lembaga yudikatif mengontrol lembaga eksekutif dan legislatif. Lembaga yudikatif yang menjalankan kekuasaan kehakiman juga sering disebut dengan lembaga peradilan. Di Indonesia, peranan lembaga yudikatif dijalankan oleh badan peradilan. Peradilan di Indonesia dijalankan oleh kepolisian, kejaksaan, dan pengadilan.

unila.ac.id



Gambar 2.7
Lambang DPR RI

sumsel.go.id



Gambar 2.8
Lambang kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan.

sumsel.polri.go.id



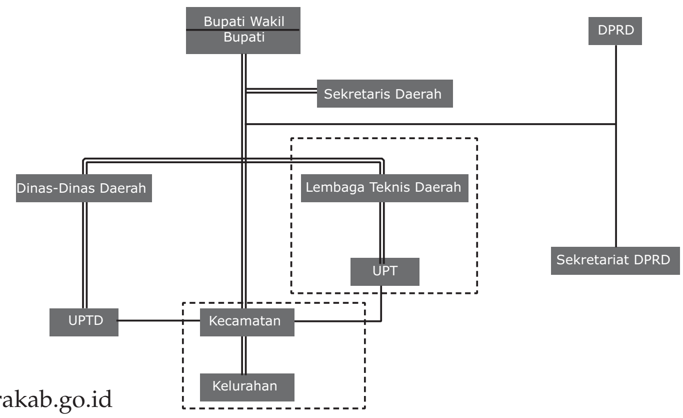
Gambar 2.9
Lambang kepolisian RI.

C. Susunan Kelembagaan Pemerintahan Kabupaten, Kota, dan Provinsi

Kalian telah mengenal lembaga-lembaga yang terdapat pada pemerintah daerah. Nah, bagaimanakah lembaga-lembaga tersebut bekerja dalam sistem pemerintahan daerah baik kabupaten, kota, atau provinsi? Cermatilah bagan struktur pemerintahan berikut ini.

1. Contoh Susunan Kelembagaan Pemerintah Kabupaten

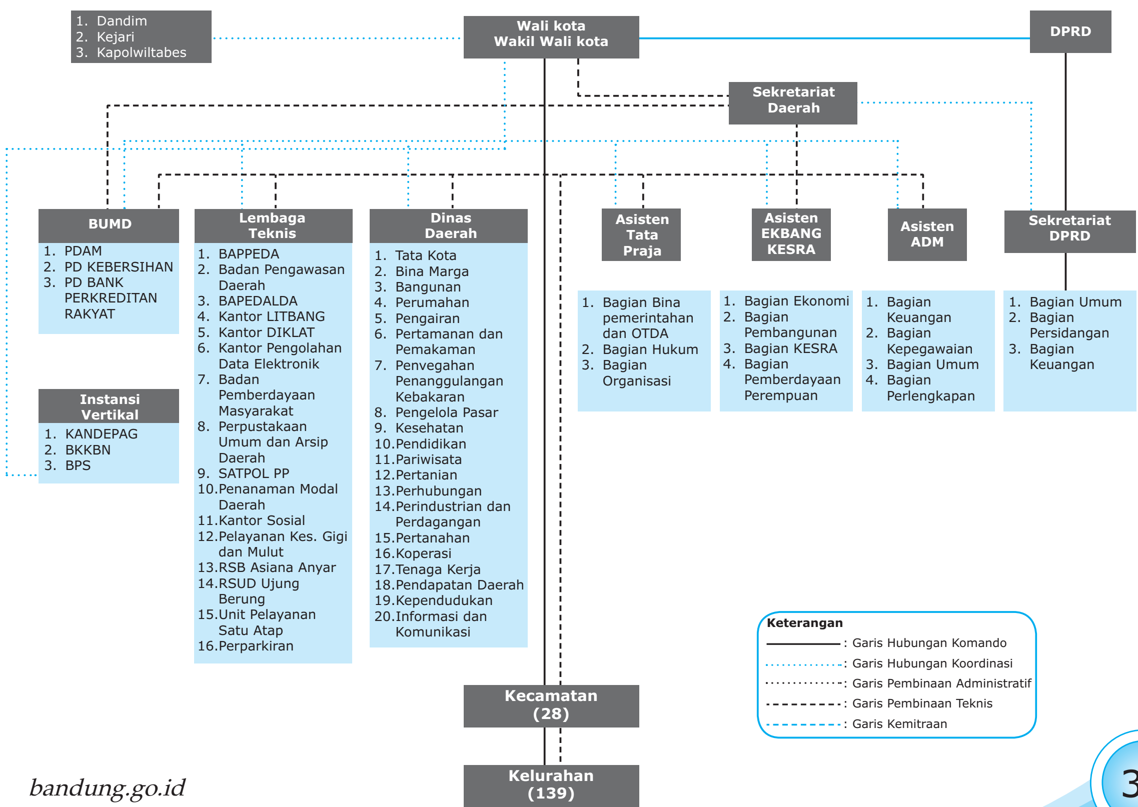
Susunan Kelembagaan Pemerintahan
Kabupaten Barito Utara



www. baritoutarakab.go.id

2. Contoh Susunan Kelembagaan Pemerintah Kota

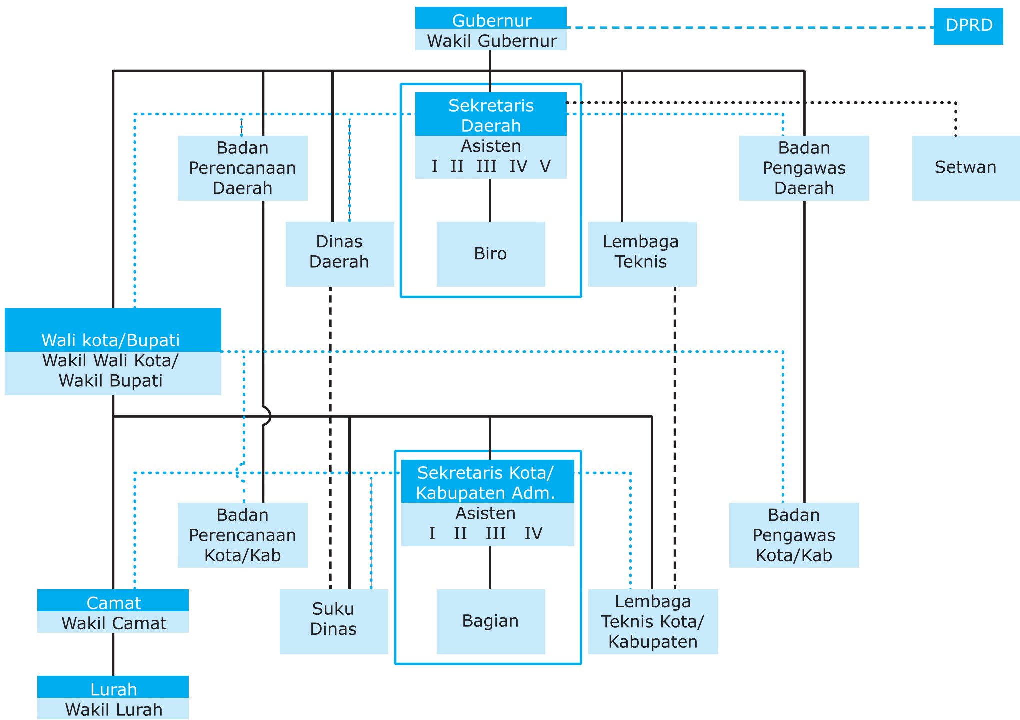
Susunan Kelembagaan Pemerintahan
Kota Bandung



bandung.go.id

3. Contoh Susunan kelembagaan Pemerintah Provinsi

Susunan Kelembagaan Pemerintahan DKI Jakarta



www. jakarta.go.id

Keterangan
- ———— : Garis Hubungan Komando
- ········ : Garis Hubungan Koordinasi
- ········ : Garis Pembinaan Administratif
- - - - - : Garis Pembinaan Teknis
- - - - - : Garis Kemitraan

Tugas

Dengan memahami sistem pemerintahan, mari kita tingkatkan wawasan kebangsaan kita. Kalian tentu sudah semakin paham dengan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi. Untuk menguji kemampuan, buatlah bagan susunan kelembagaan pemerintahan di kabupaten/kota kalian masing-masing. Buat juga bagan susunan kelembagaan pemerintahan di provinsi kalian. Setelah itu, serahkan hasil tugas kalian kepada guru untuk dinilai.



Pembiasaan



Kalian mungkin sudah mengetahui beberapa program pemerintah daerah. Misalnya, menjaga kebersihan, menjaga lingkungan dan sumber daya alam, menjaga ketertiban, atau mengupayakan pencerdasan masyarakat. Sebagai anggota masyarakat, kalian tentu harus turut serta mendukung upaya tersebut. Kalian harus mulai membiasakan diri ikut menyukseskan program tersebut mulai diri kalian sendiri. Untuk memudahkan kalian, tulislah pembiasaan diri kalian seperti dalam tabel berikut.

No.	Bentuk kegatan yang dilakukan untuk ikut mendukung program pemerintah daerah	Dilakukan		Paraf Orang Tua
		Ya	Tidak	
1.	Menjaga kebersihan rumah dan kelas			
2.	Menaati peraturan lalu lintas untuk menjaga ketertiban.			
3.	. . .			
4.	. . .			
5.	. . .			

Mengetahui,
Bapak/Ibu Guru

(______________)

Rangkuman



1. Pemerintahan daerah antara lain pemerintahan desa, kecamatan, kabupaten, kota, maupun provinsi.
2. Pemerintahan daerah kabupaten dikepalai oleh seorang bupati.
3. Pemerintahan daerah kota dikepalai oleh seorang wali kota.
4. Pemerintah kabupaten berbeda dengan pemerintah kota. Pemerintah

kabupaten dipimpin oleh bupati. Sedangkan pemerintah kota dipimpin oleh wali kota.
5. Pemerintahan provinsi dipimpin oleh seorang gubernur.
6. Dalam menjalankan pemerintahannya gubernur dibantu oleh wakil gubernur.
7. Di tingkat provinsi, pemerintahan daerah terdiri atas pemerintah daerah provinsi dan DPRD provinsi.
8. Pemerintahan kabupaten/kota terdiri atas pemerintah daerah kabupaten/kota dan DPRD kabupaten/kota.
9. Unsur pemerintah daerah yang lain adalah Perangkat Daerah. Perangkat daerah provinsi terdiri atas sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, dan lembaga teknis daerah.
10. Perangkat daerah kabupaten antara lain sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kecamatan, dan kelurahan. Perangkat-perangkat daerah inilah yang membantu tugas-tugas bupati.

Uji Kompetensi



A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Wilayah pemerintahan di atas kecamatan disebut . . . .
   a. desa
   b. dusun
   c. kelurahan
   d. kabupaten

2. Bupati dan wakil bupati dipilih secara langsung oleh . . . .
   a. rakyat
   b. presiden
   c. menteri
   d. camat

3. Berikut ini merupakan perangkat daerah kabupaten, kecuali . . . .
   a. camat
   b. lurah
   c. kepala desa
   d. DPRD
4. Perangkat daerah kabupaten yang bertugas memimpin kelurahan disebut . . . .
   a. sekretariat daerah
   b. kepala desa
   c. camat
   d. lurah
5. Lembaga yang bertugas mengawasi kerja bupati dan para pembantunya adalah . . . .
   a. presiden
   b. menteri
   c. gubernur
   d. DPRD
6. Pemerintahan yang setingkat dengan pemerintahan kabupaten adalah pemerintahan . . . .
   a. kecamatan
   b. provinsi
   c. kota
   d. desa
7. Wali kota adalah kepala pemerintahan di . . . .
   a. kecamatan
   b. provinsi
   c. kota
   d. desa
8. Seorang gubernur hanya dapat dipilih . . . .
   a. sekali
   b. dua kali
   c. tiga kali
   d. empat kali
9. Di bawah ini yang bukan tugas DPRD adalah . . . . .
   a. mengawasi kerja gubernur dan para pembantunya
   b. menampung keluhan dan keinginan rakyat

c. mengangkat kapolres atau kapolda
d. membuat peraturan daerah

10. Tindakan yang dilarang untuk dilakukan bupati atau gubernur adalah . . . .
    a. memakmurkan rakyat yang dipimpin
    b. memajukan pendidikan di wilayah yang dipimpin
    c. menetapkan peraturan daerah yang sebaik-baiknya
    d. memperkaya diri sendiri dengan korupsi

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar.

1. Wewenang yang dimiliki daerah dalam mengatur pemerintahannya disebut . . . .
2. Gubernur dan wakil gubernur dipilih melalui . . . .
3. Bupati mengajukan rancangan APBD untuk disetujui oleh . . . .
4. Lembaga-lembaga teknis seperti rumah sakit bertanggung jawab kepada . . . .
5. Meminta laporan pertanggungjawaban kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah adalah tugas dan wewenang . . . .
6. Apabila seorang gubernur terlibat korupsi maka dapat diberhentikan oleh . . . .
7. Seorang lurah bertanggung jawab kepada . . . .
8. Dalam menjalankan tugasnya, DPRD dibagi dalam bidang-bidang yang disebut dengan . . . .
9. Pemerintahan terkecil dalam pemerintahan daerah di Indonesia adalah . . . .
10. Lembaga teknis yang mengurusi masalah perencanaan pembangunan daerah adalah . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

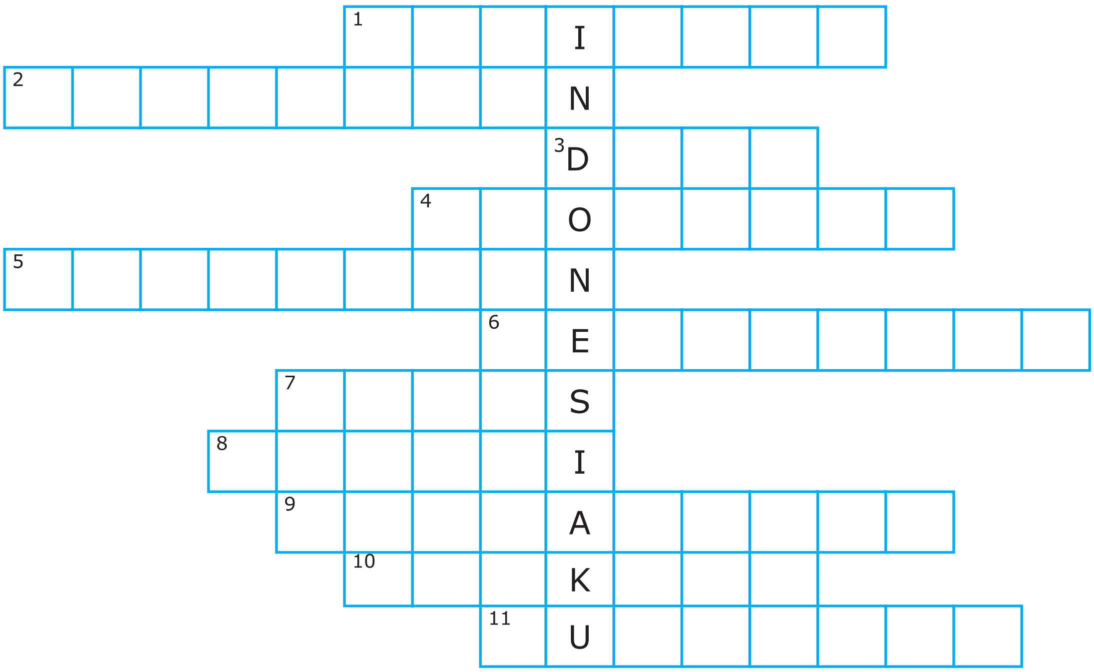
1. Apa saja lembaga pemerintahan di provinsi?
2. Apakah sebutan untuk kepala pemerintahan provinsi?
3. Bagaimana gubernur dan wakil gubernur dipilih?
4. Apa saja tugas yang harus dilaksanakan oleh seorang gubernur? Sebutkan dua.
5. Apakah nama lembaga yang bertugas mengawasi jalannya pemerintahan provinsi?

D. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan pernyataan yang ada.

No.	Pernyataan	Sikap	
		S	TS
1.	Kita harus membayar pajak untuk memperlancar pembangunan daerah.		
2.	Kita dapat leluasa melanggar peraturan lalu lintas jika tidak ada polisi yang menjaga.		
3.	Seorang bupati dapat menggunakan uang rakyat untuk membangun rumahnya.		
4.	Rakyat dapat menyampaikan kritik kepada gubernur/bupati apabila melanggar peraturan.		
5.	Seorang anggota DPRD harus bergaji tinggi.		
6.	Warga negara yang baik harus menyalurkan usulan dengan benar.		
7.	Kita dapat memberi masukan terhadap pemerintah daerah dengan sesuka hati.		
8.	Kepala daerah harus seorang laki-laki.		
9.	Gubernur bisa memanfaatkan kekayaan alam daerah untuk kepentingan keluarganya.		
10.	Kepala daerah sebaiknya berasal dari keluarga yang kaya.		

Teka-Teki

Setelah membahas materi, ujilah kemampuan kalian atas materi tersebut. Teka-teki ini akan mengajak kalian menyelesaikan soal dengan asyik. Caranya, isilah kotak-kotak dengan cara menjawab pertanyaan berikut.



Pertanyaan:

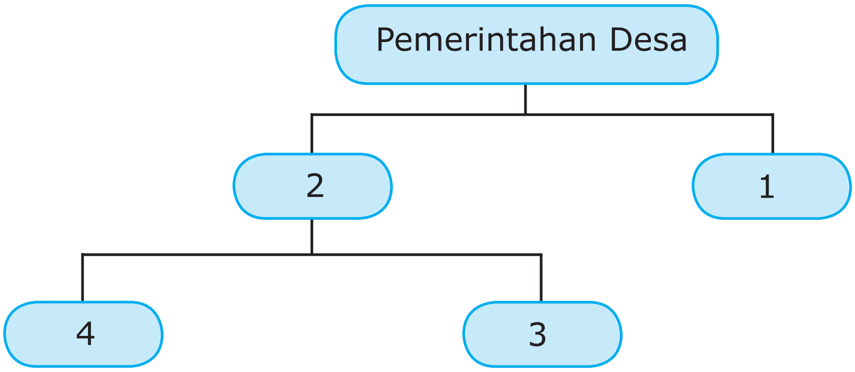
1. Kepala daerah di tingkat kota disebut . . . .
2. Wilayah pemerintahan di bawah provinsi adalah . . . .
3. Penyelenggara pemerintahan daerah selain pemerintah daerah adalah . . . .
4. Wilayah pemerintahan yang terdiri atas beberapa kabupaten atau kota disebut . . . .
5. Wilayah setingkat desa yang berada di bawah kecamatan disebut . . . .
6. Wilayah yang dikepalai seorang camat adalah . . . .
7. Salah satu perangkat daerah adalah . . . .
8. Kepala daerah yang mengepalai sebuah kabupaten adalah . . . .
9. Salah satu provinsi yang memiliki status khusus adalah . . . .
10. Pemilihan kepala daerah biasa disingkat dengan . . . .
11. Kepala pemerintahan tingkat provinsi adalah . . . .

Latihan Ulangan Semester Gasal

I. Pilihlah jawaban yang benar.

1. Kepala desa adalah pemimpin pemerintahan tingkat . . . .
   a. desa
   b. dusun
   c. kecamatan
   d. kabupaten
2. Kepala desa dipilih secara langsung oleh . . . .
   a. camat
   b. bupati
   c. warga desa
   d. Badan Permusyawaratan Desa
3. Yang membantu kepala desa menjalankan tugas pemerintahan adalah . . . .
   a. camat
   b. warga desa
   c. perangkat desa
   d. Badan Permusyawaratan Desa
4. Pemerintahan desa termasuk salah satu bagian dari pemerintahan . . . .
   a. daerah
   b. provinsi
   c. pusat
   d. wilayah
5. Pemerintahan desa diatur dalam . . . .
   a. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2005
   b. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005
   c. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005
   d. Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2005
6. Pemerintahan desa diselenggarakan oleh pemerintah desa dan . . . .
   a. Badan Permusyawaratan Desa
   b. perangkat desa
   c. warga desa setempat
   d. pemerintah daerah
7. Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga dalam pemerintahan desa yang bertugas untuk . . . .
   a. memilih kepala desa
   b. membantu kerja kepala desa
   c. mengawasi kerja pemerintah desa
   d. melindungi kepala desa dari bahaya
8. Masa jabatan kepala desa adalah . . . .
   a. empat tahun
   b. enam tahun
   c. sepuluh tahun
   d. dua puluh tahun
9. Kepala desa menyampaikan laporan pemerintahannya kepada bupati lewat . . . .
   a. BPD
   b. camat
   c. bupati secara langsung
   d. para perangkatnya

Perhatikan bagan berikut untuk menjawab soal nomor 10 dan 11.



10. Pada bagan pemerintahan desa di atas, kotak bernomor **2** adalah. . . .
    a. Badan Permusyawaratan Desa
    b. perangkat desa
    c. kepala dusun
    d. kepala desa
11. Lembaga yang menempati kotak bernomor **3** adalah . . . .
    a. Badan Permusyawaratan Desa
    b. perangkat desa
    c. kepala desa
    d. sekretaris desa
12. Wilayah yang setara dengan pemerintahan di tingkat desa adalah . . . .
    a. dusun
    b. kota
    c. kelurahan
    d. kecamatan
13. Masa jabatan kepala desa adalah . . . .
    a. lima tahun
    b. enam tahun
    c. tujuh tahun
    d. delapan tahun
14. Camat diangkat dan diberhentikan oleh . . . .
    a. Menteri Dalam Negeri
    b. warga kecamatan
    c. para kepala desa
    d. bupati
15. Dalam bekerja, camat bertanggung jawab kepada . . . .
    a. Menteri Dalam Negeri
    b. para kepala desa
    c. para lurah
    d. bupati
16. Camat tidak dipilih secara langsung oleh warga kecamatan, melainkan . . . .
    a. dipilih oleh warga desa
    b. diusulkan dan ditunjuk oleh para kepala desa
    c. ditunjuk dan diangkat oleh bupati/wali kota
    d. ditunjuk dan diangkat oleh Menteri Dalam Negeri
17. Dalam penyelenggaraan pemerintahan di kecamatan, camat bertanggung jawab kepada . . . .
    a. para kepala desa
    b. bupati/wali kota
    c. gubernur
    d. Menteri Dalam Negeri

18. Di kecamatan, kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh . . . .
    a. sekretaris kecamatan
    b. kepala seksi
    c. pejabat fungsional senior
    d. camat
19. Wilayah pemerintahan di atas kecamatan disebut . . . .
    a. desa
    b. dusun
    c. kelurahan
    d. kabupaten
20. Yang termasuk perangkat daerah kabupaten adalah . . . .
    a. kepala desa
    b. gubernur
    c. lurah
    d. DPRD
21. Pemerintahan kabupaten setingkat dengan pemerintahan . . . .
    a. kecamatan
    b. kelurahan
    c. kota
    d. provinsi
22. Perangkat daerah kabupaten yang bertugas memimpin pemerintahan kelurahan disebut . . . .
    a. sekretariat daerah
    b. kepala desa
    c. camat
    d. lurah
23. Berikut adalah tugas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten, kecuali . . . .
    a. menggantikan bupati jika berhalangan
    b. mengawasi kerja pemerintah kabupaten
    c. menampung keluhan dan keinginan rakyat kabupaten
    d. membuat dan mengusulkan peraturan daerah
24. Pemerintahan setingkat kabupaten yang terletak di wilayah perkotaan dipimpin oleh . . . .
    a. pembantu bupati
    b. wali kota
    c. gubernur
    d. presiden
25. Seorang gubernur hanya dapat dipilih sebanyak . . . .
    a. dua kali
    b. tiga kali
    c. empat kali
    d. lima kali
26. Yang menggantikan tugas gubernur jika berhalangan atau diberhentikan adalah . . . .
    a. bupati
    b. wakil bupati
    c. wakil gubernur
    d. DPRD
27. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dipilih oleh . . . .
    a. gubernur
    b. presiden
    c. menteri dalam negeri
    d. rakyat
28. Pemilihan kepala daerah biasa disingkat dengan . . . .
    a. PKD
    b. pilkada
    c. pemkeda
    d. pekada

29. Wilayah yang terdiri atas beberapa kabupaten disebut . . . .
    a. kelurahan
    b. kecamatan
    c. kota
    d. provinsi
30. Pemerintahan daerah yang cakupan wilayahnya paling luas adalah pemerintahan . . . .
    a. desa
    b. kabupaten
    c. kecamatan
    d. provinsi

II. Lengkapilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat.

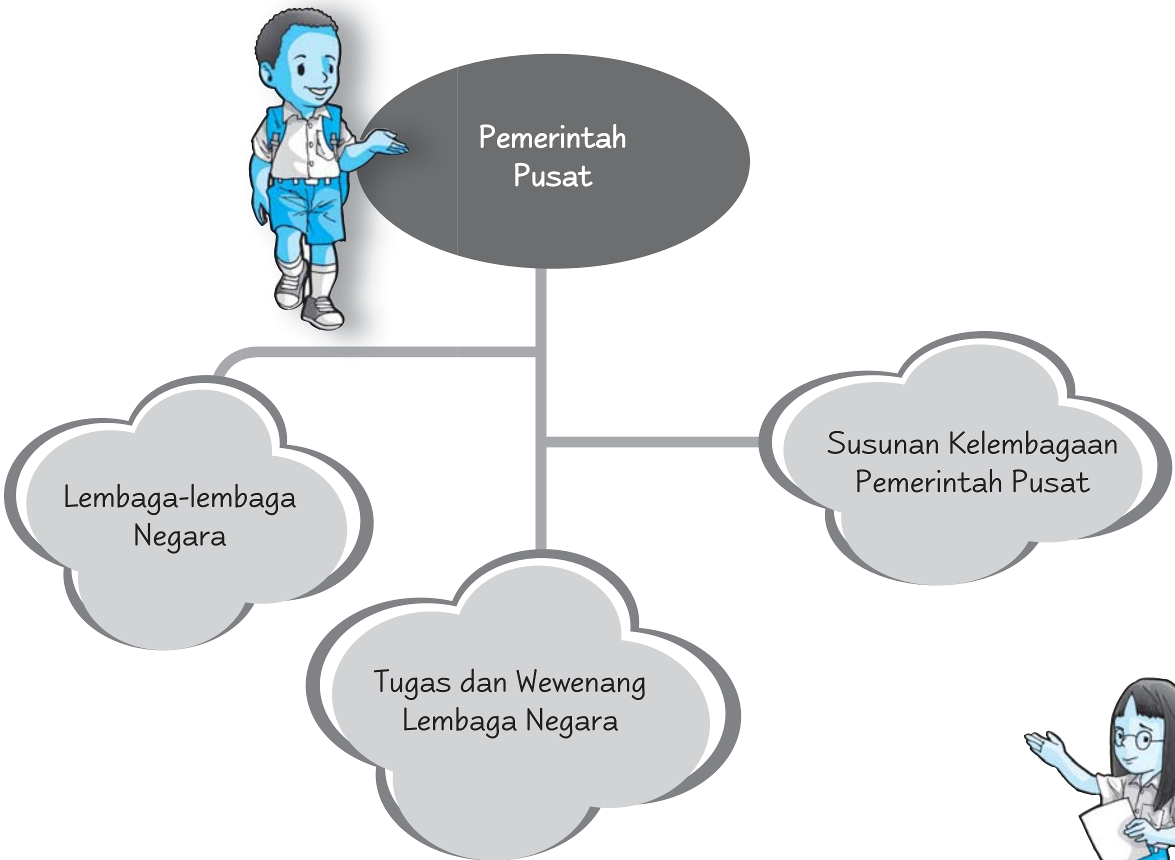
1. Lembaga-lembaga yang ada dalam pemerintahan desa terdiri atas . . . dan . . . .
2. Kepala desa dipilih langsung oleh warga desa, sedangkan camat dipilih oleh . . . .
3. Rukun tetangga (RT) adalah salah satu contoh lembaga . . . .
4. Anggota BPD dipilih oleh warga desa dengan cara . . . dan . . . .
5. Keanggotaan BPD ditetapkan dengan keputusan . . . .
6. Berbeda dengan kepala desa, lurah diangkat oleh bupati atas usulan dari . . . .
7. Camat adalah pemimpin wilayah . . . .
8. Kepala lembaga teknis dan kepala dinas diangkat oleh . . . .
9. Perda ditentukan oleh DPRD bersama . . . .
10. Sebelum diangkat, bupati/wali kota dicalonkan terlebih dahulu oleh . . . .

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar.

1. Sebutkan lembaga-lembaga pemerintahan desa yang termasuk dalam pemerintah desa.
2. Sebutkan tiga wewenang BPD.
3. Gambarkan bagan susunan kelembagaan pemerintahan desa.
4. Gambarkan bagan susunan kelembagaan kecamatan.
5. Buatlah bagan lembaga pemerintahan kabupaten dengan lengkap.
6. Sebutkan tugas seorang gubernur yang kamu ketahui.
7. Sebutkan perangkat daerah yang membantu seorang kepala daerah.
8. Sebutkan secara singkat tugas dan wewenang seorang gubernur.
9. Apa sajakah lembaga yang terdapat pada pemerintahan provinsi?
10. Sebutkan beberapa dinas yang ada di pemerintahan daerah.

Bab 3

Pemerintahan Pusat



Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- mengenal kedudukan lembaga-lembaga negara dalam pemerintahan pusat;
- menyebutan tugas, wewenang, dan tanggung jawab lembaga-lembaga negara;
- membuat bagan susunan kelembagaan pemerintahan pusat.



www.banten.go.id

Gambar 3.1
Anggota DPR bersidang di gedung DPR.

Sidang Tahunan seperti tergambar pada gambar di atas merupakan tugas rutin yang dilaksanakan oleh MPR. MPR adalah salah satu lembaga negara. Selain MPR, lembaga negara lain yakni Presiden, DPR, dan lain-lain. Tiap-tiap lembaga negara memiliki tugas dan wewenang berbeda. Lantas, apa saja lembaga yang terdapat di pemerintahan tingkat pusat? Apa pula tugas-tugas lembaga negara tersebut? Nah, ayo kita cari tahu bersama di bab ini.



Kata Kunci

negara-lembaga-pemerintahan pusat

Teman-teman, pemerintahan pusat adalah tingkatan paling tinggi dari pemerintahan sebuah negara. Pemerintahan pusat berada di atas Pemerintahan Desa, Pemerintahan Kecamatan, Pemerintahan Kabupaten, Pemerintahan Kota, dan Pemerintahan Provinsi. Oleh karena itu, lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan di tingkat pusat disebut lembaga negara. Semua lembaga negara harus tetap tunduk kepada UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

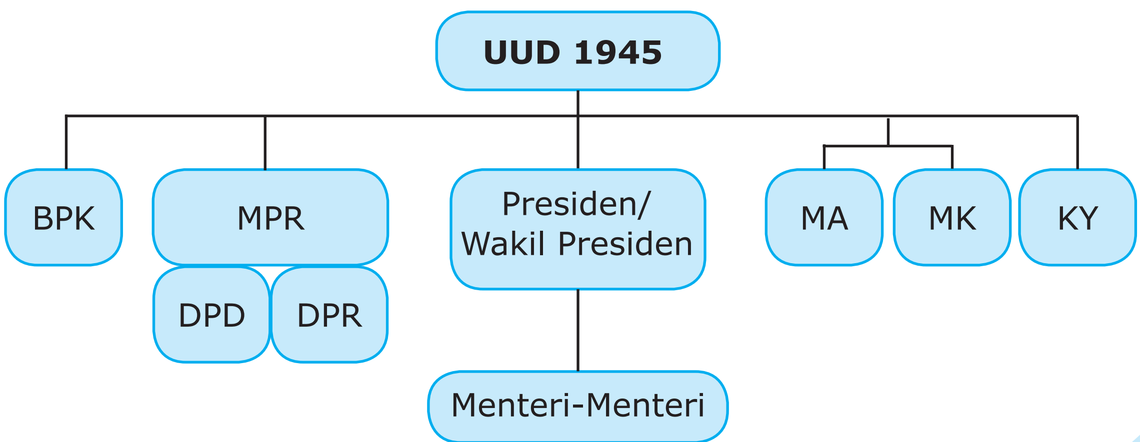
Lalu, apa sajakah lembaga-lembaga negara itu? Lembaga-lembaga itu antara lain Presiden, Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Agung (MA), Mahkamah Konstitusi (MK), Komisi Yudisial (KY), dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Berikut penjelasannya satu demi satu.

A. Lembaga-Lembaga Negara

Dalam menjalankan pemerintahan di tingkat pusat, lembaga-lembaga negara yang telah disebutkan di atas saling bekerja sama. Setiap lembaga tersebut memiliki tugas dan wewenang masing-masing. Ada lembaga yang bertugas menjalankan pemerintahan, yakni presiden, wakil presiden, dan para menteri. Ada pula lembaga yang bertugas menyusun undang-undang yakni DPR dan DPD. Di samping itu ada lembaga yang bertugas melaksanakan kekuasaan kehakiman. Antara lain Mahkamah Agung, Mahkamah Konstitusi, dan Komisi Yudisial. Selain itu, ada pula lembaga yang bertugas mengubah dan menetapkan UUD yakni MPR. BPK bertugas memeriksa dan mengawasi keuangan negara.

Apabila disusun dalam bagan, lembaga-lembaga negara tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Susunan Kelembagaan Pemerintahan Pusat



Diolah dari berbagai sumber.

Keterangan:

MPR : Majelis Permusyawaratan Rakyat
DPR : Dewan Perwakilan Rakyat
DPD : Dewan Perwakilan Daerah
BPK : Badan Pemeriksa Keuangan
MK : Mahkamah Konstitusi
MA : Mahkamah Agung
KY : Komisi Yudisial

Berikut ini, kita akan membahas masing-masing lembaga negara tersebut dalam menjalankan pemerintahan di tingkat pusat.

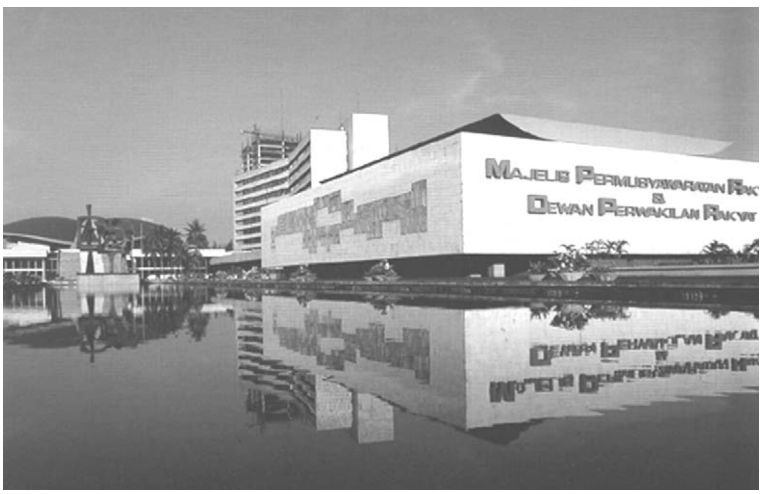
Tahukah Kalian?

Lembaga negara yang menjalankan penyelenggaraan pemerintahan disebut lembaga eksekutif. Lembaga legislatif adalah sebutan bagi lembaga yang berfungsi menyusun peraturan perundang-undangan serta mengawasi pemerintah. Sementara itu, lembaga yang bertugas menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan dikenal dengan lembaga yudikatif.

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

Majelis Permusyawaratan Rakyat atau MPR adalah salah satu lembaga negara Indonesia. Anggota MPR terdiri atas anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD). Masa jabatan anggota MPR adalah lima tahun.

Tugas MPR antara lain adalah mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar yang menjadi pedoman negara Indonesia. Selain itu, MPR juga bertugas melantik presiden dan wakil presiden yang dipilih rakyat dalam Pemilihan Presiden (Pilpres). Berdasarkan usulan DPR, MPR juga dapat memberhentikan presiden dan wakil presiden. Jika presiden atau wakil presiden mengundurkan diri, MPR pulalah yang ditugaskan memilih penggantinya.



www.dpr.go.id

Gambar 3.2 Gedung DPR/MPR RI

Jumlah anggota MPR adalah 678 orang. Jumlah tersebut terdiri atas anggota DPR sejumlah 550 orang dan 128 orang anggota DPD. MPR diketuai oleh seorang ketua dan dibantu oleh beberapa wakil ketua. Mereka menjabat selama lima tahun.

Tugas dan wewenang MPR antara lain:

a. mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar
b. melantik presiden dan wakil presiden berdasarkan hasil pemilihan presiden,
c. memberhentikan presiden/wakil presiden dalam masa jabatannya menurut UUD.

MPR dahulu adalah lembaga yang berkedudukan sebagai lembaga tertinggi negara, pemegang dan pelaksana sepenuhnya kedaulatan rakyat. Setelah perubahan UUD 1945, kedudukan MPR berubah. Kini, MPR berkedudukan sebagai lembaga negara yang setara dengan lembaga negara lainnya seperti Lembaga Kepresidenan, DPR, DPD, BPK, MA, dan MK.

2. Presiden

Tahukah kalian bahwa presiden merupakan kepala pemerintahan sekaligus kepala negara?

Presiden Indonesia dipilih langsung oleh rakyat dalam pemilihan presiden (Pilpres). Pemilihan presiden dilaksanakan lima tahun sekali. Presiden yang terpilih akan memimpin negara selama lima tahun. Setelah lima tahun menjabat, seorang presiden dapat dipilih sekali lagi. Namun setelah dua kali dipilih, presiden tidak boleh dipilih lagi.

Sebagai kepala negara dan pemerintahan, presiden memiliki tugas yang berat dan banyak. Di samping itu, presiden mempunyai hak untuk mengajukan rancangan undang-undang (RUU) kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Setelah RUU dibahas dan disetujui oleh DPR, presiden bertugas mengesahkannya menjadi undang-undang. Dalam menjalankan tugasnya, presiden dibantu oleh seorang wakil presiden dan para menteri.

Meski menjadi pemimpin tertinggi negara, bukan berarti presiden bebas melakukan apa pun. Presiden harus tetap tunduk kepada UUD 1945. Kekuasaan presiden juga dibatasi oleh kekuasaan-kekuasaan lembaga negara yang lain seperti MPR, DPR, BPK, MA, MK, dan KY. Di samping itu, presiden tidak dapat mencampuri urusan lembaga-lembaga tersebut.



Gambar 3.3 Para presiden Republik Indonesia.

Syarat-syarat untuk menjadi presiden dan wakil presiden dapat kita lihat dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Syarat-syarat tersebut antara lain:

a. calon presiden dan calon wakil presiden harus warga negara Indonesia,
b. tidak pernah mengkhianati negara,
c. mampu secara rohani dan jasmani untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai presiden dan wakil presiden.

3. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)

Dewan Perwakilan Rakyat atau DPR merupakan salah satu lembaga negara. Seluruh anggota DPR berjumlah 550 orang. Anggota DPR tersebut dipilih oleh rakyat dalam Pemilihan Umum (Pemilu). Seperti presiden dan anggota MPR, anggota DPR juga bertugas selama lima tahun.

Secara umum, DPR memiliki tiga tugas penting: membuat undang-undang, mengajukan anggaran belanja negara, dan mengawasi jalannya pemerintahan yang dipimpin presiden. Dalam membuat undang-undang, DPR bekerja sama dengan presiden dan para pembantunya. DPR bertugas membahas dan menyetujui undang-undang. Kemudian presiden mengesahkan rancangan undang-undang. DPR bersama presiden juga membahas anggaran pendapatan dan belanja negara dalam satu tahun ke depan. Hasil pembahasan ini dengan persetujuan bersama kemudian disahkan oleh presiden menjadi UU.

Di sisi lain, DPR juga bertugas mengawasi jalannya pemerintahan yang dipimpin presiden. Jika presiden dianggap melanggar undang-undang, maka DPR dapat menegur presiden. Oleh karena itu, anggota DPR memiliki hak untuk menyatakan pendapat dan bertanya kepada presiden. DPR bahkan bisa memanggil pembantu presiden untuk memberikan keterangan tentang suatu masalah. Jika presiden dianggap

melakukan kesalahan berat, DPR dapat mengusulkan kepada MPR untuk memberhentikan presiden.

Tugas dan wewenang DPR antara lain sebagai berikut.

a. Membentuk Undang-Undang yang dibahas dengan presiden untuk mendapat persetujuan bersama.
b. Membahas dan memberikan persetujuan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang.
c. Menerima dan membahas usulan RUU yang diajukan DPD.
d. Menetapkan APBN bersama presiden dengan memerhatikan pertimbangan DPD.
e. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan UU, APBN, serta kebijakan pemerintah.
f. Memilih anggota BPK dengan memerhatikan pertimbangan DPD.
g. Membahas dan menindaklanjuti hasil pemeriksaan atas pertanggungjawaban keuangan negara yang disampaikan oleh BPK.
h. Memberikan persetujuan kepada presiden atas pengangkatan dan pemberhentian anggota Komisi Yudisial.
i. Memberikan persetujuan calon hakim agung yang diusulkan Komisi Yudisial.
j. Memilih tiga orang calon anggota hakim konstitusi dan mengajukannya kepada presiden untuk ditetapkan.
k. Memberikan pertimbangan kepada presiden untuk mengangkat duta, menerima penempatan duta negara lain, dan memberikan pertimbangan dalam pemberian amnesti dan abolisi.
l. Memberikan persetujuan kepada presiden untuk menyatakan perang, membuat perdamaian, dan perjanjian dengan negara lain.
m. Menyerap, menghimpun, menampung dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat.



Kuis

Bedakan antara tugas MPR dan DPR. Sebutkan dengan jelas dan singkat.

Istilah Penting

Abolisi peniadaan peristiwa pidana.
Amnesti pengampunan atau penghapusan hukuman yang diberikan kepala negara kepada seseorang atau kelompok yang telah melakukan tindak pidana.
APBN Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
RUU Rancangan Undang-undang.
UU Undang-undang.

4. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)

Salah satu lembaga negara yang lain adalah Dewan Perwakilan Daerah (DPD). DPD merupakan sebuah dewan yang terdiri atas wakil-wakil daerah provinsi di Indonesia. DPD dipilih oleh rakyat pada saat Pemilihan Umum yang diselenggarakan lima tahun sekali.

Anggota DPD dari setiap provinsi sebanyak empat orang. Jumlah seluruh anggota DPD tidak lebih dari 1/3 jumlah anggota DPR. Jumlah anggota DPD untuk setiap provinsi empat orang. Para anggota DPD berdomisili di daerah pemilihan masing-masing. Masa jabatan anggota DPR adalah 5 tahun, dan berakhir pada saat anggota DPD yang baru mengucapkan sumpah/janji. Pimpinan DPD terdiri atas seorang ketua dan 2 wakil ketua. Selain memimpin sidang, pimpinan DPD juga bertugas sebagai juru bicara DPD.

Tahukah Kalian?

Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah bertempat di sekitar Gedung MPR/DPR Senayan. Gedung Dewan Perwakilan Daerah berlantai empat, diresmikan tanggal 16 September 2004 oleh H. Amien Rais bersama para Pimpinan MPR periode 1999-2004. Di Gedung Dewan Perwakilan Rayat Daerah tersedia ruang-ruang rapat dan ruang perpustakaan.

Kuis



Saat ini sudah ada Dewan Perwakilan Daerah. Sebutkan tugas utama DPD.

Tugas dan wewenang DPD antara lain:

a. mengajukan Rancangan Undang-Undang kepada DPR yang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah;
b. memberi pertimbangan kepada DPR, yang terkait dengan RAPBN, pajak, pendidikan, agama, dan pemilihan anggota BPK;
c. mengawasi pelaksanaan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah.

5. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

Badan Pemeriksa Keuangan atau BPK termasuk lembaga negara. Tugasnya memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Anggota BPK dipilih oleh DPR dengan pertimbangan dari DPD. Kemudian, anggota BPK diresmikan oleh presiden. Meskipun begitu, tugas BPK tidak dapat dicampuri lembaga negara lainnya.

Badan Pemeriksa Keuangan berbentuk dewan yang terdiri atas seorang ketua merangkap anggota, seorang wakil ketua merangkap anggota, dan 7 (tujuh) orang anggota. Ketua, wakil ketua, dan anggota BPK diangkat oleh presiden atas usul Dewan Perwakilan Rakyat. Anggota BPK diresmikan untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

Tugas BPK adalah sebagai berikut.

a. Memeriksa tanggung jawab pemerintah tentang pengelolaan keuangan negara.
b. Memeriksa semua pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).
c. Memberitahukan hasil pemeriksaannya kepada DPR, DPD, dan DPRD.

6. Mahkamah Agung (MA)

Mahkamah Agung merupakan lembaga negara yang berasal dari unsur kehakiman. MA merupakan Pengadilan Negara Tertinggi dari semua tingkatan pengadilan. Para hakim yang bertugas di MA disebut hakim agung.

Hakim agung diresmikan oleh presiden atas usulan Komisi Yudisial (KY) dan persetujuan DPR. Meski begitu, dalam memutuskan sebuah perkara, MA tidak boleh dipengaruhi oleh lembaga tinggi negara yang lain. Bahkan, presiden pun tidak boleh memengaruhi keputusan MA.

Di MA, paling banyak terdapat 60 hakim agung. MA diketua oleh Ketua Mahkamah Agung yang dipilih dari para hakim agung, dan diangkat oleh presiden.

Mahkamah Agung membawahi badan peradilan di lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, lingkungan peradilan tata usaha negara.

Adapun tugas dan wewenang MA adalah sebagai berikut.

a. Mengadili pada tingkat kasasi dan menguji peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang.
b. Mengajukan tiga orang anggota Hakim Konstitusi
c. Memberikan pertimbangan kepada presiden dalam memberikan grasi dan rehabilitasi

Istilah Penting

Grasi ampunan yang diberikan oleh kepala negara kepada orang yang telah dijatuhi hukuman.

Rehabilitasi pengembalian nama baik

Kasasi pembatalan atau pernyataan tidak sah oleh Mahkamah Agung terhadap putusan hakim karena putusan itu tidak sesuai dengan undang-undang.

7. Mahkamah Konstitusi (MK)

Mahkamah Kontitusi atau MK juga merupakan lembaga negara dari unsur kehakiman. Meski demikian, tugas MK berbeda dengan MA. Permasalahan hukum yang ditangani oleh MK agak khusus. Misalnya, melakukan pengujian atas undang-undang yang dibuat DPR dan pemerintah dengan Undang-Undang Dasar 1945. MK juga bertugas untuk memutuskan perselisihan pada Pemilihan Umum. Selain itu, MK juga memutuskan sah tidaknya usul pemberhentian presiden atau wakil presiden oleh DPR.

Mahkamah Konstitusi mempunyai sembilan Hakim Konstitusi yang ditetapkan oleh presiden. Hakim Konstitusi diajukan masing-masing 3 orang hakim oleh Mahkamah Agung, Dewan Perwakilan Rakyat, dan presiden. Masa jabatan Hakim Konstitusi adalah 5 tahun, dan dapat dipilih kembali untuk 1 kali masa jabatan berikutnya.

8. Komisi Yudisial (KY)

Seperti MA dan MK, Komisi Yudisial adalah lembaga negara yang berasal dari unsur kehakiman. Dibanding MA dan MK, tugas KY lebih khusus lagi. Tugas KY adalah mengawasi perilaku hakim. Selain itu, KY juga bertugas untuk mengusulkan nama calon hakim agung. KY ditetapkan oleh presiden atas persetujuan DPR. Meski demikian, dalam membuat keputusan KY tidak boleh dipengaruhi pihak lain.

Komisi Yudisial terdiri atas seorang ketua dan seorang wakil ketua yang merangkap anggota. Komisi Yudisial mempunyai 7 (tujuh) orang anggota. Masa jabatan Komisi Yudisial adalah lima tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

9. Komisi Pemilihan Umum (KPU)

Keanggotaan KPU terdiri atas 11 (sebelas) orang, yang diresmikan dengan Keputusan Presiden. Masa keanggotaan KPU adalah 5 (lima) tahun, terhitung sejak pengucapan sumpah/janji di hadapan presiden sebagai kepala negara. Tugas utama adalah menyelenggarakan pemilu.


bbg.co.uk

Gambar 3.7 Suasana pemilu 2004.

Untuk melaksanakan Pemilihan Umum, KPU mempunyai tugas dan kewenangan:

a. merencanakan, memimpin, dan melaksanakan seluruh tahap kegiatan Pemilihan Umum;
b. membentuk, memberi arahan, dan mengoordinasikan organisasi pelaksanaan Pemilu di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Panitia Pemilihan Luar Negeri (PPLN);
c. menyusun dan menetapkan tata cara serta tata laksana Pemilu;
d. merencanakan, memimpin, dan menyelenggarakan pengadaan dan pendistribusian logistik pelaksanaan Pemilu;
e. mengumpulkan, menyistematisasi, mengolah, dan memublikasikan bahan serta data hasil Pemilihan Umum.

Tahukah Kalian?

Selain lembaga-lembaga tersebut, di Indonesia juga terdapat lembaga independen. Lembaga independen adalah lembaga negara yang didirikan oleh pemerintah pusat. Namun, lembaga ini tidak bisa dipengaruhi oleh lembaga-lembaga lain, termasuk presiden. Di antara lembaga-lembaga tersebut adalah sebagai berikut.

1. Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM)
2. Komisi Nasional Antikekerasan terhadap Perempuan (Komnas-Perempuan)
3. Komisi Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT)
4. Komisi Pemilihan Umum (KPU)
5. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
6. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)
7. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)

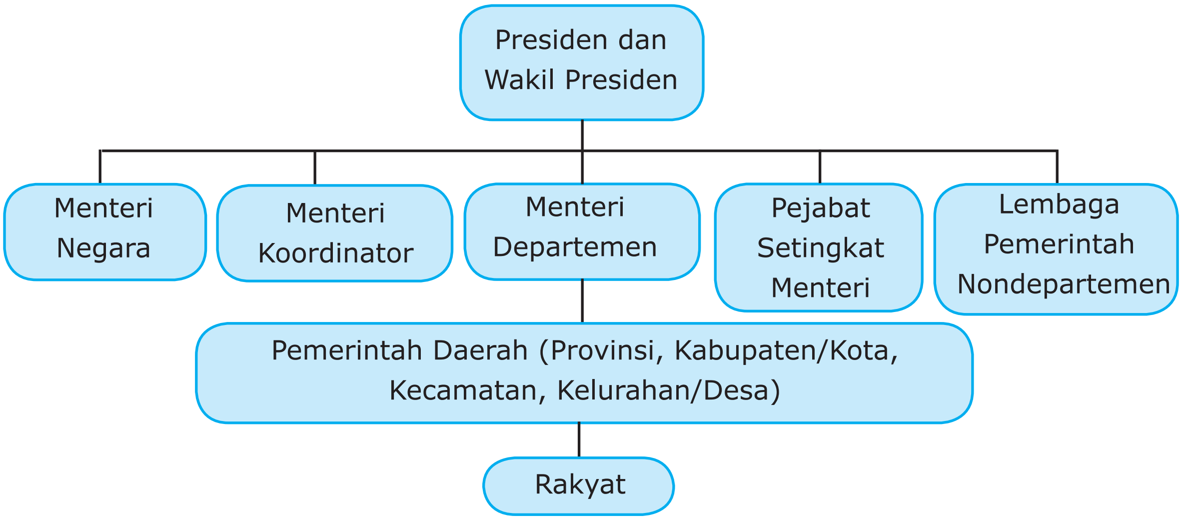


Kegiatan

Kalian sudah memahami lembaga-lembaga pemerintahan pusat, bukan? Nah, untuk lebih memperdalam wawasan kebangsaan, berdiskusilah bersama teman kalian. Diskusikan wewenang, tugas, dan tanggung jawab setiap lembaga pemerintahan. Tambahkan informasi lain yang belum kalian temukan di buku ini. Carilah informasi di buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah kalian. Jika di sekolah kalian terdapat fasilitas internet, manfaatkan untuk menambah pengetahuan kalian.



Susunan Pemerintah Pusat



Diolah dari berbagai sumber.

Pemerintah pusat berbeda dengan pemerintah daerah. Pemerintah pusat berkedudukan di ibu kota negara. Ibu kota negara kita adalah Jakarta. Sedangkan pemerintah daerah berkedudukan di daerah masing-masing. Pemerintah daerah berada di bawah komando pemerintah pusat.

Pelaksanaan pemerintahan oleh kedua pemerintahan di atas diupayakan manfaatnya untuk rakyat. Susunan pemerintah pusat, daerah, hingga rakyat dapat kalian lihat pada bagan di atas. Perhatikan penjelasan berikut baik-baik.

B. Susunan Kelembagaan Pemerintah Tingkat Pusat

1. Presiden

a. Sebagai kepala negara

Tugas dan wewenang presiden yang lain sebagai kepala negara adalah:

a. memegang kekuasaan yang tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara;
b. menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain dengan persetujuan DPR;
c. membuat perjanjian internasional lainnya dengan persetujuan DPR
d. menyatakan keadaan bahaya;
e. mengangkat duta dan konsul negara lain dengan memerhatikan pertimbangan DPR;

f. memberi grasi dan rehabilitasi dengan memerhatikan pertimbangan Mahkamah Agung;
g. memberi amnesti dan abolisi dengan memerhatikan pertimbangan DPR;
h. memberi gelar, tanda jasa, dan tanda kehormatan lainnya yang diatur dengan UU.

b. Sebagai kepala pemerintahan

Sebagai kepala pemerintahan, presiden memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut.

a. Mengajukan RUU kepada DPR. Presiden melakukan pembahasan dan pemberian persetujuan atas RUU bersama DPR serta mengesahkan RUU menjadi UU.
b. Menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang.
c. Menetapkan Peraturan Pemerintah.
d. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri.
e. Meresmikan anggota Badan Pemeriksa Keuangan yang dipilih oleh DPR.
f. Menetapkan hakim agung dari calon yang diusulkan Presiden, DPR, dan Mahkamah Agung.
g. Mengangkat dan memberhentikan anggota Komisi Yudisial dengan persetujuan DPR.

Tugas

Kalian telah mengetahui tugas-tugas seorang presiden. Berat dan banyak bukan? Meski demikian, pasti kalian semua senang jika menjadi presiden. Sebab, menjadi presiden adalah tugas mulia.

Ingat, setiap pemimpin mengemban tugas mulia. Kalian pun bisa mengemban tugas mulia seperti presiden.

Nah, bayangkanlah kalian menjadi seorang pemimpin, yaitu ketua kelas. Bayangkanlah apa yang akan kalian lakukan untuk memajukan kelas. Apa saja kegiatan yang akan kalian tawarkan agar semua bisa tertarik mengikutinya? Tulislah rencana-rencana kalian sebagai ketua kelas di selembar kertas. Lalu bacakan hasilnya di muka kelas secara bergantian.



2. Wakil Presiden

Wakil presiden mendampingi presiden dalam menjalankan pemerintahan. Wakil presiden dipilih langsung oleh rakyat bersamaan dengan presiden lima tahun sekali. Seperti presiden, wakil presiden juga hanya boleh dipilih dua kali saja.

Selain mendampingi presiden memimpin negara, wakil presiden juga menjadi pengganti presiden jika presiden mendapat halangan. Misalnya, presiden meninggal dunia, mengundurkan diri, diberhentikan, atau hal-hal lain yang membuat presiden tidak dapat menjalankan tugasnya. Wakil presiden menggantikan tugas presiden hingga diadakan pemilihan presiden kembali.

3. Kementerian Negara

Menteri adalah pembantu presiden. Seorang menteri membantu tugas presiden dalam satu bidang tertentu. Jumlah menteri tergantung kebutuhan presiden. Suatu saat bisa ditambah, namun di saat lain bisa dikurangi. Sebagai pembantu presiden, menteri diangkat dan diberhentikan oleh presiden. Jika gagal menjalankan tugas maka presiden jugalah yang memberhentikan menteri.

Menurut UUD 1945, pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang. Kementerian negara RI terdiri atas menteri koordinator, departemen, dan menteri negara.



www.dmc.dephan.go.id

Gambar 3.5
Para menteri yang sedang dilantik oleh Presiden.

a. Kementerian Koordinator

Kementerian koordinator adalah salah satu unsur pelaksana dalam pemerintahan. Kementerian koordinator membantu tugas presiden sesuai bidangnya. Kementerian ini dipimpin oleh seorang menteri koordinator yang bertanggung jawab kepada presiden. Kementerian koordinator berfungsi mengoordinasi perencanaan, penyusunan, dan

pelaksanaan kebijakan sesuai bidang masing-masing. Kementerian kordinator terbagi atas tiga bidang, yaitu:

a. Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan;
b. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian; dan
c. Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat.

b. Departemen

Departeman adalah unsur pelaksana pemerintah Departemen dipimpin oleh menteri. Menteri berada di bawah presiden. Ia bertanggung jawab kepada presiden. Departemen bertugas membantu presiden dalam menyelenggarakan sebagaian tugas pemerintahan. Departemen bertugas sesuai bidang masing-masing. Departemen berjumlah dua puluh masing-masing dipimpin seorang menteri.

No	DEPARTEMEN
1.	Departemen Luar Negeri
2.	Departemen Dalam Negeri
3.	Departemen Pertahanan
4.	Departemen Hukum dan HAM
5.	Departemen Perdagangan
6.	Departemen Perindustrian
7.	Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral
8.	Departemen Keuangan
9.	Departemen Kehutanan
10.	Departemen Pertanian
11.	Departemen Kesehatan
12.	Departemen Pekerjaan Umum
13.	Departemen Sosial
14.	Departemen Pendidikan Nasional
15.	Departemen Agama
16.	Departemen Kelautan dan Perikanan
17.	Departemen Perhubungan
18.	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi
19.	Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
20.	Departemen Komunikasi dan Informatika

Tahukah Kalian?

Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) bertanggung jawab atas jalannya pendidikan di semua jenjang di Indonesia, termasuk SD. Depdiknas memiliki wewenang mengeluarkan kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan.



c. Menteri Negara

Berbeda dengan departemen, menteri negara tidak membawahi departemen tertentu. Menteri negara menangani tugas tertentu yang tidak ditangani oleh suatu departemen. Kementerian negara dipimpin oleh seorang menteri negara. Menteri negara bertanggung jawab kepada presiden. Dalam Kabinet Indonesia Bersatu, terdapat sepuluh kementerian negara masing-masing dipimpin oleh seorang menteri, yaitu sebagai berikut.



Kuis

Siapakah nama menteri koordinator yang menjabat sekarang ini? Jawablah dengan lantang dari tempat duduk kalian.

No	KEMENTERIAN
1.	Kementerian Negara Koperasi dan UKM
2.	Kementerian Negara Lingkungan Hidup
3.	Kementerian Negara Riset dan Teknologi
4.	Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara
5.	Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan
6.	Kementerian Negara Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal
7.	Kementerian Negara Komunikasi dan Informatika
8.	Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga
9.	Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara
10.	Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional

Kegiatan

Carilah nama-nama menteri koordinator, menteri departemen, dan menteri negara yang menjabat sekarang? Tulislah hasil pekerjaan kalian, dan serahkan kepada guru untuk dinilai.



d. Lembaga Pemerintah Nondepartemen

Selain kementerian negara, ada pula lembaga nondepartemen. Lembaga ini dibentuk untuk melaksanakan tugas pemerintahan tertentu dari Presiden. Lembaga ini disebut Lembaga Pemerintah Nondepartemen (LPND). LPND dipimpin oleh seorang kepala. Ia bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Lembaga nondepartemen ini berjumlah 28. Beberapa lembaga tersebut, misalnya:

1. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
2. Badan Kepegawaian Negara (BKN)
3. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
4. Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)
5. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
6. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)
7. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)
8. Badan Pusat Statistik (BPS)
9. Badan Standarisasi Nasional (BSN)
10. Badan Urusan Logistik (BULOG)
11. Lembaga Administrasi Negara (LAN)
12. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
13. Lembaga Penerbangan Antariksa Nasional (LAPAN)
14. Lembaga Sandi Negara (LEMSANEG)
15. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PERPUSNAS)

e. Pejabat Setingkat Menteri

Pejabat setingkat menteri adalah pejabat pemimpin lembaga yang memiliki kedudukan setara dengan menteri. Para pejabat ini diangkat dan bertanggung jawab kepada presiden. Para pejabat ini memimpin tiga lembaga, di bawah ini.

1) Kejaksaan Agung (Kejagung)

Kejaksaan adalah lembaga pemerintah sebagai pelaksana kekuasaan negara di bidang penuntutan. Pelaksanaan kekuasaan negara tersebut diselenggarakan oleh:

a. Kejaksaan Agung yang berkedudukan di ibu kota negara Republik Indonesia. Daerah hukumnya meliputi wilayah kekuasaan negara Republik Indonesia;

b. Kejaksaan Tinggi yang berkedudukan di ibu kota provinsi. Daerah hukumnya meliputi wilayah provinsi.
c. Kejaksaan Negeri yang berkedudukan di ibu kota kabupaten/kota. Daerah hukumnya meliputi wilayah kabupaten/kota.

Penanggung jawab tertinggi Kejaksaan Agung adalah Jaksa Agung. Jaksa Agung diangkat dan diberhentikan oleh presiden.

2) Sekretariat Negara (Setneg RI)

Sekretariat Negara RI adalah lembaga pemerintah yang berkedudukan di bawah presiden. Sekretariat Negara dipimpin oleh Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) yang bertanggung jawab langsung kepada presiden. Sekretariat Negara bertugas memberikan pelayanan administrasi kepada presiden selaku kepala negara dalam menyelenggarakan kekuasaan pemerintahan negara.

3) Sekretariat Kabinet

Seperti Sekretariat Negara, Sekretariat Kabinet juga lembaga pemerintah yang berkedudukan di bawah Presiden. Sekretariat Kabinet dipimpin oleh Sekretaris Kabinet yang bertanggung jawab langsung kepada presiden. Lembaga ini juga bertugas memberikan pelayanan administrasi kepada presiden. Bedanya, Sekretaris Kabinet membantu presiden selaku kepala pemerintahan dalam menyelenggarakan kekuasaan pemerintahan negara.

Selain lembaga-lembaga di depan, Indonesia juga memiliki lembaga setingkat kementerian yang lain. Lembaga-lembaga tersebut adalah Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), Badan Intelejen Nasional (BIN), dan Bank Indonesia (BI). TNI saat ini dipimpin oleh Jenderal Djoko Santoso. POLRI dipimpin oleh Jenderal Sutanto. BIN sekarang dipimpin oleh Syamsir Siregar.

Kegiatan

Kalian memahami sistem pemerintahan pusat. Dari uraian pada bab sebelumnya, kalian juga telah memahami sistem pemerintahan daerah. Keduanya merupakan salah satu identitas bangsa.

Identitas bangsa ini penting untuk kita ketahui. Dengan mengetahuinya, kita akan menjadi warga negara yang baik. Untuk lebih mendalaminya, lakukan kegiatan berikut.

1. Bagilah anggota kelas menjadi lima kelompok.
2. Setiap kelompok akan berdiskusi tentang sistem pemerintahan tingkat pusat dan daerah.

3. Diskusikan hal-hal berikut ini.
   a. Perbedaan sistem pemerintahan pusat dan daerah.
   b. Persamaan lembaga pemerintahan pusat dan daerah.
   c. Hubungan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
4. Catatlah hasil diskusi kalian.
5. Tunjuklah salah satu anggota kelompok kalian. Paparkan hasil diskusi kalian di depan kelas.
6. Kelompok yang mempunyai pendapat menarik akan mendapatkan nilai lebih.



Tugas

Kalian mengenal surat kabar atau koran, bukan? Dari koran, kita bisa menemukan banyak informasi. Tak terkecuali juga informasi tentang sistem pemerintahan pusat. Untuk memperdalam wawasan kebangsaan kalian, kerjakan tugas berikut. Tugas kalian kali ini adalah membuat kliping. Ikuti langkah-langkah di bawah ini.

1. Carilah artikel dan berita tentang lembaga pemerintahan pusat di koran.
2. Pisahkanlah kategori setiap artikel dan berita yang kalian temukan. Misalnya, satu bagian adalah artikel dan berita tentang DPR. Bagian yang lain adalah artikel dan berita tentang presiden. Demikian seterusnya.
3. Kumpulkanlah hasil pekerjaan kalian dalam satu bendel.
4. Jangan lupa untuk memberi judul pada tiap bagian. Sertakan juga sumber, hari, dan tanggal artikel dan berita tersebut.
5. Serahkan kliping kalian kepada guru untuk dinilai.



Rangkuman



1. Lembaga-lembaga negara terdiri atas MPR, DPR, DPD, presiden, MA, BPK, KY, dan MK.
2. Tugas utama MPR adalah mengubah dan menetapkan UUD serta melantik presiden dan wakil presiden. Jumlah anggota MPR adalah 678 orang. Jumlah tersebut terdiri atas anggota DPR 550 orang dan 128 orang anggota DPD.
3. Tugas utama DPR adalah membuat undang-undang, membahas RAPBN, dan mengawasi jalanya pemerintahan. Anggota DPR berjumlah 550 orang. Masa jabatan anggota DPR adalah 5 tahun.

4. Tugas utama DPD antara lain mengajukan RUU yang terkait dengan otonomi daerah dan hubungan pusat dengan daerah. Anggota DPD dari setiap provinsi adalah empat orang. Masa jabatan anggota DPR adalah lima tahun.
5. Tugas utama presiden adalah menjalankan roda pemerintahan. Apabila presiden mangkat (meninggal) maka kedudukannya digantikan oleh wakil presiden.
6. Dalam menjalankan pemerintahannya, presiden dibantu oleh para menteri.
7. Presiden juga dibantu oleh pejabat setingkat menteri yaitu Jaksa Agung, Sekretaris Negara, dan Sekretaris Kabinet.
8. Tugas pokok BPK memeriksa pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). BPK berbentuk dewan yang terdiri atas seorang ketua merangkap anggota, seorang wakil ketua merangkap anggota, dan 7 (tujuh) orang anggota.
9. Mahkamah Agung adalah lembaga negara yang melaksanakan kekuasaan kehakiman. MA merupakan pengadilan negara tertinggi.
10. Komisi Yudisial adalah lembaga negara yang berfungsi mengawasi perilaku hakim dan mengusulkan nama calon hakim agung.
11. Mahkamah Konstitusi bertugas menguji Undang-Undang yang dipermasalahkan dengan Undang-Undang Dasar.
12. Tugas utama Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah menyelenggarakan Pemilu dan melaporkan hasilnya kepada masyarakat.

Uji Kompetensi



A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Seluruh lembaga negara Indonesia harus tunduk kepada . . . .
   a. raja
   b. presiden
   c. Undang-Undang Dasar Negara RI tahun 1945
   d. Majelis Permusyawaratan Rakyat

2. Dalam Pemilihan Presiden, presiden dipilih secara langsung oleh . . . .
   a. presiden sebelumnya
   b. rakyat Indonesia
   c. Majelis Permusyawaratan Rakyat
   d. Undang-Undang Dasar 1945

3. Dalam menjalankan tugas, presiden dibantu oleh para menteri. Para menteri ini diangkat oleh . . . .
   a. presiden
   b. Mahkamah Agung
   c. Majelis Permusyawaratan Rakyat
   d. Dewan Perwakilan Rakyat
4. Jika presiden berhalangan dalam menjalankan tugas, maka yang menggantikannya adalah . . . .
   a. anggota DPR
   b. anggota MPR
   c. wakil presiden
   d. salah satu menteri
5. Salah satu tugas Majelis Permusyawaratan Rakyat yaitu . . . .
   a. menggantikan presiden
   b. menyatakan perang
   c. mengubah dan menetapkan UUD
   d. menunjuk menteri-menteri
6. Anggota DPR dan DPD dipilih dengan cara . . . .
   a. undian
   b. bergiliran
   c. Pemilihan Umum
   d. ditunjuk langsung oleh presiden
7. Mengawasi jalannya pemerintahan yang dipimpin oleh presiden adalah tugas . . . .
   a. presiden sendiri
   b. wakil presiden
   c. para menteri
   d. DPR
8. Berikut ini merupakan lembaga-lembaga negara dari unsur kehakiman, **kecuali**. . . .
   a. MA
   b. MK
   c. KY
   d. BPK
9. Lembaga yang memiliki tugas mengawasi perilaku hakim adalah . . . .
   a. MA
   b. MK
   c. KY
   d. BPK
10. Tugas BPK sebagai lembaga negara adalah . . . .
    a. mengawasi perilaku hakim
    b. mengawasi pengelolaan keuangan negara
    c. memutuskan perkara hukum
    d. memutuskan pemberhentian presiden

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Hak presiden untuk memberikan pengampunan kepada orang yang telah dijatuhi hukuman disebut . . . .
2. Lembaga yang berkewajiban membuat peraturan pemerintah adalah . . . .

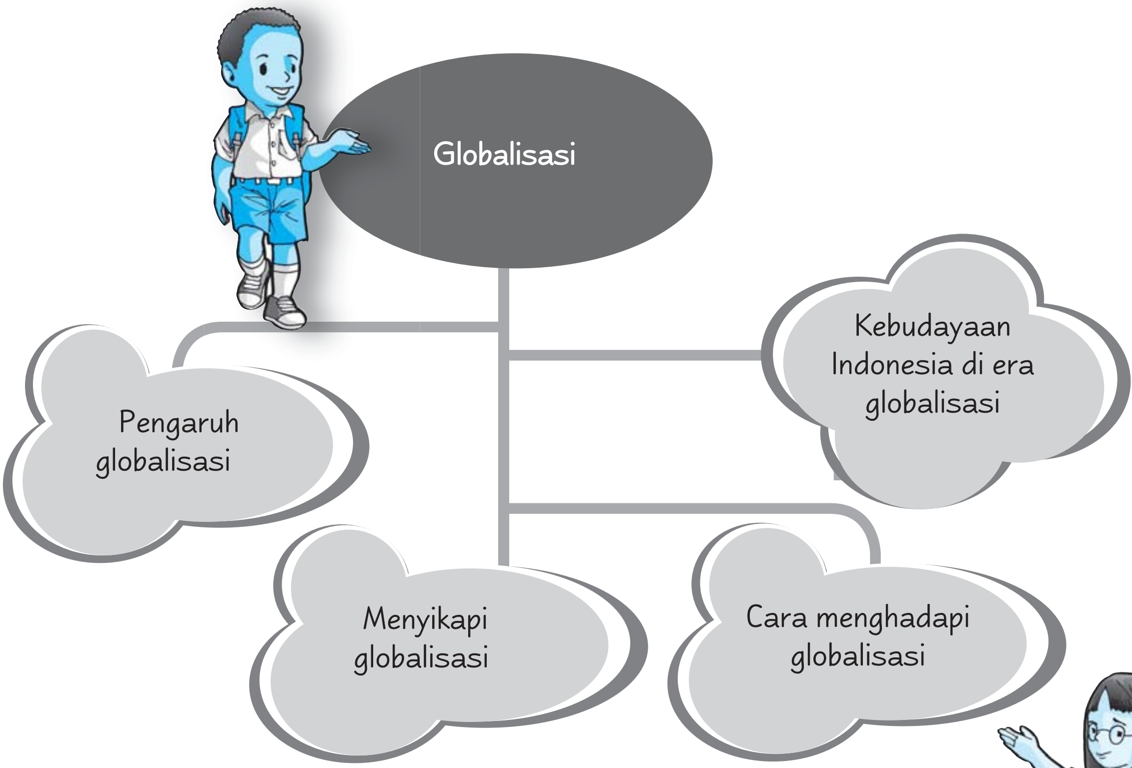
3. Lembaga yang memperjuangkan hak otonomi daerah adalah . . . .
4. Badan Pemeriksa Keuangan menyampaikan laporannya kepada . . . .
5. Lembaga yang memberikan pertimbangan grasi dan rehabilitasi kepada presiden adalah . . . .
6. Pelaksanaan Pemilihan Umum di Indonesia dilaksanakan oleh . . . .
7. Menteri-menteri diangkat dan diberhentikan oleh . . . .
8. Menteri Pendidikan saat ini dijabat oleh . . . .
9. Lembaga pemerintah nondepartemen yang bertugas mengurusi Hak Asasi Manusia (HAM) adalah . . . .
10. Menteri yang mengurusi masalah transportasi di Indonesia adalah . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Buatlah urutan susunan kelembagaan pemerintah pusat dengan benar.
2. Sebutkan departemen-departemen yang ada di Indonesia.
3. Apakah syarat-syarat seorang menjadi presiden dan wakil presiden?
4. Setiap berapa tahun presiden dan wakil presiden dipilih oleh rakyat?
5. Sebutkan lembaga negara yang berasal dari unsur kehakiman.

Bab 4

Menghadapi Globalisasi



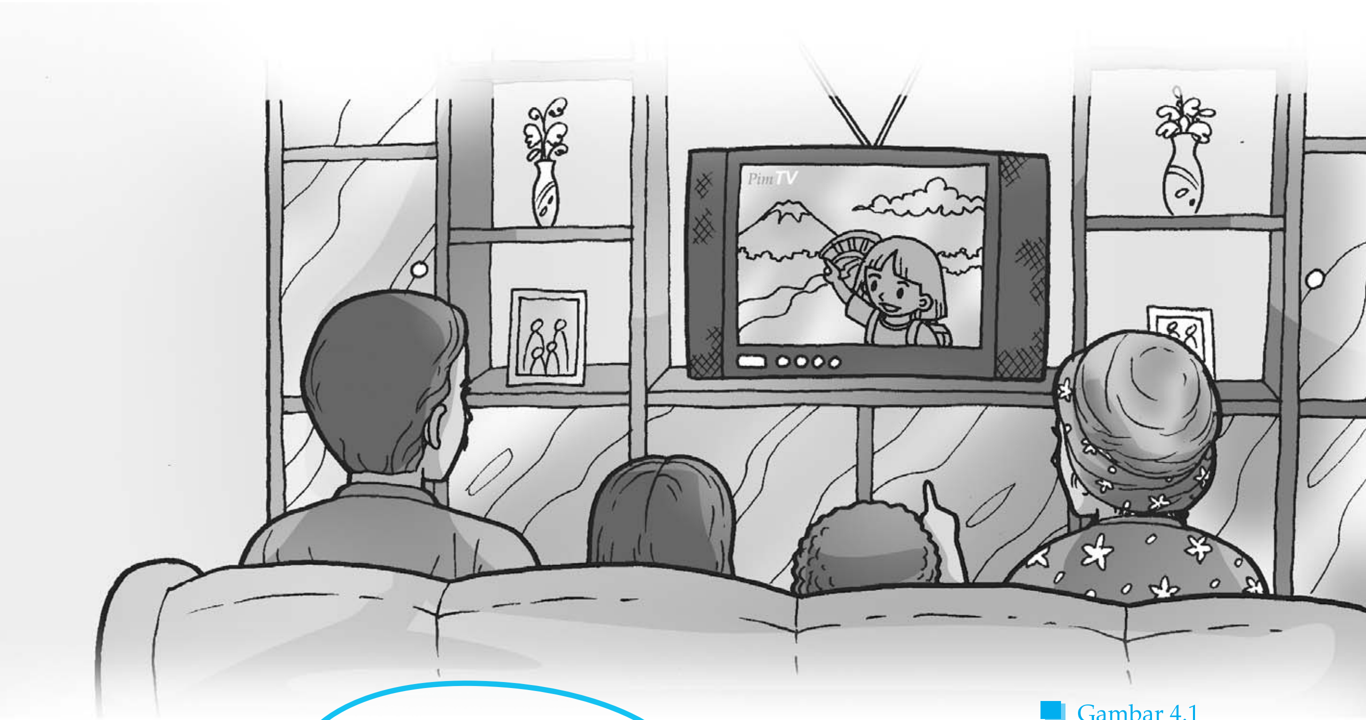


Tujuan pembelajaran



Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat:

- menjelaskan pengertian globalisasi,
- mengindentifikasi pengaruh globalisasi, positif dan negatif,
- memberikan contoh pengaruh globalisasi, positif dan negatif,
- menjelaskan budaya daerah Indonesia,
- menentukan sikap terhadap globalisasi.



Gambar 4.1

Teman-teman pasti pernah menonton acara di televisi. Biasanya, acara-acara yang ditayangkan di televisi sangat menarik. Ada berita, musik, olahraga, film kartun, dan sebagainya. Tetapi teman-teman harus tahu *lho*, tidak semua acara televisi baik ditonton. Mengapa begitu? Teman-teman akan mengetahui jawabannya setelah mempelajari bab ini.



Kata Kunci

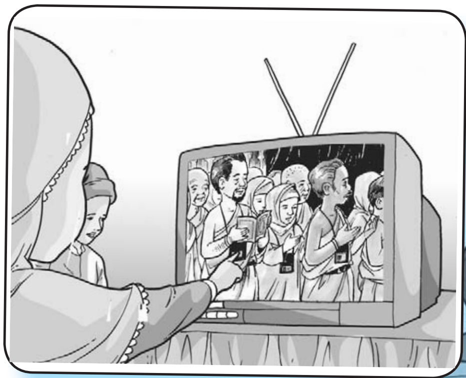
globalisasi-pengaruh positif-pengaruh negatif-teknologi-budaya-ekonomi-sosial-informasi

Jawaban dari pertanyaan di depan erat kaitannya dengan materi bab ini, yaitu globalisasi. Globalisasi menjadi penyebab masuknya segala sesuatu dari luar negeri ke dalam negara kita. Globalisasi pula yang menyebabkan kita tidak dapat menolak masuknya semua itu. Lihatlah acara-acara yang ditayangkan oleh televisi. Banyak sekali yang berasal dari luar negeri, bukan? Coba sekali-kali kalian hitung, berapa banyak film kartun yang berasal dari luar negeri?

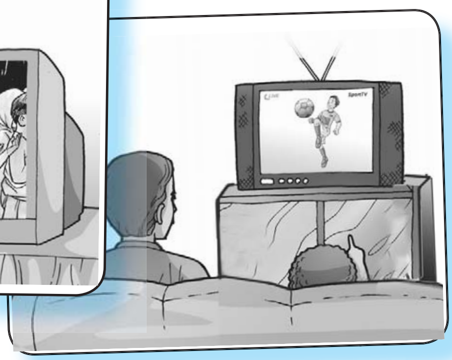
Acara di televisi hanyalah salah satu contoh dari pengaruh globalisasi. Masih banyak pengaruh lain yang akan kalian ketahui setelah mempelajari bab ini. Untuk itu, simak baik-baik ulasan bab ini.

A. Apa Itu Globalisasi?

Pertanyaan tersebut pasti ingin segera kalian ketahui jawabannya. Namun, sebelum mendefinisikan istilah globalisasi, coba kalian perhatikan lebih dahulu kisah berikut.



Gambar 4.2



Gambar 4.3

Mutia dan keluarganya sedang menyimak berita haji yang disiarkan secara langsung dari Mekah. Sementara itu, Ebo dan ayahnya sedang asyik menonton siaran langsung pertandingan sepak bola Liga Inggris.

Coba kalian bayangkan, bagaimana peristiwa di Mekah dapat disaksikan secara langsung dari Indonesia? Bagaimana pertandingan sepak bola yang sedang berlangsung di Inggris dapat ditonton di Indonesia?

Tahukah kalian bahwa Mekah (Arab Saudi) dan Inggris itu jauh sekali letaknya dari Indonesia?

Kegiatan

Bersama teman sebangku, bukalah peta dunia. Dengan memerhatikan skalanya, tentukan jarak antara Indonesia-Arab Saudi dan Indonesia-Inggris. Tulis hasilnya pada selembar kertas, kemudian tempel di dinding kelas. Bandingkan dengan hasil pekerjaan teman lain.



Jaraknya ratusan bahkan ribuan kilometer dari tempat kita di Indonesia. Pokoknya, jauuh... sekali! Jika memakai pesawat terbang, kita butuh waktu berjam-jam untuk sampai di negara-negara tersebut. Jika memakai kapal laut, kita butuh waktu berminggu-minggu untuk sampai di sana. Apalagi kalau jalan kaki, uh, kapan sampainya ya?

Ajaibnya, siaran berita dan pertandingan sepak bola itu bisa disaksikan langsung dari Indonesia. Artinya, Mutia dapat menyimak berita haji secara langsung, meskipun jarak terbentang sangat jauh. Ebo pun dapat menyaksikan pertandingan sepak bola secara langsung, meski Inggris sangat jauh dari Indonesia. Peristiwa yang dialami oleh Mutia dan Ebo itu termasuk tanda-tanda globalisasi. Tanda-tanda itu berupa mengecilnya dunia yang kita tinggali ini. Bukan sungguh-sungguh mengecil tentu saja, hanya terasa semakin kecil. Mengapa demikian? Simak baik-baik pengertian globalisasi berikut ini.

Globalisasi maksudnya menyatukan masyarakat di dunia ini. Mereka tidak lagi dipisahkan oleh pembagian negara. Mereka juga tidak bisa dibatasi oleh perbedaan waktu dan tempat. Masyarakat di bagian barat bisa berbincang dengan masyarakat di bagian timur. Warga di kutub selatan bisa mengetahui berita warga di kutub utara. Semua dapat dilakukan dalam waktu yang sama. Jarak tidak menjadi masalah di era globalisasi.



Gambar 4.4
Karena globalisasi, dunia terasa kian mengecil.

Globalisasi ditandai oleh adanya perkembangan dan kemajuan di berbagai bidang. Manusia di seluruh dunia bisa saling berjual-beli. Manusia di belahan dunia yang berbeda bisa saling bercakap. Manusia di seluruh dunia bisa saling bertukar kabar berita.

Istilah Penting

Globalisasi proses mendunia/mengglobal.

Proses globalisasi disebabkan oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih. Karena kecanggihan teknologi itulah, jarak yang jauh terasa dekat. Waktu yang lama terasa sebentar. Lautan yang luas dapat diseberangi dengan mudah. Pulau-pulau dan daratan yang terpisah dengan mudah dapat dijelajahi. Orang-orang yang berbeda tempat dapat bertemu kapan saja.

Seperti itulah keadaan dunia kita saat ini. Dunia tetap luas seperti biasa, hanya saja terasa kian menyempit. Keadaan seperti inilah yang disebut globalisasi. Penyebab utamanya adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kalian tahu telepon, bukan? Dengan telepon, kita bisa berbicara langsung dengan teman yang ada di mana pun. Entah di Afrika, Amerika, atau Eropa, kita bisa berbicara secara langsung. Kita berbicara seperti sedang berhadap-hadapan. Itulah kemajuan teknologi komunikasi, yang menyebabkan jarak terasa pendek.

Dengan televisi, kita bisa menonton peristiwa dari mana saja. Kita bisa menonton teman-teman kita di Inggris atau Argentina yang sedang



Gambar 4.5
Kemajuan teknologi menjadi penyebab terjadinya globalisasi.

bermain bola. Kita juga bisa melihat teman-teman kita dari Afrika sedang menari dan menyanyi. Semuanya kita saksikan seperti melihatnya secara langsung. Tampak jelas dan nyata. Itulah kecanggihan teknologi informasi, yang menyebabkan dunia serasa menyempit.

Selain televisi, kecanggihan teknologi informasi juga ditandai dengan munculnya internet. Lewat internet, kita bisa berkirim surat elektronik (*e-mail*). Surat itu bisa

Istilah Penting

Internet rangkaian komputer yang saling berhubungan diseluruh dunia.

E-mail *electronic mail* (surat elektronik), yaitu sarana kirim mengirim surat melalui internet. Berkirim surat elektronik (e-mail) tidak memerlukan prangko seperti ketika kita berkirim surat biasa.

Chatting kegiatan mengobrol di internet dengan cara saling berkirim pesan tertulis.

sampai ke alamat yang kita tuju dalam beberapa detik saja. Teman yang kita kirimi surat juga dapat segera membuka surat tersebut dan langsung membalasnya.

Selain untuk berkirim surat, internet juga dapat digunakan untuk *chatting*. Kita juga dapat berbincang seperti di telepon, namun dengan melihat wajah teman yang kita ajak bicara. Bahkan dengan internet pula, kita bisa berjual beli barang seperti di pasar. Itulah hasil kemajuan teknologi informasi.

B. Pengaruh Globalisasi

Globalisasi membawa pengaruh yang besar terhadap berbagai bidang kehidupan. Bidang-bidang yang dipengaruhi meliputi bidang sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya. Dari semua bidang tersebut, ada beberapa bidang yang perlu kalian ketahui. Nah, bersiaplah mempelajarinya.



Kuis

Apa arti globalisasi? Apa penyebab utamanya? Jelaskanlah secara singkat dengan ungkapan kalian sendiri.

1. Pengaruh Globalisasi di Bidang Sosial dan Budaya

Di bidang sosial dan budaya, pengaruh globalisasi sangat nyata. Pengaruh tersebut terbawa melalui banyak media, baik media cetak maupun media elektronik. Bahkan pengaruh tersebut bisa terbawa melalui pergaulan antarbangsa.

Istilah Penting

Media cetak sarana media massa yang dicetak dan diterbitkan secara berkala. Contohnya: majalah, koran, dan lain-lain.

Media elektronik sarana media massa yang mempergunakan peralatan elektronik modern. Contohnya: televisi, radio, dan lain-lain.

Media cetak dapat membawa pengaruh globalisasi karena dibaca oleh banyak orang. Media cetak tersebut contohnya buku, majalah, dan koran. Beberapa media cetak tersebut dapat memengaruhi cara kita berpikir. Gaya hidup kita juga mungkin terpengaruh karena bacaan yang kita baca. Bayangkan jika buku atau majalah yang kita baca ditulis oleh orang Jepang. Orang Jepang itu menulis berdasarkan pengalaman atau gaya hidupnya. Bukankah sangat mungkin kita terpengaruh oleh gaya hidup penulis Jepang tersebut? Agar lebih jelas, coba kalian cermati



Gambar 4.6

kisah berikut.

Ayu memiliki teman bernama Diva, yang hobinya membaca komik. Komik kesukaan Diva adalah komik Jepang, dan yang paling ia sukai adalah Sinchan. Diva sangat menyukai tokoh komik tersebut, yaitu Sinchan. *Karena Sinchan suka berbicara jorok, Diva jadi ikut-ikutan. Rupanya Diva terpengaruh oleh komik yang dibacanya.*



Kuis

Membaca kisah Diva, bagaimana sebaiknya kalian memilih buku bacaan? Buku seperti apa yang sebaiknya dibaca?

Itulah salah satu contoh pengaruh globalisasi yang dibawa oleh media cetak. Dampak media elektronik seperti televisi, radio, dan internet bisa lebih hebat lagi. Media-media tersebut dapat membawa pengaruh globalisasi dengan lebih cepat dan kuat. Internet dan televisi, misalnya. Dengan media internet dan televisi, suatu peristiwa di tempat yang sangat jauh dapat segera kita ketahui. Sebagai contoh, ada peristiwa tsunami di Aceh. Korban yang meninggal berjumlah ratusan ribu jiwa. Peristiwa ini dalam sekejap menyebar ke seluruh dunia. Dalam hitungan menit, beritanya pasti sudah tertayang di televisi dan internet. Bahkan radio juga segera menyiarkan berita tersebut. Dalam sekejap, berita tersebut segera didengar oleh warga di seluruh dunia, kemudian memengaruhi mereka. Ya, mungkin setelah mendengar berita itu, banyak orang ingin membantu. Ada juga yang mungkin takut pergi ke pantai. Begitulah globalisasi memengaruhi kehidupan sosial kita.

Pertukaran budaya juga bisa terjadi melalui media elektronik. Budaya asing bisa dengan mudah memengaruhi kita. Sebaliknya, budaya kita juga bisa memengaruhi budaya bangsa lain. Itulah yang disebut pertukaran budaya.



Gambar 4.7
Wayang kulit, salah satu budaya bangsa Indonesia yang digemari oleh bangsa lain.

Beberapa film kartun bisa dijadikan contoh. *Doraemon* yang berasal dari Jepang membawa budaya Jepang. *Dora the Explorer* yang berasal dari Spanyol membawa budaya Spanyol. *Arabian Night* yang berasal dari Irak membawa budaya Irak. Begitulah seterusnya. Saat kalian menonton film-film tersebut, sebenarnya kalian sedang mengenali budaya asing. Bisa saja budaya asing itu memengaruhi kalian. Ingat, tidak semua budaya asing cocok dengan budaya kita.

Pengaruh globalisasi di bidang budaya sangat banyak. Mulai dari cara berbicara, cara berpakaian, hingga cara bersikap. Diva dalam kisah di depan adalah salah satu contohnya. Cara Diva berbicara mengikuti gaya *Sinchan*, tokoh komik yang disukainya. Berarti, Diva telah terkena pengaruh globalisasi dalam caranya berbicara.



Gambar 4.8 Mutia menyayangi binatang

Sementara itu Andi mengikuti gaya berpakaian Harry Potter. Rupanya Andi sangat menggemari tokoh yang baru saja ia tonton filmnya itu. Berarti, Andi terkena pengaruh globalisasi dalam caranya berpakaian. Adapun Mutia, ia kini

menjadi penyayang binatang. Gara-garanya adalah karena ia suka menonton film kartun *Dora*. Rupanya, Mutia terpengaruh oleh sikap Dora yang penyayang binatang. Berarti, Mutia terkena pengaruh globalisasi dalam caranya bersikap.

2. Pengaruh Globalisasi di Bidang Ekonomi

Dahulu, nenek moyang kita mungkin tidak pernah membayangkan rasa makanan Amerika. Sekarang dengan mudah kita bisa makan makanan Amerika. Sebabnya adalah adanya kegiatan ekonomi yang mendunia. Saat ini, kegiatan ekonomi suatu negara tidak bisa terlepas dari negara lain. Karena itulah, kini muncul lembaga-lembaga ekonomi dunia seperti WTO dan IMF. WTO (*World Trade Organization*) organisasi lembaga perdagangan dunia. Adapun IMF (*International Monetery Fund*) merupakan lembaga keuangan internasional. Selain keduanya, ada juga Bank Dunia (*World Bank*).

Lembaga-lembaga seperti itulah yang berperan dalam kegiatan ekonomi dunia. Lembaga-lembaga tersebut membuat aturan mengenai kegiatan ekonomi antarnegara. Dengan adanya aturan-aturan itulah barang dari suatu negara dapat dijual di negara lain. Sebagai contoh, kita tidak perlu pergi ke Jepang untuk membeli televisi buatan Jepang. Sebab, televisi buatan Jepang dapat dijual di Indonesia melalui impor.

Begitu juga sebaliknya, orang Jepang tidak harus datang ke Indonesia untuk membeli kerajinan tangan khas Indonesia. Sebabnya, saat ini kerajinan tangan tersebut sudah banyak diekspor ke sana. Itulah salah satu pengaruh globalisasi di bidang ekonomi.

Istilah Penting

Ekspor pengiriman barang dagangan ke luar negeri
Impor pemasukan barang dagangan dan sebagainya dari luar negeri

Karena globalisasi pula, kegiatan ekonomi di suatu negara tidak bisa berjalan sendiri. Sebab, kegiatan ekonomi di suatu negara pasti berkaitan dengan negara lain. Dengan kata lain, kegiatan ekonomi pun sudah mendunia. Salah satu contohnya adalah harga minyak. Penentuan harga minyak di Indonesia tidak bisa lepas dari ketetapan harga minyak dunia. Demikian juga nilai mata uang seperti rupiah, ditentukan oleh nilai tukar mata uang di dunia.



Kuis

Sebutkan pengaruh globalisasi di bidang sosial, budaya, dan ekonomi.

C. Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi

Globalisasi juga membawa pengaruh terhadap kebudayaan Indonesia. Globalisasi membawa kebudayaan Indonesia dikenal di manca negara. Kebudayaan Indonesia telah menjadi daya tarik bagi wisatawan manca negara. Banyak di antara mereka yang menyempatkan datang ke Indonesia. Mereka datang untuk melihat keanekaragaman budaya Indonesia.

Indonesia memiliki beragam kebudayaan. Di antara aneka ragam kebudayaan yang dimiliki oleh Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Bidang Kesenian

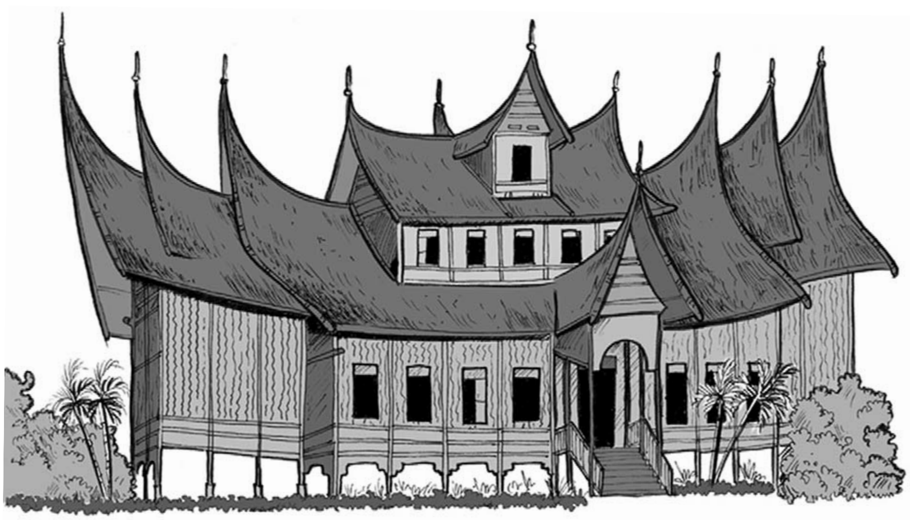
Bangsa Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa. Setiap suku bangsa mempunyai kebudayaan di bidang kesenian. Contoh kebudayaan bidang kesenian adalah sebagai berikut.

- Lagu daerah. Misalnya Ampar-ampar Pisang dari Kalimantan Selatan dan Yamko Rambe Yamko dari Papua.
- Alat musik. Misalnya angklung dari Jawa Barat, sasando dari Nusa Tenggara Timur, dan gamgelan dari Jawa dan Bali.

Tarian. Misalnya tari Topeng dari Jakarta dan tari Kecak dari Bali.

2. Rumah Adat

Contoh-contoh rumah adat antara lain: Rumah Joglo dari Jawa Tengah, Rumah Gadang dari Sumatra Barat, Rumah Honai dari Papua, Rumah Tongkonan dari Sulawesi Selatan, dan lain sebagainya.



Gambar 4.9 Rumah Gadang

3. Pakaian Adat

Ragam budaya Indonesia juga tampak pada jenis pakaian adat. Misalnya kebaya dari Jawa, songket dari Minangkabau, dan baju bodo dari Bugis.

4. Adat Istiadat

Adat istiadat adalah tata laku masyarakat yang turun temurun sampai anak cucu. Adat istiadat menyatu dengan perilaku masyarakat. Di wilayah pedesaan, adat istiadat masih dipegang kuat oleh warganya. Misalnya Suku Baduy yang tinggal di wilayah Banten.

Sebagai bangsa yang kaya akan budaya daerah, kita tentu bangga. Selain di bangsa sendiri, budaya Indonesia juga dikenal di luar negeri. Budaya bangsa Indonesia sudah membuat takjub bangsa lain. Bahkan, budaya dan seni dari Indonesia pernah ditampilkan di arena internasional. Pertunjukkan seni dan budaya ini pun mendapat prestasi yang sangat membanggakan.

1. Festival Teater Anak-anak Sedunia

Salah satu prestasi tersebut diraih oleh kelompok Teater Tanah Airku. Kelompok ini berhasil menjadi juara umum dalam *Festival Teater Anak-anak Sedunia (World Festival of Childrens)*. Festival ini dilangsungkan di Kota Lingen, Jerman. Putra-putri bangsa Indonesia menjadi juara umum setelah meraih 19 medali emas. Mereka menyingkirkan anak-anak dari 29 negara peserta, seperti Rusia, Kuba, Jerman, dan lain-lain.

Salah satu medali diraih anak-anak Teater Tanah Airku dari segi penampilan terbaik. Hal ini karena lakon yang mereka mainkan sangat menarik. Mereka memainkan lakon tentang anak-anak yang mengalahkan raksasa pemakan bulan. Ceritanya, anak-anak tersebut berhasil mengalahkan raksasa karena mereka rukun, bersatu, dan bergotong royong satu sama lain.



Gambar 4.10 Anak-anak Teater Tanah Airku sedang pentas

Anak-anak Teater Tanah Airku tidak hanya telah meraih prestasi. Mereka juga telah memperkenalkan budaya bangsa Indonesia kepada bangsa lain. Budaya tersebut adalah budaya rukun, bersatu, dan bergotong royong.

2. *I La Galigo* di New York

Selain prestasi yang membanggakan tersebut, masih banyak prestasi lain yang berhasil digapai oleh anak-anak bangsa. Misalnya pentas seni yang diadakan di New York, Amerika Serikat. Pentas seni ini dilangsungkan pada tanggal 15 Juli 2007. Kesenian Indonesia yang diangkat kali ini adalah I La Galigo. I La Galigo merupakan salah satu jenis kesenian yang berasal dari Bugis, Sulawesi Selatan. I La Galigo diangkat dari naskah kuno yang dimiliki bangsa Bugis. Pertunjukkan ini sendiri dihadiri oleh 2700 penonton yang berasal dari Amerika Serikat.

3. Pentas Budaya di Oman

Prestasi yang lain misalnya pementasan budaya Indonesia di Oman. Budaya Indonesia yang diangkat kali ini adalah budaya yang berasal dari Betawi (Jakarta), Banjar (Kalimantan Selatan), tarian Alang Babega (Palembang), dan tarian Toro-toro (Tapanuli).

Acara ini berlangsung pada tanggal 7 Desember 2007 di Muscat, Oman. Pementasan budaya Indonesia ini dihadiri oleh sekitar 2000 pengunjung yang berasal dari Oman, Indonesia, Belanda, Belgia, Korea, Jerman, dan lain sebagainya.

4. Pentas Warisan Luhur Budaya Indonesia di Jerman

Acara lain yang juga ditampilkan di luar negeri adalah Pentas Warisan Luhur Budaya Indonesia di Berlin, Jerman. Acara ini berlangsung pada tanggal 18 Juli 2007. Budaya Indonesia yang dipentaskan pada acara ini adalah Wayang, tari Saman, tari Piring, dan tari Topeng Tua.

Dengan demikian, kebudayaan Indonesia telah dikenal oleh dunia internasional. Artinya, jika kita memanfaatkan globalisasi, maka kita akan unggul dari bangsa-bangsa lain.

Manfaat lain dari pementasan kebudayaan Indonesia di luar negeri adalah sebagai berikut.

1. Memperkenalkan kebudayaan Indonesia kepada masyarakat internasional.
2. Memberi kesempatan kepada anak-anak dan pemuda untuk tampil di panggung internasional.
3. Mempertahankan warisan luhur bangsa.

Kegiatan

Kalian telah mengetahui budaya Indonesia yang dipentaskan di luar negeri. Kalian juga telah mengetahui bahwa bangsa Indonesia sangat kaya dengan aneka ragam budaya daerah. Nah, untuk memperluas wawasan kebangsaan kalian, kerjakan kegiatan berikut.

1. Buatlah sebuah karangan. Karangan tersebut dapat berbentuk artikel, puisi, cerita, laporan, dan lain sebagainya.
2. Tema karangan tersebut adalah "Mengenal Budaya Daerah, Mencintai Budaya Daerah".
3. Buatlah karangan dalam bentuk yang paling menarik.
4. Serahkan hasil karangan kalian kepada guru untuk dinilai.
5. Jika dinilai layak, kirimkan hasil karangan kalian ke media cetak. Mintalah bantuan kepada guru kalian untuk mengirimkannya.

Selamat menulis.



D. Bagaimana Menghadapi Globalisasi?

Untuk menghadapi globalisasi, kalian memerlukan bekal yang cukup. Bekal pertama sudah kalian miliki, yaitu mengetahui apa itu globalisasi. Bekal kedua juga sudah kalian miliki, yaitu memahami pengaruh globalisasi. Bekal ketiga segera kalian miliki, yaitu menentukan sikap terhadap globalisasi.

Untuk dapat menentukan sikap, kalian perlu memilah pengaruh globalisasi. Untuk itu, cobalah kalian lakukan kegiatan berikut.

Kegiatan

Lakukan kegiatan ini bersama kelompok kalian. Ingat, jangan segan bertanya kepada guru jika ada sesuatu yang kalian bingungkan.

1. Bacalah kembali materi subbab Pengaruh Globalisasi di depan. Dalam materi tersebut terkandung pengaruh-pengaruh globalisasi, baik positif maupun negatif.
2. Bedakan pengaruh-pengaruh tersebut menjadi dua, yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif.
3. Catat pengaruh-pengaruh positif yang berhasil kalian temukan.
4. Catat pula pengaruh-pengaruh negatif yang berhasil kalian temukan.
5. Masukkan catatan kalian ke dalam tabel seperti contoh berikut.

No.	Pengaruh Globalisasi	Positif	Negatif

Catatan: beri tanda cek (v) pada kolom Positif atau Negatif sesuai hasil temuan kalian.

6. Sampaikan hasil pekerjaan kalian kepada guru untuk dinilai.



1. Menyikapi Pengaruh Positif Globalisasi

Dari kegiatan di depan, kalian dapat mengetahui pengaruh positif dan pengaruh negatif globalisasi. Ternyata globalisasi tidak selalu membahayakan. Globalisasi juga bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. Tergantung bagaimana kita menyikapi globalisasi.

Mari kita renungkan bersama. Canggihnya alat transportasi dan teknologi informasi membuat hidup manusia semakin mudah. Radio, televisi, dan internet membuat kita mendapatkan berita dengan mudah, dan cepat. Dengan telepon, kita bisa berhubungan dengan teman yang tempatnya jauh dengan amat mudah. Kita tidak perlu susah-susah mengirim surat yang membutuhkan waktu berhari-hari.



Kuis

Apa pengaruh positif globalisasi?

Globalisasi juga memungkinkan semua orang dari semua bangsa memiliki kedudukan yang sama. Tidak ada yang lebih tinggi, tidak ada yang lebih rendah. Apa pun suku dan warna kulitnya, semua orang memiliki kedudukan yang sama. Semua negara memiliki kesempatan yang sama. Semua anak dari seluruh penjuru dunia mempunyai kesempatan yang sama untuk berprestasi dan bersaing.

Dengan demikian, globalisasi memberi kalian kesempatan yang sama dengan anak dari negara lain. Jika mau bersungguh-sungguh, anak Indonesia tidak akan kalah oleh anak dari Jepang, Amerika, Jerman, atau Inggris. Contoh yang nyata adalah prestasi anak-anak Teater Tanah Airku seperti diceritakan di depan. Nah, inilah kesempatan bagi kalian untuk maju dan mengungguli anak-anak dari negara lain.



Thomson Nelson

Gambar 4.11 Dalam globalisasi, semua bangsa memiliki kesempatan yang sama.

Itulah beberapa pengaruh positif globalisasi. Jika disebutkan, pengaruh positif globalisasi meliputi hal-hal berikut.

a. Memudahkan komunikasi
b. Memudahkan hubungan transportasi
c. Mempercepat informasi
d. Memperluas hubungan ekonomi
e. Memberi kesempatan mengenal budaya bangsa lain
f. Memberi kesempatan bersaing dengan bangsa lain
g. Menambah kesempatan bergaul dengan bangsa lain
h. Memberi kesempatan berprestasi di tingkat internasional

Bagaimana sebaiknya kita menyikapi pengaruh-pengaruh positif tersebut? Dalam menyikapi sesuatu yang positif tentu saja kita harus bersemangat dan percaya diri. Jadi, sikapilah pengaruh positif globalisasi tersebut dengan penuh semangat. Selain itu, kalian juga harus menyikapinya dengan penuh percaya diri. Dengan semangat dan percaya diri, kalian akan dapat memanfaatkan pengaruh positif tersebut.



www.flicker.com

Gambar 4.12 Giat belajar untuk menghadapi globalisasi.

Sebagai pelajar, tindakan yang perlu kalian lakukan sekarang adalah mempergiat belajar. Dengan giat belajar, kalian akan mampu meraih prestasi. Dengan semangat belajar, kalian akan mampu bersaing dengan bangsa lain. Kalau perlu, sekolahlah setinggi-tingginya. Kalian harus menjadi anak yang pandai. Sebab hanya dengan kepandaianlah bangsa kita dapat bersaing dengan bangsa lain. Bukankah globalisasi memberi kita kesempatan bersaing dengan bangsa lain?

2. Menyikapi Pengaruh Negatif Globalisasi

Selain pengaruh positif, globalisasi juga membawa pengaruh negatif. Pengaruh negatif ini harus kalian hindari. Pengaruh negatif ini tidak sesuai dengan kebudayaan dan keadaan kita.

Seperti halnya pengaruh positif, pengaruh negatif globalisasi juga banyak. Pengaruh yang paling terasa adalah di bidang sosial budaya.

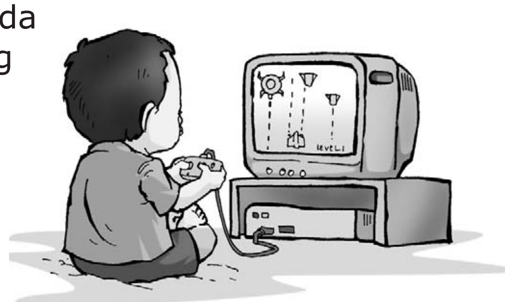
Seperti telah kita ketahui, media cetak dan media elektronik membawa pengaruh yang besar. Namun tidak hanya pengaruh yang positif, media -media tersebut juga membawa pengaruh negatif.

Misalnya, majalah memberitakan gaya berpakaian yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia. Majalah tersebut telah membawa pengaruh negatif terhadap para pembacanya.

Dari media elektronik, pengaruhnya akan lebih besar daripada media cetak. Acara-acara di televisi sebagai contohnya. Banyak acara di televisi berasal dari luar negeri. Mulai dari kuis sampai film kartun. Televisi menampilkan acara yang berasal dari luar negeri. Acara yang tidak sesuai dengan budaya kita akan membawa pengaruh negatif terhadap kehidupan kita.

Media elektronik lain yang membawa pengaruh negatif misalnya video game. Beraneka ragam permainan dari luar negeri dapat dengan mudah kita temukan. Tidak sedikit dari permainan tersebut yang mencontohkan kekerasan kepada kita. Akhirnya, tidak sedikit pula yang terpengaruh.

Permainan dalam media elektronik membawa banyak pengaruh negatif. Pengaruh negatif lainnya kita akan banyak kehilangan waktu. Di saat bermain permainan tersebut, waktu kita banyak tersita untuk bermain saja. Kesempatan untuk belajar hilang karena bermain permainan.



Gambar 4.13
Bermain *video game* adalah salah satu pengaruh negatif globalisasi.

Bahkan untuk bermain saja, kita diharuskan membayar sejumlah uang. Entah itu untuk membeli perangkat permainan atau hanya untuk menyewanya di persewaan. Kita belum menemukan manfaat yang dapat diambil dari permainan media elektronik. Namun, pengaruh negatifnya sudah jelas di depan mata.

Pengaruh negatif globalisasi yang lain dapat kita jumpai pada acara *Smack Down.* Beberapa waktu yang lalu, acara ini pernah ditayangkan oleh televisi di Indonesia. *Smack Down* berasal dari luar negeri. Acara ini menampilkan kekerasan. Banyak anak-anak yang ikut-ikutan. Teman-teman mereka banyak yang menjadi korban.

Smack Down membawa budaya asing. Budaya asing tersebut adalah budaya kekerasan. Budaya asing tersebut tidak pantas ditiru oleh masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, globalisasi telah membawa pengaruh negatif di bidang budaya.

Istilah Penting

Individualisme paham/pandangan yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan bersama.

Itulah beberapa pengaruh negatif globalisasi. Jika disebutkan, pengaruh negatif globalisasi antara lain sebagai berikut.

a. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa, misalnya budaya individualisme.
b. Penyebaran informasi dari seluruh dunia tanpa terbendung, termasuk informasi yang bersifat rahasia.
c. Melunturnya jati diri suatu bangsa akibat pertukaran budaya.
d. Meningkatnya angka kejahatan akibat pertukaran budaya.
e. Semakin rumitnya perekonomian suatu negara akibat ekonomi global.
f. Berkembangnya praktik hukum rimba (siapa yang kuat dialah yang menang).

Sekaranglah saatnya kita menentukan sikap terhadap perubahan yang dibawa oleh globalisasi. Apa yang harus kita lakukan? Banyak hal yang bisa kita siapkan mulai dari sekarang.

a. Giat belajar
Sebagai seorang pelajar, tugas utama kalian tentu belajar. Belajar dengan gigih dan giat akan membawa kita meraih prestasi. Belajar bermanfaat di masa



Gambar 4.14
Belajar untuk bekal masa depan menghadapi globalisasi.

sekarang dan masa depan. Saat ini banyak tenaga ahli dari berbagai penjuru dunia datang ke negara kita. Mereka berani bersaing dengan kita. Jika kita belajar dan meningkatkan keterampilan, maka kita akan mampu bersaing dengan mereka. Bahkan kita bisa menjadi lebih unggul daripada mereka.

b. Bermental baja

Mempersiapkan mental menjadi salah satu modal yang berguna untuk menghadapi globalisasi. Salah satu tanda kita mempunyai mental baja adalah berani. Kita harus berani bersaing dengan orang lain, bahkan bangsa lain. Kita juga harus berani dan siap untuk menjadi yang terbaik.

Sifat berani sangat penting dimiliki oleh siapa pun, termasuk kalian. Maksud berani di sini adalah berani dalam kebaikan. Berani jika benar, takut jikas salah. Misalnya, kita harus berani maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan guru.

Jika melihat sesuatu yang salah, kalian harus berani mencegahnya. Misalnya salah satu teman kalian bertengkar, kalian harus berani memisahnya.

Sikap berani dapat kalian pupuk sejak dari sekarang. Dengan begitu, keberanian akan kalian miliki sampai kapan pun. Keberanian akan menjadikan kalian bermental baja. Tidak mudah digoyahkan oleh pengaruh negatif apa pun. Termasuk pengaruh negatif globalisasi.

c. Memegang teguh jati diri bangsa

Bangsa Indonesia terkenal dengan budaya luhur dan jati diri bangsa. Agar tidak mudah ternodai oleh budaya bangsa lain, kita perlu memegang teguh jati diri bangsa kita. Nenek moyang kita telah mewariskan anek budaya bangsa yang luhur. Sudah semestinya kita pun harus menjaga dan melestarikannya.

Di antara jati diri bangsa yang harus kita pertahankan adalah budaya kebersamaan, gotong royong, saling menghormati dan menghargai, rukun, damai, dan lain sebagainya. Inilah jati diri bangsa Indonesia yang luhur. Dengan mempertahankannya, kita tidak kehilangan identitas bangsa kita, Indonesia tercinta.

Pembiasaan



Kalian sudah mengetahui cara-cara menghadapi globalisasi. Kini saatnya kalian menerapkan cara-cara itu dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, biasakanlah cara-cara tersebut sehingga menjadi sikap hidup kalian. Untuk memudahkan kalian melakukan tugas ini, buatlah tabel seperti contoh berikut.

No.	Bentuk Kegiatan yang Dilakukan untuk Mengahadapi Globalisasi	Dilakukan		Paraf Orang Tua
		Ya	Tidak	
1.	Belajar rutin setiap hari			
2.	Mengerjakan PR			
3.	Berangkat sekolah dengan penuh semangat			
4.	Bersaing secara sehat dan penuh percaya diri dengan teman sekelas			
5.	Meminta pertimbangan orangtua saat hendak menonton televisi			
6.	Tidak sembarang membaca buku			
7.	Belajar menggunakan teknologi seperti komputer, telepon, internet, dan sebagai nya			

Mengetahui,
Bapak/Ibu Guru

(________________)

Rangkuman



1. Globalisasi artinya proses mendunia/mengglobal.
2. Penyebab utama munculnya globalisasi adalah perkembangan teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi.
3. Globalisasi membuat dunia seakan-akan menciut, menyempit, dan mengecil. Hal ini disebabkan oleh kecanggihan teknologi seperti televisi, telepon, radio, dan internet.
4. Globalisasi memengaruhi kehidupan manusia di segala bidang, seperti sosial budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya.
5. Pengaruh globalisasi dibawa melalui berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik.
6. Di antara pengaruh globalisasi di bidang sosial budaya adalah terjadinya pertukaran budaya antarbangsa.
7. Salah satu pengaruh globalisasi di bidang ekonomi adalah masuknya barang-barang dari luar negeri.
8. Di antara pengaruh positif globalisasi adalah sebagai berikut.
   a. Memudahkan komunikasi
   b. Memudahkan hubungan transportasi
   c. Mempercepat informasi
   d. Memperluas hubungan ekonomi
   e. Memberi kesempatan mengenal budaya bangsa lain
   f. Memberi kesempatan bersaing dengan bangsa lain
   g. Menambah kesempatan bergaul dengan bangsa lain
   h. Memberi kesempatan berprestasi di tingkat internasional
9. Di antara pengaruh negatif globalisasi adalah:
   a. masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa;
   b. penyebaran informasi dari seluruh dunia tanpa terbendung, termasuk informasi yang bersifat rahasia;
   c. melunturnya jati diri suatu bangsa akibat pertukaran budaya;
   d. meningkatnya angka kejahatan akibat pertukaran budaya;
   e. semakin rumitnya perekonomian suatu negara akibat ekonomi global;
   f. berkembangnya praktik hukum rimba (siapa yang kuat dialah yang menang);
10. Di era globalisasi, kebudayaan Indonesia juga harus tetap dipertahankan. Misalnya bidang kesenian, meliputi lagu, musik, tarian daerah; rumah adat; pakaian adat; dan adat istiadat.

11. Banyak kebudayaan Indonesia yang dipentaskan di luar negeri. Kebudayaan kita mampu bersaing dengan kebudayaan luar negeri.
12. Kita harus menghadapi globalisasi dengan terus giat belajar, mempersiapkan mental, dan memegang teguh jati diri bangsa. Supaya kita tidak terseret pengaruh negatif globalisasi, dan dapat memanfaatkan globalisasi dengan baik.

Uji Kompetensi



A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Akibat globalisasi, peristiwa di suatu tempat dapat segera diketahui oleh seluruh warga dunia. Hal ini disebabkan oleh . . . .
   a. adanya pertukaran budaya
   b. kecanggihan teknologi informasi
   c. perkembangan teknologi transportasi
   d. dunia telah menjadi sempit

2. Globalisasi menyebabkan dunia seakan-akan . . . .
   a. melebar
   b. meluas
   c. menyempit
   d. membesar

3. Penyebab utama globalisasi adalah . . . .
   a. kegiatan perdagangan
   b. hubungan antarbangsa
   c. pertukaran budaya
   d. perkembangan teknologi

4. Ayu di Jawa Tengah berbicara melalui telepon dengan Mutia di Aceh. Hal ini bisa dilakukan karena adanya pengaruh globalisasi berupa . . . .
   a. kecanggihan teknologi transportasi
   b. kecanggihan teknologi komunikasi
   c. kecanggihan teknologi informasi
   d. pertukaran budaya Jawa dan Aceh

5. Aji menyaksikan siaran langsung pertandingan sepak bola Liga Italia. Hal ini bisa dilakukan karena adanya pengaruh globalisasi berupa . . . .

a. kecanggihan teknologi transportasi
b. kecanggihan teknologi komunikasi
c. kecanggihan teknologi informasi
d. kebebasan untuk memperoleh informasi

6. Batik Pekalongan kini diekspor ke luar negeri. Hal ini mungkin terjadi karena pengaruh globalisasi di bidang . . . .
   a. sosial budaya
   b. politik
   c. ekonomi
   d. teknologi

7. Untuk dapat bersaing dengan bangsa lain, kita harus . . . .
   a. giat belajar
   b. menerima budaya asing
   c. menolak budaya asing
   d. bercita-cita tinggi

8. Kita harus menghadapi globalisasi dengan . . . .
   a. rendah diri dan pesimistis
   b. rendah diri dan optimistis
   c. giat belajar dan bermental baja
   d. giat belajar dan rajin menabung

9. Agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing, sebaiknya kita . . . .
   a. tidak menonton televisi
   b. tidak membaca buku, majalah, ataupun koran
   c. menolak semua budaya asing
   d. mengenali dan mencintai budaya sendiri

10. Salah satu pengaruh positif globalisasi adalah di bidang komunikasi. Pernyataan berikut yang mencerminkan perngaruh positif tersebut adalah . . . .
    a. Mutia menyaksikan berita haji yang disiarkan langsung dari Mekah
    b. Ebo menonton siaran langsung pertandingan sepak bola Liga Inggris
    c. Alin menelepon pamannya yang tinggal di Hongkong
    d. Bayu dan ayahnya pergi ke Singapura naik pesawat

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Jelaskan pengertian globalisasi berikut tanda-tandanya.
2. Mengapa dunia terasa semakin kecil?

3. Sebutkan penyebab utama terjadinya globalisasi.
4. Berikan sebuah contoh peristiwa yang menunjukkan adanya proses globalisasi.
5. Jelaskan secara singkat pengaruh globalisasi di bidang sosial budaya.
6. Jelaskan secara singkat pengaruh globalisasi di bidang ekonomi.
7. Sebutkan dua pengaruh positif globalisasi berikut cara menyikapinya.
8. Sebutkan dua pengaruh negatif globalisasi berikut cara menyikapinya.
9. Sebutkan satu contoh kebudayaan nasional yang pernah di pentaskan pada level internasional.
10. Jelaskan pentingnya belajar dalam menghadapi globalisasi.

C. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan pernyataan yang ada.

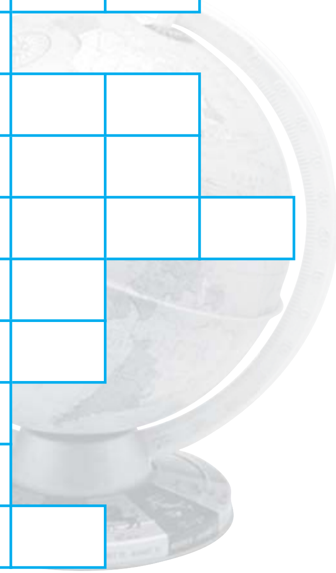
No.	Pernyataan	Sikap	
		S	TS
1.	Globalisasi menyebabkan dunia terasa kian mengecil.		
2.	Karena globalisasi, jarak yang pendek terasa jauh.		
3.	Hubungan antarwarga negara di seluruh dunia menjadi lebih mudah karena globalisasi.		
4.	Globalisasi menyebabkan terjadinya persaingan antarbangsa.		
5.	Globalisasi memberi kesempatan bagi kita untuk berprestasi di tingkat internasional.		
6.	Globalisasi sama sekali tidak membawa pengaruh positif bagi kita.		
7.	Terhadap budaya asing, kita harus berhati-hati. Jangan mudah menerima dan meniru-nirunya.		
8.	Masuknya makanan Amerika ke Indonesia merupakan pengaruh globalisasi di bidang ekonomi.		
9.	Tidak semua acara di televisi baik untuk ditonton. Oleh karena itu, sebaiknya kita tidak sembarangan menonton acara televisi.		
10	Kita tidak perlu mempersiapkan apa pun untuk menghadapi globalisasi.		

Keterangan:
S : Setuju TS: Tidak Setuju

Teka-Teki

Pada bab ini kalian telah mempelajari globalisasi. Nah, untuk menguji pengetahuan kalian, isilah kotak-kotak berikut. Pertanyaan di bawah ini akan membantu kalian menemukan jawabannya.

	1				G						
2					L						
		3			O						
					4 B						
	5				A						
		6			L						
7					I						
				8	S						
		9			A						
			10		S						
11					I						



Pertanyaan:

1. Globalisasi artinya proses . . . .
2. Globalisasi disebabkan oleh adanya perkembangan . . . .
3. Internet merupakan salah satu kemajuan teknologi di bidang . . . .
4. Salah satu pengaruh globalisasi adalah terjadinya pertukaran . . . .
5. WTO adalah organisasi . . . dunia.
6. Kita harus siap menghadapi globalisasi dengan cara giat . . . .
7. Telepon merupakan salah satu kemajuan teknologi di bidang . . . .
8. Kita harus berhati-hati terhadap budaya . . . .
9. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya kita termasuk perngaruh . . . globalisasi.
10. Mempercepat informasi termasuk salah satu pengaruh . . . globalisasi.
11. Pengaruh globalisasi dibawa melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik. Salah satu media tersebut adalah . . . .

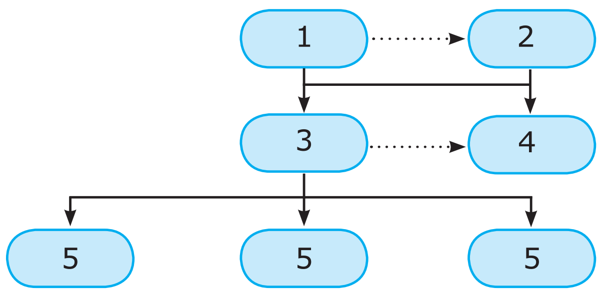
Latihan Ulangan Kenaikan Kelas

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Kepala pemerintahan yang ditentukan oleh pemerintahan di atasnya adalah . . . .
   a. kepala desa
   b. camat
   c. bupati
   d. gubernur
2. Tugas Badan Permusyawaratan Desa antara lain . . . .
   a. memilih kepala desa
   b. membantu tugas kepala desa
   c. mengawasi kerja pemerintah desa
   d. melindungi kepala desa dari bahaya
3. Setelah dipilih dan diangkat, kepala desa memegang jabatannya selama . . . .
   a. tiga tahun
   b. enam tahun
   c. sembilan tahun
   d. duapuluh tahun
4. Kepala desa menyampaikan laporan pemerintahannya kepada . . . .
   a. BPD
   b. camat
   c. bupati
   d. lurah
5. Kepala pemerintahan yang setara tingkatannya dengan kepala desa adalah . . . .
   a. lurah
   b. camat
   c. bupati
   d. gubernur
6. Yang berhak mengangkat dan memberhentikan camat adalah . . . .
   a. Dewan Permusyawaratan Kecamatan
   b. warga kecamatan
   c. para kepala desa
   d. bupati
7. Camat melaporkan keberhasilan tugasnya kepada . . . .
   a. para kepala desa
   b. para lurah
   c. perangkat kecamatan
   d. bupati
8. Jabatan yang tidak termasuk perangkat daerah kabupaten adalah . . . .
   a. camat
   b. kepala desa
   c. sekretaris daerah kabupaten
   d. lurah

9. Berikut ini yang merupakan tugas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten adalah . . . .
   a. memimpin pemerintahan kabupaten mendampingi bupati
   b. membantu tugas pemerintahan bupati di kecamatan
   c. membuat dan mengusulkan peraturan daerah
   d. menggantikan tugas bupati jika berhalangan
10. Pemerintahan setingkat kabupaten yang terletak di wilayah perkotaan dipimpin oleh . . . .
   a. pembantu bupati
   b. wali kota
   c. gubernur
   d. presiden
11. Bupati tidak dapat dipilih lagi jika telah bertugas sebanyak . . . .
   a. satu kali masa jabatan
   b. dua kali masa jabatan
   c. tiga kali masa jabatan
   d. empat kali masa jabatan
12. Manakah tindakan yang boleh dilakukan oleh seorang bupati dan anggota DPRD?
   a. Melakukan korupsi.
   b. Menerima gaji sesuai dengan haknya.
   c. Memperkaya diri sendiri dengan cara yang tidak benar.
   d. Mengutamakan kepentingan pribadi dan keluarganya di atas kepentingan rakyat.

Perhatikan bagan berikut untuk menjawab soal nomor 13 dan 14.



13. Pemimpin pemerintahan provinsi ditunjukkan oleh kotak nomor . . . .
   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4
14. Kotak nomor 3 dan nomor 4 merupakan lembaga-lembaga yang bertugas . . . .
   a. mengepalai pemerintahan propvinsi
   b. membantu kepala pemerintahan provinsi
   c. pengangkat para pembantu gubernur
   d. mengawasi kerja gubernur dan para pembantunya

15. Berikut ini adalah hal-hal yang berkait dengan DPRD tingkat provinsi, kecuali . . . .
    a. DPRD dipilih oleh rakyat lewat Pemilu
    b. DPRD dapat juga dipilih oleh gubernur
    c. DPRD bertugas mengawasi kerja gubernur dan para pembantunya
    d. DPRD dapat mengusulkan pemberhentian gubernur kepada presiden
16. Seluruh lembaga tinggi negara Indonesia harus tunduk kepada . . . .
    a. MPR
    b. UUD 1945
    c. presiden
    d. DPR
17. Presiden dipilih secara langsung oleh . . . .
    a. MPR
    b. DPR dan MA
    c. presiden sebelumnya
    d. rakyat Indonesia
18. Pemilihan presiden dilaksanakan sekali dalam . . . .
    a. satu tahun
    b. tiga tahun
    c. lima tahun
    d. tujuh tahun
19. Pejabat pemerintahan di tingkat pusat yang dipilih langsung oleh rakyat adalah . . . .
    a. Ketua MPR
    b. Ketua DPR
    c. wakil presiden
    d. para menteri
20. Menteri adalah pejabat dalam pemerintahan pusat yang bertugas . . . .
    a. menjaga keselamatan Presiden
    b. membantu tugas Presiden
    c. mengawasi kerja Presiden
    d. mengadili Presiden
21. Yang bertugas mengangkat dan memberhentikan menteri adalah ....
    a. presiden
    b. MPR
    c. DPR
    d. MA
22. Lembaga negara yang kedudukannya berada di bawah presiden adalah . . . .
    a. Badan Pengawas Keuangan
    b. Dewan Perwakilan Rakyat
    c. Mahkamah Konstitusi
    d. para menteri
23. Jika presiden berhalangan dalam menjalankan tugas, maka penggantikanya adalah . . . .
    a. salah satu menteri
    b. wakil presiden
    c. anggota DPR
    d. anggota MPR
24. Jumlah keseluruhan anggota DPR adalah . . . .
    a. 15 orang
    b. 150 orang
    c. 250 orang
    d. 550 orang

25. Salah satu tugas MPR yaitu . . . .
    a. membuat dan mengubah Undang-Undang Dasar
    b. menggantikan presiden jika berhalangan
    c. menunjuk menteri-menteri
    d. menyatakan perang terhadap negara lain
26. Lembaga tinggi negara yang bukan dari unsur legislatif adalah . . . .
    a. DPD
    b. DPR
    c. MPR
    d. KY
27. Lembaga yang bertugas memutuskan perkara hukum adalah . . . .
    a. BPK
    b. KY
    c. MA
    d. DPD
28. BPK adalah lembaga tinggi yang memiliki tugas . . . .
    a. memutuskan pemberhentian presiden
    b. mengawasi keuangan negara
    c. memutuskan perkara hukum
    d. mengawasi perilaku hakim
29. Tugas presiden sebagai seorang kepala pemerintahan adalah . . . .
    a. menyatakan perang
    b. menyusun kabinet
    c. mengepalai TNI
    d. memberi gelar dan tanda jasa
30. Menteri diangkat dan diberhentikan oleh . . . .
    a. MPR
    b. DPR
    c. presiden
    d. rakyat
31. Duta dan konsul negara sahabat diangkat oleh . . . .
    a. menteri
    b. MPR
    c. Mahkamah Konstitusi
    d. presiden
32. Departemen yang mengurusi bidang transportasi adalah . . . .
    a. Departemen Perindustrian
    b. Departemen Perhubungan
    c. Departemen Pertahanan
    d. Departemen Pekerjaan Umum
33. Pejabat yang setingkat menteri adalah . . . .
    a. Anggota KPU
    b. Hakim Agung
    c. Jaksa Agung
    d. menteri koordinator
34. Lembaga berikut yang termasuk lembaga pemerintahan non-departemen adalah . . . .
    a. BAPPEDA
    b. PERPUSNAS
    c. BUMN
    d. BUMS
35. Lembaga nondepartemen yang mengurusi kepegawaian negara adalah . . . .
    a. BKN
    c. BPK

b. BKD
d. LAN

36. Memberikan grasi dan amnesti adalah hak seorang . . . .
    a. anggota DPR
    b. presiden
    c. menteri
    d. komisi yudisial
37. Salah satu tanda globalisasi adalah . . . .
    a. dunia terasa semakin luas
    b. jarak yang jauh teras pendek
    c. makanan luar negeri terasa lebih enak
    d. hidup terasa lebih mudah
38. Berikut ini yang termasuk teknologi komunikasi adalah . . . .
    a. telepon
    b. televisi
    c. internet
    d. koran
39. Dika suka sekali membaca komik Detektif Conan. Dika juga suka meniru-niru gaya Detektif Conan dalam berbicara, berpakaian, dan bersikap. Pernyataan yang tidak sesuai dengan cerita tersebut adalah . . . .
    a. Dika terpengaruh oleh Detektif Conan
    b. Dika dapat menyikapi pengaruh globalisasi
    c. kita dapat terpengaruh oleh bacaan yang kita baca
    d. tokoh komik dapat memengaruhi kita
40. Pernyataan berikut yang menunjukkan adanya pengaruh positif globalisasi adalah . . . .
    a. siswa Kelas IV mengajak berpacaran teman sekelasnya
    b. film kartun Spongebob sangat disukai oleh anak-anak
    c. buku komik Sinchan sangat laris
    d. Arta menonton siaran langsung pertandingan bulutangkis di televisi
41. Agar dapat mengahadapi globalisasi, kita harus giat belajar. Pernyataan ini sesuai dengan pengaruh globalisasi berikut.
    a. Masuknya budaya asing.
    b. Terbukanya persaingan antarbangsa.
    c. Mudahnya komunikasi.
    d. Cepatnya informasi.
42. Berikut ini contoh pengaruh globalisasi di bidang ekonomi.
    a. Harga minyak di Jakarta menjadi mahal karena harga minyak dunia naik.
    b. Setelah menyaksikan berita kecelakaan pesawat di televisi, Pak Jaya takut naik pesawat.
    c. Anak-anak SD di Australia sedang menyaksikan pertunjukan wayang.
    d. Rahma berbicara dan bersikap seperti tokoh film kartun Dora.

43. Salah satu pengaruh positif globalisasi adalah di bidang komunikasi. Pernyataan berikut yang mencerminkan pengaruh positif tersebut adalah . . . .
    a. Anisa dan ibunya menyaksikan berita haji yang disiarkan langsung dari Mekah.
    b. Doni dan ayahnya menonton siaran langsung pertandingan sepak bola Liga Inggris.
    c. Lilis menelepon pamannya yang tinggal di Hongkong dari rumahnya di Jawa Barat.
    d. Randu dan ayahnya pergi ke Singapura naik pesawat.
44. Akibat globalisasi, peristiwa di suatu tempat dapat segera diketahui oleh seluruh warga dunia. Hal ini disebabkan oleh . . . .
    a. adanya pertukaran budaya
    b. kecanggihan teknologi informasi
    c. perkembangan teknologi transportasi
    d. dunia telah menjadi sempit
45. Berikut ini adalah contoh bukti adanya globalisasi, kecuali . . . .
    a. Ebo menonton siaran langsung sepak bola Liga Italia di televisi
    b. Alin membaca berita tentang perang di Palestina lewat internet
    c. Kampung Bayu di Bali sering dikunjungi wisatawan dari Amerika
    d. Doni membantu ayahnya memperbaiki televisi yang rusak

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar.

1. Kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan . . . .
2. Salah satu wewenang kepala desa adalah mengajukan rancangan . . . .
3. Susunan kelembagaan pemerintahan kecamatan terdiri atas camat, sekretaris, seksi-seksi, dan . . . .
4. Di setiap pemerintahan kecamatan, paling sedikit ada . . . seksi.
5. DPD adalah singkatan dari . . . .
6. Mengajukan RUU kepada DPR merupakan tugas . . . .
7. Lembaga negara yang bertugas menyelenggarakan pemilihan umum disebut . . . .
8. Kabupaten adalah wilayah pemerintahan yang terdiri atas beberapa . . . .
9. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 mengatur tentang . . . .
10. Pemerintahan Kabupaten disingkat dengan . . . .
11. Kepala daerah yang mengepalai pemerintahan provinsi disebut . . . .
12. Rumah Sakit Umum Daerah termasuk lembaga . . . .
13. Karena kecanggihan teknologi, jarak yang jauh terasa . . . .

14. Salah satu contoh kecanggihan teknologi komunikasi adalah . . . .
15. Kita bisa berkirim surat elektronik melalui . . . .
16. Suatu kejadian di negara yang sangat jauh dapat segera kita ketahui. Hal ini tidak lain karena kecanggihan teknologi . . . .
17. Saat ini banyak makanan khas Indonesia yang diekspor ke luar negeri. Ini termasuk pengaruh globalisasi di bidang . . . .
18. IMF (*International Monetery Fund*) merupakan lembaga keuangan . . . .
19. Kita harus menyikapi pengaruh positif globalisasi dengan penuh semangat dan . . . .
20. Globalisasi memberi kita kesempatan untuk berprestasi di tingkat . . . .

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Bagaimana kepala desa dipilih menjadi kepala pemerintah desa?
2. Jelaskan tugas kepala desa.
3. Buatlah bagan Lembaga Pemerintahan Desa dengan lengkap.
4. Buatlah bagan Lembaga Pemerintahan Kecamatan dengan lengkap.
5. Apa perbedaan antara kepala desa dan camat? Sebutkan dua.
6. Buatlah urutan tingkat pemerintahan, mulai dari yang paling tinggi hingga paling rendah.
7. Buatlah bagan Lembaga Pemerintahan Kabupaten dengan lengkap.
8. Buatlah bagan Lembaga Pemerintahan Provinsi dengan lengkap.
9. Sebutkan tiga tugas seorang gubernur.
10. Sebutkan tugas Dewan Perwakilan Rakyat sebanyak yang kamu ketahui.
11. Sebutkan lembaga-lembaga negara yang menyelenggarakan pemerintahan.
12. Sebutkan tugas dan wewenang MPR.
13. Siapakah ketua Mahkamah Konstitusi periode 2004-2009?
14. Sebutkan presiden yang pernah memimpin Indonesia sejak tahun 1945.
15. Jelaskan penyebab utama terjadinya globalisasi.
16. Jelaskan mengapa globalisasi membuat dunia seakan-akan menyempit.
17. Berikan sebuah contoh peristiwa yang menunjukkan adanya proses globalisasi.
18. Sebutkan tiga pengaruh positif dan tiga pengaruh negatif adanya globalisasi.
19. Jelaskan cara menyikapi pengaruh positif dan pengaruh negatif globalisasi.
20. Jelaskan bahaya budaya asing bagi kita.

GLOSARIUM

Adat istiadat	:	kebiasaan yang dilakukan sejak dulu kala.
Administrasi	:	kegiatan kantor dan tata usaha.
Alokasi	:	penentuan jumlah barang yang disediakan untuk keperluan.
Antariksa	:	bagian alam semesta yang berada di luar atmosfer bumi.
Aparatur	:	perangkat, alat negara. Misalnya pegawai negeri sipil dan militer.
Arsip	:	dokumen tertulis yang disimpan.
Artikel	:	karya tulis lengkap.
Aspirasi	:	keinginan, cita-cita, harapan.
Badan	:	sekumpulan orang yang bertugas mengurus sesuatu.
Budaya	:	pikiran, akal budi yang dimiliki suatu bangsa.
Camat	:	kepala daerah di bawah bupati yang mengepalai kecamatan.
Data	:	keterangan dan bahan nyata yang akan diteliti.
Definisi	:	makna, arti, keterangan tentang sesuatu.
Demokratis	:	pemerintahan yang menganut paham persamaan hak dan kewajiban.
Departemen	:	lembaga tinggi pemerintahan yang mengurus bidang pekerjaan negara dan dipimpin oleh seorang menteri.
Dewan	:	majelis yang berunding untuk memberi nasihat.
Dinas	:	bagian kantor pemerintah yang mengurus suatu pekerjaan.
Distribusi	:	penyaluran barang untuk keperluan sehari-hari.
Dusun	:	bagian dari desa yang lebih kecil.
Duta	:	orang yang diutus untuk melakukan tugas khusus, misalnya ke luar negeri.
Ekonomi	:	urusan keuangan rumah tangga atau negara.
Era	:	kurun waktu dalam sejarah.
Evaluasi	:	penilaian.
Gotong royong	:	bekerja bersama untuk saling membantu dan saling menolong.
Hakim	:	orang yang mengadili perkara.
Hibah	:	pemberian dengan suka rela.
Hukum	:	peraturan yang mengikat.
Informasi	:	penerangan, pemberitahuan, kabar berita.
Instansi	:	badan pemerintah umum.
Internasional	:	negera di seluruh dunia.
Jati diri	:	ciri-ciri atau keadaan khusus tentang suatu bangsa.
Jilbab	:	kerudung lebar yang dipakai wanita msulim untuk menutupi kepala sampai dada.
Kabinet	:	dewan pemerintahan yang terdiri atas beberapa menteri.
Kabupaten	:	daerah yang dikepalai bupati berada di wilayah provinsi.
Karang taruna	:	tempat kegiatan para pemuda.
Kasasi	:	pernyataan tidak sah oleh Mahkamah Agung terhadap putusan hakim karena menyalahi aturan.
Kecamatan	:	daerah pemerintahan di bawah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat.
Kelurahan	:	daerah pemerintahan di bawah kecamatan yang dipimpin oleh lurah dan berada diperkotaan.
Kesenian	:	karya yang diciptakan bernilai seni, misalnya lagu, tarian, dan sebagainya.
Kewajiban	:	sesuatu yang harus dilakukan.
Komisi	:	sekelompok orang yang ditunjuk oleh pemerintah untuk melaksanakan tugas tertentu.
Komunikasi	:	pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih.
Konstitusi	:	aturan tentang undang-undang.
Konsul	:	orang yang ditugasi di luar negeri untuk mengurus perdagangan.
Koordinasi	:	mengatur suatu tindakan supaya tidak saling bertentangan.

Koordinator : orang yang melakukan koordinasi.
Korupsi : penyalahgunaan uang negara untuk kepentingan pribadi atau kelompok.
Kota (madya) : wilayah setingkat kabupaten yang dikepalai oleh wali kota.
Lembaga : organisasi yang bertujuan melakukan usaha.
Logistik : penyediaan perlengkapan.
Lurah : kepala pemerintahan daerah kelurahan.
Mahkamah : badan tempat memutuskan hukum atas suatu perkara.
Masyarakat : kelompok manusia yang terikat oleh kebudayaan yang sama.
Mental : batin atau watak manusia.
Menteri : pembantu presiden dalam mengurusi masalah negara.
Militer : tentara.
Nasionalisme : ajaran untuk mencintai bangsa dan negara sendiri.
Negara : wilayah yang mempunyai pemerintah, dan ditaati oleh rakyat.
Negatif : kurang baik.
Organisasi : kelompok kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
Otonomi : pemerintahan sendiri.
Pajak : pungutan wajib yang dibayar oleh penduduk kepada negara.
Pidana : kejahatan atau kriminal.
Positif : baik.
Praktik : pelaksanaan.
Praktis : mudah dan senang memakainya.
Presiden : kepala negara.
Prestasi : hasil yang telah dicapai.
Prinsip : asas atau dasar.
Produk : barang atau jasa yang dihasilkan.
Produksi : proses mengeluarkan hasil.
Program : rancangan yang akan dijalankan.
Proses : rangkaian tindakan.
Provinsi : wilayah pemerintahan yang dikepalai oleh gubernur.
Publikasi : pengumuman.
Retribusi : pungutan uang oleh pemerintah.
Rutin : teratur dan tidak berubah.
Sanksi : hukuman.
Sekretariat : bagian pekerjaan yang menangani tugas sekretaris.
Sekretaris : orang yang diserahi pekerjaan tulis-menulis dan surat-menyurat.
Semboyan : perkataan atau kalimat pendek yang dipakai untuk slogan.
Sidang : pertemuan untuk membicarakan sesuatu.
Sistem : perangkat yang saling berkaitan.
Soda : salah satu bahan kimia.
Sosial : kepentingan masyarakat umum.
Statistik : data berupa angka-angka.
Study tour : perjalanan wisata yang bertujuan untuk menambah pengetahuan.
Sumber daya : tanah, tenaga kerja, dan modal.
Swadaya : tenaga sendiri.
Tata usaha : penyelenggaraan kegiatan tulis-menulis dan keuangan di suatu badan usaha.
Teknis : cara mengerjakan sesuatu.
Teknologi : sarana untuk menyediakan barang-barang bagi kenyamanan manusia.
Transportasi : pengangkutan barang dengan kendaraan.
Undang-undang : peraturan yang dibuat oleh pemerintah.
Unsur : kelompok kecil.
Wawancara : tanya jawab.
Wawasan Nusantara : pandangan bahwa bangsa Indonesia merupakan satu kesatuan.
Wewenang : kekuasaan untuk bertindak.
Yudisial : lembaga hukum.

Daftar Pustaka

"Anak-anak pun Bersatu saat Kala Menculik Bulan", *Suara Merdeka*, Selasa 01 Agustus 2006.

Asykuri Ibn Chamim dkk. 2003. *Civic Education: Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Majlis Diktilitbang PP Muhammadiyah, LP3 Univ. Muhammadiyah Yogyakarta, dan The Asia Foundation.

Jaweng, Robert Edi. "Ihwal Revisi UU Nomor 22 Tahun 1999", *Kompas*, 20 Desember 2003.

Kansil C.S.T. 1995. *Sistem Pemerintahan Indonesia* Cet. ke-5. Jakarta: Bumi Aksara.

Masyarakat Transparansi Indonesia. 2006. "Pembatasan Kekuasaan Presiden RI: Kajian Terhadap Mekanisme Pelaksanaan Kekuasaan Presiden RI dalam Hukum Positif Indonesia". tt.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pranarka, A.M.W. 1985. *Sejarah Pemikiran tentang Pancasila*. Jakarta: CSIS.

Ratnawati, Tri. 2006. *Potret Pemerintahan di Indonesia di Masa Perubahan: Otonomi Daerah Tahun 2000-2006*. Yogyakarta-Jakarta: Pustaka Pelajar dan P2P-LIPI.

Saputra, Lyndon, dkk. 2006. *RPUL: Rangkuman Pengetahuann Umum Lengkap Indonesia dan Dunia*. Tangerang: Scientific Press.

"Seri Sistem Ketatanegaraan Republik Indonesia," Wikipedia Indonesia 2006 (diunduh tanggal 3 Oktober 2006, pukul 14:20).

Suwarno P.J. 1993. *Pancasila Budaya Bangsa Indonesia: Penelitian Pancasila dengan Pendekatan Historis, Filosofis dan Sosio-Yuridis Kenegaraan*. Yogyakarta: Kanisius.

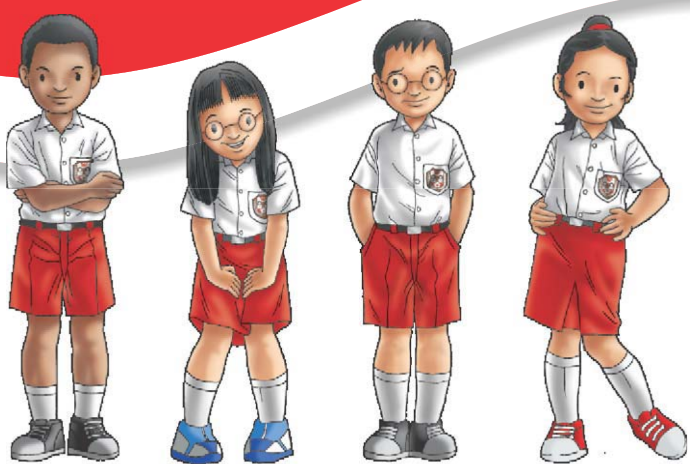
Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-3. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional dan Balai Pustaka.

"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah" www.ri.go.id (diunduh tanggal 3 Oktober 2006, pukul 15:15).

"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah" www.ri.go.id (diunduh tanggal 3 Oktober 2006, pukul 15:27).

"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah" www.dpd.go.id.

Hai teman-teman, ayo kita belajar menjadi warga negara yang baik. Bersama kami kalian akan belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan asyik. Lewat cerita, beragam kegiatan,dan permainan. Kalian pasti senang dan bersemangat. Ayo, menjadi anak Indonesia yang rajin dan bersemangat!



ISBN : 978-979-068-082-1 (no. jilid lengkap)
978-979-068-090-6

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 6.349,-